

**IMPLEMENTASI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*  
DENGAN PENERAPAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-BAITUL AMIEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
program studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**RISKA CAMELIA PUTRI**  
**NIM. T20171039**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
APRIL 2021**

**IMPLEMENTASI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*  
DENGAN PENERAPAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-BAITUL AMIEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
program studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**RISKA CAMELIA PUTRI**  
**NIM. T20171039**

Disetujui Pembimbing

**Drs. H. D. Fajar Abwa, M.Pd.I**  
**NIP. 19650221 1991 03 1003**



**IMPLEMENTASI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*  
DENGAN PENERAPAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-BAITUL AMIEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

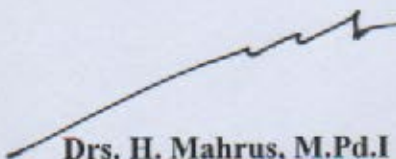
Hari : Senin

Tanggal : 29 Maret 2021

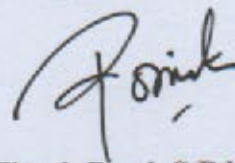
**Tim Penguji**

Ketua Sidang

Sekretaris



Drs. H. Mahrus, M.Pd.I  
NIP : 19670525 200012 1 001



Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si  
NIP : 198703162019032005

Anggota

1. Drs. Sarwan, M.Pd.

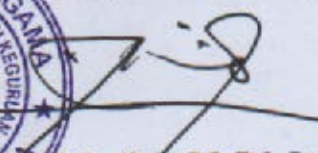


2. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I.



Menyetujui  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. Mukni'ah, M. Pd. I  
196405111999032001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

انشُرُوا فَاغْتَبُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam mejelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah: 11).<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Terjemah Al-Ikhlash, (Jakarta: SAMAD), 543.

## PERSEMBAHAN

Karya ini adalah sebagian dari anugerah yang Allah SWT limpahkan kepadaku, dengan segala kerendahan hati dan rasa bersyukur, kupersembahkan anugerah ini kepada

1. Ibu Misnati dan Ayah Diman Afiyadi tercinta sebagai bukti hormat dan rasa terima kasih yang telah memberi kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak bisa kubalas. Dengan seluruh kasih sayang, hanya selembar kertas yang tertuliskan kata persembahan terima kasih yang telah mendo'akan dan selalu memberi semangat kepada saya.
2. Terima kasih kepada seluruh keluarga saya terutama kakak saya (Ivan Rian prayugo) dan kakak ipar saya (Kiki Agustin Dwi Wilujeng) yang telah memberi semangat, perhatian, dan mendo'akan saya hingga terselesainya tugas akhir ini.
3. Terima kasih pula kepada sahabat-sahabatku (Zubed, Nafis, Habibah, Febi, Lina, Lala) dan teman seperjuangan kelas PAI A1 yang telah memberi semangat, motivasi dan mendo'akan untuk selalu tidak putus asa dari awal kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga do'a dan semangatnya kembali kepada kalian hingga menjadi orang yang sama-sama sukses dunia akhirat.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala anugerah, hidayah, dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “*Implementasi Program Full Day Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an Di Smp Al-Baitul Amien Tahun Ajaran 2020/2021*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang yaitu .

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., Selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi

yang telah sabar, ikhlas dan support serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

4. Bapak Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember, beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dalam hal fasilitas referensi bagi penulis.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
6. Kepada guru-guruku, SDN Dukuh Mencek 1, SMPN 1 Panti, MAN 2 Jember yang telah memberikan pendidikan dan ilmunya semoga Allah SWT membalas kebaikannya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya, amin.

Jember, 18 Maret 2021

Riska Camelia Putri  
NIM. T20171039

## ABSTRAK

Riska Camelia Putri, 2021 : “Implementasi Program *Full Day school* Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an Di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021.”

Program *full day school* yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember ini pelaksanaannya dari pagi hingga sore, yaitu dari pukul 07.15 sampai 16.00. dengan adanya *full day school* tersebut diadakan materi tambahan yaitu pada pembelajaran tentang taman pendidikan Al-Qur’an. Selain itu setiap pagi diadakan kegiatan tadarus Al-Qur’an, shalat duha, dan pemberian materi tentang pendidikan Al-Qur’an. Di sekolah tersebut juga menerapkan shalat wajib berjama’ah. Tujuan diadakan *full day* yaitu agar siswa/i mendapat pengembangan materi atau ilmu tambahan. Dengan seharian siswa disekolah dan disamping orang tua yang sibuk bekerja maka orang tua tidak perlu khawatir karena guru dapat mengawasi dan mendampingi siswa/i untuk melakukan hal yang positif.

Adapun fokus yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi Program *Full Day School* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an di sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember?, (2) Apa faktor penghambat dan pendukung dalam Program *Full Day School* dengan penerapan Taman Pendidikan Qur’an di Sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien jember ?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan implementasi Program *Full Day School* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an di sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021 dan Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam Program *Full Day School* dengan penerapan Taman Pendidikan Qur’an di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah *field research* (penelitian lapangan). teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi tak berstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis sebelum di lapangan, kemudian menggunakan analisis data dari milles huberman berikut langkah-langkah diantaranya reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) implementasi program *full day school* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember memang benar dilaksanakan dan hal ini merupakan program yang menjadi unggulan di sekolah tersebut, (2) faktor penghambat dan pendukungnya meliputi pihak sekolah dan wali murid yang saling bekerjasama. Kemudian siswa/i harus selalu semangat dan diberi motivasi agar ilmu yang diperoleh maksimal/sesuai yang diharapkan. Tujuan utama dari program ini agar lulusan dari sekolah tersebut mendapat pendidikan umum dan pendidikan agama bahkan di sekolah tersebut lebih menekannya pada pendidikan agama dan setiap harinya pembelajaran agama yang lebih banyak.

**Kata kunci:** Program *Full Day School*, Penerapan TPQ

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	16
1. Program <i>Full Day School</i> .....	16
a. Sekolah Sepanjang Hari .....	17



b. Mata Pelajaran Tambahan .....	18
2. Penerapan TPQ .....	19
a. Membaca Al-Qur'an .....	20
1) Adab Membaca Al-Qur'an .....	20
2) Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	22
3) Memahami Isi Al-Qur'an .....	23
b. Tahfidz .....	24
c. Tilawati .....	24
d. Tajwid .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Subyek penelitian .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Analisis Data .....	32
F. Keabsahan Data .....	36
G. Tahap-tahap Penelitian .....	37
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	41
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	48
C. Pembahasan Temuan .....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74

B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>

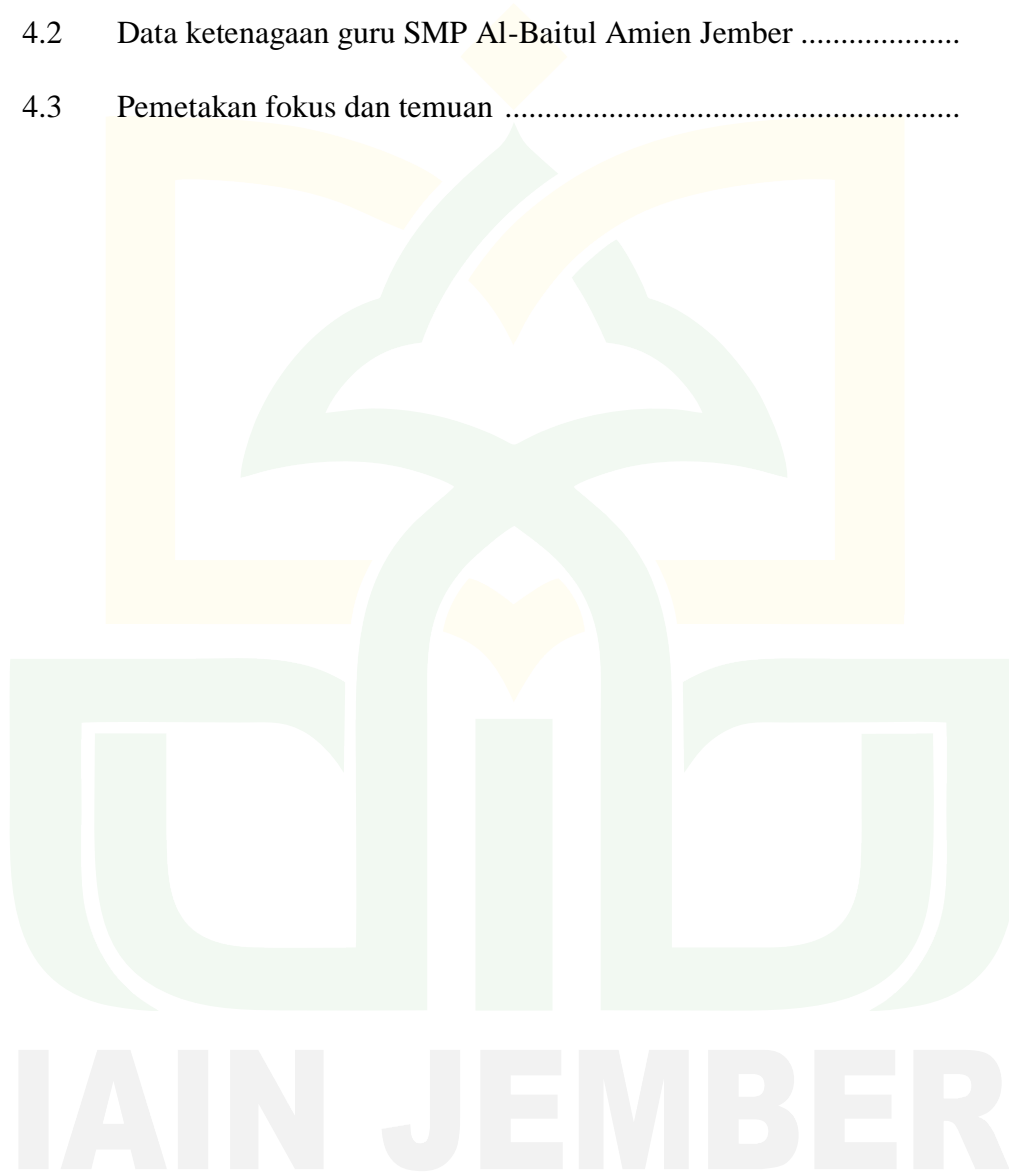
**LAMPIRAN-LAMPIRAN:**

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
4. Surat Izin Wawancara Online Dengan Siswa-Siswi di sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember
5. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian
6. jurnal Penelitian
7. Pedoman penelitian
8. Dokumentasi
9. Biodata Penulis

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

2.1	Pemetaan Kajian Terdahulu .....	15
4.1	Struktur organisasi SMP Al-Baitul Amien Jember .....	46
4.2	Data ketenagaan guru SMP Al-Baitul Amien Jember .....	46
4.3	Pemetakan fokus dan temuan .....	63



## DAFTAR GAMBAR

4.1	Wawancara dengan guru aqidah Islam .....	49
4.2	Wawancara dengan kepala sekolah .....	50
4.3	Wawancara dengan Siswa Kelas 8.....	51
4.4	Wawancara dengan Waka Kesiswaan Sekaligus Guru AL-Qur'an	53
4.5	Wawancara dengan Guru Al-Qur'an.....	60
4.6	Buku jilid tilawati.....	61
4.7	Buku Jilid .....	61
4.8	Buku kitabaty .....	62



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional bab 1 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan merujuk pada pengertian pendidikan tersebut maka *full day school* merupakan sebuah program pelayanan yang dapat mendekati tujuan untuk mengembangkan potensi-potensi siswa seperti yang diharapkan tersebut.<sup>2</sup>

*Full day school* merupakan model pendidikan yang memberi tambahan waktu khusus dalam kurikulumnya. *full day school* didirikan karena ada beberapa faktor: pertama, minimnya waktu orang tua dirumah, lebih-lebih karena kesibukan diluar rumah yang tinggi (tuntutan kerja).<sup>3</sup> Kedua, perlunya formalisasi jam-jam tambahan keagamaan karena dengan minimnya waktu orang tua dirumah maka secara otomatis pengawasan terhadap hal tersebut juga minim. Ketiga, perlunya peningkatan mutu pendidikan sebagai solusi alternatif untuk mengatasi problematika kehidupan.

---

<sup>2</sup> Sekretariat Negara RI, *UU. No 20 Th 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan-Pemerintahan RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung: CITRA UMBARA, 2017), 2-3.

<sup>3</sup> Suyyinah, *Full Day Education ; Konsep Dan Implementasi*, (Malang: literasi nusantara, 2019), 2-3.

Program *full day school* menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomer 23 tahun 2017 pasal tentang hari sekolah disebutkan bahwa hari sekolah adalah selama 8 jam sehari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu.<sup>4</sup> Dalam program *full day school* ini siswa memperoleh banyak keuntungan dalam akademik, tentu saja lamanya waktu belajar merupakan salah satu pengalaman anak. Ada sebuah riset mengatakan bahwa siswa banyak mendapatkan keuntungan dalam segi akademik dan sosial dengan adanya *full day school*. Dikatakan menguntungkan karena siswa berada disekolah seharian dan bisa selalu mendapat pengawasan dan pendampingan penuh dari guru disekolahnya. Dengan program sehari penuh ini sekolah dapat mengatur jadwal secara leluasa sehingga program-program malsimal baik dari kurikulum, sarana prasarananya yang dapat mendukung pelaksanaan program *full day school*. Dengan adanya *full day school* perlu adanya materi tambahan untuk menunjang pengembangan kemampuan siswa. Yang diutamakan adalah pengaturan jadwal dan materinya dan waktu belajarnya harus menyenangkan dan tidak kaku sehingga membuat siswa bosan.

Peraturan pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan dinyatakan bahwa Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari taman kanak-kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), ta'limul Qur'an lil aulad (TQA), dan bentuk

---

<sup>4</sup> Sekretariat Negara RI, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah*.

lainnya yang sejenis.<sup>5</sup> Perkembangan lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang begitu pesat menandakan makin makin meningkatnya kemampuan kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis al-Qur'an dan keberadaannya diindonesia. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an serta memahami dasar-dasar dinul islam pada anak usia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtida'iyah.

Dalam Implementasi program *full day* dengan penerapan taman pendidikan al-qur'an (TPQ) di Sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember ini selain mengajarkan pendidikan umum akan tetapi juga mengajarkan pendidikan agamanya karena ilmu agama sangat penting dan wajib diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini, dalam hadist tentang kelebihan orang yang berilmu dapat dijelaskan dalam hadist berikut bahwa:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَكْرَمُ لِنَاسٍ؟ قَالَ: أَتَقَاهُمْ. فَقَالُوا: لَيْسَ عَنْ

هَذَا تَسْأَلُكَ قَالَ: فَيُؤَسِّفُ نَبِيُّ اللَّهِ ابْنُ نَبِيِّ اللَّهِ ابْنُ خَلِيلِ اللَّهِ قَالُوا: لَيْسَ عَنْ

هَذَا تَسْأَلُكَ قَالَ: فَعَنْ مَعَادِنِ الْعَرَبِ تَسْأَلُونِي؟ خِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ

إِذَا فُتُّهُوا. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ.

Abu Hurairah Radhiyallahu'Anhu berkata,"Rasulullah ditanya, 'siapakah manusia yang paling mulia?' Rasulullah menjawab,'ia yang paling bertakwa.' Para sahabat berkata,'bukan hal itu yang kami tanyakan.' Nabi menjawab,'Yusuf putra Nabi Ya'qub, putra Nabi Ishaq, dan putra Nabi Ibrahim.' Mereka berkata lagi,'bukan itu yang kami tanyakan,'Nabi

<sup>5</sup> Sekretariat Negara RI, *Peraturan Pemerintah Republik Indosia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.*



bertanya, 'Tentang turunan bangsa Arab yang kalian tanyakan? Yang baik pada masa Jahiliah, dan yang baik pada masa Islam, apabila mereka benar-benar mengerti syariat Islam.' (HR. Bukhari dan Muslim)<sup>6</sup>

Kemudian hadist yang menjelaskan bahwa akan ada balasan surga bagi para pencari ilmu, sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Abu Hurairah Radhiyallahu 'Anhu menentukan bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'Aalaih wa Saallam bersabda, "Barang siapa mengadakan perjalanan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan kepadanya jalan menuju surga." (HR. Muslim)<sup>7</sup>

Program ini juga bagus untuk orang tua yang sibuk diluar atau sibuk bekerja diluar rumah yang waktu untuk anaknya sangat minim. Jadi di sekolah tersebut programnya sudah sangat bagus dan orang tua tidak harus mencari tempat belajar lagi untuk taman pendidikan Al-Qur'an karena di sekolah tersebut sudah diajarkan.

Program *full day school* yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amin Jember ini pelaksanaannya dari pagi hingga sore, yaitu dari pukul 07.15 sampai 16.00. dengan adanya *full day school* tersebut diadakan materi tambahan yaitu pada pembelajaran tentang taman pendidikan Al-Qur'an. Selain itu di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember setiap pagi diadakan kegiatan tadarus Al-Qur'an, shalat duha, dan pemberian materi tentang pendidikan Al-Qur'an. Di sekolah tersebut juga menerapkan

<sup>6</sup> Ismail, *Komplikasi Hadis Sahih Pupuler*, (Yogyakarta: PUSTAKA AL USWAH, 2014), 40.

<sup>7</sup> Ismail, *Komplikasi Hadis Sahih Pupuler*, 41.

shalat wajib berjama'ah. Tujuan diadakan *full day* yaitu agar siswa/i mendapat pengembangan materi atau ilmu tambahan. Dengan seharian siswa disekolah dan disamping orang tua yang sibuk bekerja maka orang tua tidak perlu khawatir karena guru dapat mengawasi dan mendampingi siswa/i untuk melakukan hal yang positif.

Program *full day school* merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan seharian penuh dan dengan berbagai macam cara seorang pendidik/guru agar siswa dan menerima ilmu tersebut dengan menyenangkan dan tidak merasa bosan. Dengan adanya program *full day school* bisa diadakan pembelajaran baik *intrakurikuler* maupun *ekstrakurikuler*. Disekolah juga ditanamkan untuk melakukan hal yang positif dan diajarkan pendidikan agama dengan penerapan akhlak yang baik dengan pengawasan seorang guru dan bimbingan guru.

Kurikulum di Sekolah Menengah Pertama al-Baitul Amien jember menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum dari Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan dan kurikulum Khas (kurikulum khas sendiri). Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an ini menggunakan kurikulum Khas yang di selenggarakan oleh sekolah tersebut. Dengan adanya pendidikan tambahan taman pendidikan Al-Qur'an, siswa/i diajarkan agar bisa memperdalam ilmu agama islam, dengan pengajaran yang demikian mengajarkan untuk bekal kelak di akhirat dan dengan adanya hal tersebut mengajarkan kecintaan kepada sang penciptanya atau mengajarkan tentang keesaan Allah SWT. Dengan adanya *full day school* juga cocok bagi orang tua yang sibuk bekerja

diluar, jadi anak berada dalam pantauan guru dalam waktu sehari penuh dan orang tua tidak perlu khawatir mengenai anaknya tersebut.

Dari beberapa penjelasan diatas sangatlah menarik untuk dibahas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Implementasi Program *Full Day School* Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an Di Sekolah Menengah Atas Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Program *Full Day School* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an di sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021 ?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam Program *Full Day School* dengan penerapan Taman Pendidikan Qur’an di Sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Sekretariat, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Perss, 2017), 45.

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Program *Full Day School* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam Program *Full Day School* dengan penerapan Taman Pendidikan Qur'an di Sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>9</sup> Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan menambah wawasan serta referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran
  - b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

---

<sup>9</sup>Tim Penulis PKI FTIK, *Pedoman Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember*, (Jember: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019), 102-103.

## 2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai bekal pada saat terjun langsung di dunia pendidikan kelak sebagai seorang guru PAI
- b. Bagi institusi, hasil penelitian di harapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.
- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas keterampilan bagi pelajaran.
- d. Bagi guru penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran dan pendidikan tambahan terutama pada pendidikan agamanya.
- e. Bagi siswa hasil penelitian ini dapat meningkatkan peran aktif dan motivasi belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memiliki moral yang lebih baik kedepannya.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud

oleh peneliti.<sup>10</sup> Adapun beberapa devinisi istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut:

### 1. *Full Day School*

*Full day school* adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada pagi hari hingga sore hari. Full day school termasuk seharian penuh disekolah, dengan pengawasan dan bimbingan seorang guru, dengan diadakan pembelajaran tambahan, dan dengan upaya guru agar siswa/I tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

### 2. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal berupa pengetahuan agama islam serta mempunyai peran utama untuk mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Supaya dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, selanjutnya peneliti akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya meliputi:

Bab Satu merupakan Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>10</sup> Tim Penulis PKI FTIK, *Pedoman Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember*, (Jember: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019), 103.

Bab dua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan kajian teori membahas tentang teori dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab tiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab lima merupakan bab membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata penelitian.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat rangkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).<sup>11</sup>

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Skripsi karya Izmi Nopianda (2018) dengan judul “Implementasi System Full Day School Dan Problematika Dalam Pembelajaran PAI Di SMPN 24 Bandar Lampung”. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif lapangan (field research). Sedangkan metode pengumpulan datanya adalah menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dengan model miles dan huberman yaitu analisis data yang dilakukan secara langsung dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Kesimpulan khusus dari penelitian skripsi ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung dari pagi hari hingga sore hari (07.00-14.30), dalam pembelajarannya ini banyak muatan local agama dalam struktur kurikulum yang dikembangkan merupakan kegiatan yang

---

<sup>11</sup>Sekretariat, *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

mendukung adanya pembelajaran full day school. Problematika dalam pelaksanaan PAI dalam system full day school ini masih ditemukan siswa belum mampu menyesuaikan diri dengan jam tambahan yang diberlakukan disekolah, adanya sebagian kecil siswa kelelahan atau bosan karena seharian berada disekolah.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Izmi Nopianda dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang implementasi program full day school serta menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Perbedaan penelitian ini membahas problemaika dalam pembelajaran PAI. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas penerapan taman pendidikan al-qur'an.

2. Skripsi karya Silmi Khairiyah (2017) dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum *System Full Day School* Di SMPN Al-Hijrah 2 Lau Dendang Kec. Precut Sei Tuan Kab. Deli Serdang 2016-2017”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatannya menggunakan pendekatan fenomenologi, Fenometologi bertujuan untuk menginterpretasikan tindakan sosial kita dan orang lain sebagai sebuah yang bermakna serta dapat merekonstruksi kembali turunan makna dari tindakan yang bermakna pada komunikasi intersubjective individu dalam dunia kehidupan social. Sedangkan metode pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Untuk analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data

---

<sup>12</sup> Izmi Nopianda, *Implementasi System Full Day School Dan Problematika Dalam Pembelajaran PAI Di SMPN 24 Bandar Lampung*, skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018.

diperoleh dari hasil penelitian dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan.

Kesimpulan khusus dari penelitan ini menyatakan bahwa pelaksanaan *full day* dimulai dari pukul 07.00-16.00, *ekskull* mulai pukul 15.00-16.15 dengan memberdayakan guru, orang tua, sarana prasarana yang ada disekolah secara optimal. Pengalaman ajaran bernilai islam juga dilakukan oleh guru, pegawai dan orang lain yang ada disekitar sekolah. Pengawasan kurikulum *system full day school* SMP IT Al-Hijrah dilakukan oleh kepala sekolah sesuai perannya. Begitu juga para wakilnya sesuai fungsinya masing-masing yang dibutuhkan oleh para guru dan orang tua untuk menyempurnakan pengawasan terhadap proses pembelajaran disekolah dan dirumah.<sup>13</sup>

Persamaan dari penelitian skripsi penelitian ini sama-sama meneliti tentang program *full day*, penelitiannya juga menggunakan kualitatif, sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas program *full day* dengan implementasi manajemen kurikulum, kemudian pendekatannya penelitian ini menggunakan fenomenologi. Sedangkan yang penulis meneliti berkaitan dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an dan pendekatannya menggunakan *field research*.

---

<sup>13</sup> Silmi khairiyah, *Implementasi Manajemen Kurikulum System Full Day School Di SMPIT Al-Hijrah 2 Lau Dendang Kec. Precut Sei Tuan Kab. Deli Serdang 2016/2017*, Skripsi UIN Sumatera Utara.

3. Jurnal karya Purnama Susiati dan Ali Asyhar (2015) dengan judul “Pelaksanaan *Full Day School* Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik (Studi Problematika Perkembangan Social Peserta Didik)” menyatakan bahwa<sup>14</sup> sekolah *full day school* sebenarnya memiliki kurikulum inti yang sama dengan sekolah umumnya, namun mempunyai kurikulum local seperti *leadership*, *green education*, teknologi informatika, mengaji dan lain-lain. Dengan demikian kondisi anak didik lebih matang dari segi materi akademik dan non akademik. Dengan berbagai strategi yang dikembangkan oleh sekolah *full day school*, peserta didik lebih rileks, tidak terburu-buru dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan memberikan pengalaman yang bervariasi. Sedangkan guru yang dapat memberikan kesempatan untuk mengukur dan mengobservasi perkembangan anak secara leluasa, dan terbinanya interaksi guru dan murid dengan baik sehingga murid tidak takut kepada guru karena *figure* guru benar-benar guru yang dapat diguguh dan ditiru.

Kesimpulan dari penelitian ini, persamaannya yaitu sama-sama meneliti program *full day school*. Sedangkan perbedaannya pelaksanaan programnya di sekolah dasar dan memfokuskan kepada study problematika perkembangan sosial peserta didik. Sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang implementasi program *full day school* yang berkaitan dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur’an di SMP.

---

<sup>14</sup> Purnama Susiati dan Ali Asyhar, *Pelaksanaan Full Day School Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik (Studi Problematika Perkembangan Sosial Peserta Didik)*, Jurnal Studi Keislaman Volume 1, Nomor 1, Juni 2015, ISSN 2223-2741.

Adapun persamaan dan perbedaan dari keempat kajian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan kali ini sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Pemetaan Kajian Terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Skripsi karya Izmi Nopianda (2018) dengan judul “Implementasi System <i>Full Day School</i> Dan Problematika Dalam Pembelajaran PAI	Sama- sama membahas mengenai implementasi program <i>full day school</i> da ada pembelajaran tambahan mengenai pembelajaran agama	Penerapannya berfokus pada problematika dalam pembelajaran PAI	Penelitian ini membahas <i>full day school</i> kan tetapi lebih memfokuskan dengan problematika dalam pembelajaran PAI nya meskipun dengan adanya tambahan pembelajaran tentang keagamaan
2	Skripsi karya Silmi Khairiyah (2017) dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum System <i>Full Day School</i> Di SMPN Al-Hijrah 2 Lau Dendang Kec. Precut Sei Tuan Kab. Deli Serdang 2016-2017”	Sama- sama membahas mengenai implementasi program <i>full day school</i> da ada pembelajaran tambahan mengenai pembelajaran agama	Penelitian ini berfokus pada implementasi manajemen	Penelitian ini membahas tentang <i>full day school</i> dengan tambahan pembelajaran keagamaan akan tetapi dalam penelitian ini lebih memfokuskan kepada manajemen kurikulumnya
3	Jurnal karya Purnama Susiati dan Ali Asyhar (2015) dengan judul “Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik (Studi Problematika Perkembangan Sosial Peserta Didik)”	Sama- sama membahas mengenai implementasi program <i>full day school</i> da ada pembelajaran tambahan mengenai pembelajaran agama	Penelitian ini berfokus pada pembelajaran problematika sosial peserta didiknya	Penelitian ini membahas tentang program <i>full day school</i> dengan tambahan pembelajaran keagamaan akan tetapi lebih memfokuskan kepada <i>studi</i> problematika perkembangan sosial peserta didik

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan tiga penelitian yang telah dilakukan, persamaannya terdapat pada implementasi *full day school* sedangkan perbedaannya berfokus diantaranya problematika dalam pembelajaran PAI, implementasi manajemen kurikulum sekolah, dan problematika social peserta didiknya.

## B. Kajian Teori

### 1. Program *Full Day School*

Menurut Suyyinah<sup>15</sup> menjelaskan bahwa Program *full day school* ini memberikan banyak keuntungan secara akademik pada siswa. Full day school secara historis merupakan pengembangan dari sekolah unggul yang muncul pada pertengahan tahun 1990-an. Selain menjadi sekolah full day, sekolah unggul juga berevolusi menjadi sekolah plus, sekolah unggulan, sekolah alam, sekolah terpadu, sekolah eksperimen (laboratorium), dan label-label lain yang menjadi asumsi “unggul”.

Secara umum *full day school* didirikan karena beberapa tuntutan diantaranya adalah: Minimnya waktu orang tua dirumah, lebih-lebih karena kesibukan diluar rumah yang tinggi (tuntutan kerja), perlunya formalisasi jam-jam tambahan keagamaan karena dengan minimnya waktu orang tua dirumah maka secara otomatis pengawasan terhadap hal tersebut juga minim, dan perlunya meningkatkan mutu pendidikan sebagai solusi alternatif untuk mengatasi berbagai problematika kehidupan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Suyyinah, *full day education; Konsep Dan Implementasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 2-3.

<sup>16</sup> Suyyinah, *full day education; Konsep Dan Implementasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 2.

### a) Sekolah Sepanjang Hari

Menurut Lis Yulianti Syafrida Siregar menjelaskan bahwa sistem *full day school* banyak diterapkan disekolah yang berbasis agama yang memiliki keunggulan tersendiri, diantaranya adalah anak mendapat pengetahuan umum terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, anak memperoleh pendidikan keislaman secara layak dan proporsional, anak mendapatkan pendidikan kepribadian yang bersifat intisipatif terhadap perkembangan social budaya yang ditandai dengan deras nya arus informasi dan globalisasi yang membutuhkan nilai saring, potensi anak tersalurkan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakuriluler, dan perkembangan minat, bakat, serta kecerdasan anak terpantau dari sejak dini melalui program bimbingan dan konseling.<sup>17</sup>

Sekolah sepanjang hari yaitu siswa/i diberi waktu banyak disekolah, dengan demikian disebut *full day school*. Dengan lamanya siswa/i disekolah guru melakukan pendekatan dengan program dan aktivitas anak disekolah mulai dari belajar, bermain, makan, ibadah, dikemas dalam suatu system pendidikan. Dengan system ini diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kehidupan yang islami pada anak didik secara utuh dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan. Konsep pendidikan yang dijalankan ini sebenarnya untuk membuat lingkungan secar efektif bagi anak didik dengan konsekuensi anak

<sup>17</sup> Lis yulianti syafrida siregar, *Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), 316.



lebih banyak waktu disekolah dan diharapkan bahwa lingkungan luar tidak banyak mempengaruhi peserta didik.

Masuk Sekolah Dari Jam 07.15-16.00, *full day education* atau *full day school*<sup>18</sup> merupakan model pendidikan yang memberi tambahan waktu dalam kurikulumnya. Biasanya jam tambahan waktu khusus tersebut dialokasikan pada jam setelah sholat dzuhur sampai sholat asyar, sehingga praktis sekolah model ini masuk pukul 07.00 WIB dan pulang pada pukul 16.00 WIB, sedangkan pada sekolah biasa, siswa belajar sampai pukul 13.00 WIB. Waktu sekolah yang dilakukan dengan suasana informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa, dan membutuhkan kreativitas dan intonasi dari guru.

#### **b) Mata Pelajaran Tambahan**

Menurut Undang-undang Republik Indoneisa nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional<sup>19</sup> mata pelajaran tambahan adalah program yang dilaksanakan diluar program *intrakurikuler* sekolah, maksudnya pembelajaran ini dilakukan setelah pembelajaran regular sudah selesai. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas Bagian 5 pendidikan nonformal pasal 26 bahwa Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambahan, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung

<sup>18</sup> Suyinah, Full Day Education, *Konsep Dan Implementasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 2.

<sup>19</sup> Sekretariat, *Undang-Undang Republic Indoneisa Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional* (Jakarta: 2003).

pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Program Belajar Di Luar Program *Intrakurikuler*, program belajar diluar program *intrakurikuler* ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan peserta didik. Terutama pada pembelajaran tambahan mengenai agama, dalam pembelajaran tersebut mengajarkan tentang kepribadian siswa/i misalnya pada akhlaknya, dapat mengetahui halal dan haramnya yang telah diajarkan dalam agama islam, dan lain sebagainya. Beberapa manfaat dengan belajar tambahan yaitu:

- (a) Siswa lebih memahami materi dari sebelumnya
- (b) Wawasan siswa lebih luas
- (c) Mampu beradaptasi dengan berbagai bentuk soal yang diberikan oleh guru
- (d) Siswa berpeluang besar untuk memperoleh nilai bagus dan lulus ujian dengan hasil yang memuaskan.

## **2. Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an**

Penerapannya taman pendidikan Al-Qur'an dengan pengajaran berbagai macam metode diantaranya metode tilawati, dirosati, 'alimna, qiro'ati, yanbu'a, dan lain sebagainya. Beberapa metode ini merupakan penerapan agar peserta didik bisa membaca Al-Qur'an.

Faktor penghambat dan pendukung dari penerapan taman pendidikan Al-Qur'an diantaranya orang tua harus mengarahkan anak agar mau belajar tentang al-qur'an dan selalu memberi dukungan, guru dan pihak sekolah harus mengarahkan dan memberi fasilitasi agar pendidikan Al-Qur'an tetap dilaksanakan karena pendidikan agama sangatlah penting, kemudian dari siswa/siswinya harus selalu semangat dan memiliki antusias yang penuh untuk belajar pendidikan Al-Qur'an.

**a) Membaca Al-Qur'an**

Membaca Al-Qur'an harus dengan benar dan ketika membaca al-qur'an akan mendapat pahala dari Allah SWT. Dengan membaca al-qur'an tidak sembarangan membaca akan tetapi harus benar dan tepat sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

**(1) Adab Membaca Al-Qur'an**

Al-qur'an merupakan kalam allah, dan al-qur'an tersebut suci tidak boleh sembarangan dalam memegang atau membacanya. Berikut beberapa adab dalam membaca al-qur'an diantaranya :<sup>20</sup>

- (a) Tidak dalam keadaan hadas: orang yang membaca al-qur'an hendaknya tidak dalam keadaan hadas, baik besar maupun kecil.
- (b) Didahului dengan istiazah : keyika membaca al-qur'an, seorang muslim sebaiknya memulai dengan membaca istiazah, yaitu "a'uzubillahi minasy-syaitanir-rajim (aku berlindung kepada

<sup>20</sup> Sekretariat, *al-qur'an terjemah al-ikhlas*, (Jakarta: SAMAD, 2014).

allah dari setan yang terkutuk. Apabila memulai dari awal surah, maka setelah membaca istiazah maka dilanjut dengan membaca basmalah, lalu membaca ayat-ayat. Jika tidak diawal surah maka cukup membaca istiazah saja. Khusus surat at-taubah.

(c) Membaca secara tartil : membaca secara tartil ialah membaca al-qur'an dengan suara yang jelas dan sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

(d) Memerdukan suara : membaca al-qur'an dengan jelas, makhorijul yang benar dan tidak menyalahi kaidah tajwid.

(e) Melakukan sujud ketika sudah membaca ayat-ayat sajdah.

(f) Memegang dan mengambil mushaf dengan menggunakan tangan kanan

(g) Menghadap kearah kiblat

(h) Membaca dengan sikap khusyuk dan tenang

(i) Memakai pakaian yang layak dan menutup aurat

(j) Fokus ketika berusaha memaknai isi kandungan ayat-ayat al-qur'an

(k) Memerhatikan tanda wakaf dan tanda baca lainnya

(l) Mulut tidak berisi makanan dan minuman ketika membaca al-qur'an

(m) Suara membaca Al-Qur'an tidak boleh mengganggu kekhusyukan orang yang sedang melaksanakan shalat.

## (2) Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Menurut Imam Nawawi<sup>21</sup> menjelaskan bahwa Allah 'azza wa jalla berfirman : sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah SWT dan mendirikan sembahyang dan menafkahkan sebagian dari rizki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah SWT menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari anugerahnya. Sesungguhnya Allah SWT Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. (Qs Fathir 29-30).

Keutamaan dalam membaca al-qur'an akan mendapat pahala. Sesuai dengan hadits shahih bahwa :

- (a) membaca Al-qur'an satu huruf dalam al-qur'an akan mendatangkan satu kebaikan yang dilipat gandakan menjadi 10 kebaikan. Membaca al-qur'an meskipun tidak mengerti maknanya tetap akan mendapat pahala.
- (b) Meningkatkan derajat pembacanya, ketika mengetahui maknanya maka lebih baik dan pahalanya lebih berlipat ganda.
- (c) Menambah iman, hatinya lebih selalu dekat dengan sang pencipta yaitu Allah SWT.
- (d) Memberi syafaat dihari kebangkitan.

---

<sup>21</sup> Imam Nawawi, *Keutamaan Membaca Dan Mengkaji Al-Qur'an "At-Tabyaan Fii Aadaabi Hamalatil Quran"*, 17

- (e) Menentramkan hati, ketika dalam keadaan sedih ataupun ada masalah ketika dibawa membaca al-qur'an maka hatinya kan lebih merasa tenang dan tentram, begitulah kedahsyatan kalam allah.
  - (f) Mendapat keselamatan dunia akhirat.
  - (g) Mencerdaskan.
  - (h) Memperkuat daya ingat, waktu yang paling utama ketika membaca diwaktu ba'da shalat magrib dan subuh.
  - (i) Menyembuhkan penyakit.
  - (j) Mengantarkan orang tua menuju syurga
- (3) Memahami isi Al-Qur'an

Menurut Wa Ode Saleha<sup>22</sup> menjelaskan bahwa membaca al-qur'an merupakan salah satu cara dalam memahami ajaran islam. Karena dalam al-qur'an merupakan dasar utama dalam beragama. Dengan membaca al-qur'an iya ikut melestarikan dan menjaga al-qur'an dengan landasan agama. Al-qur'an merupakan hal yang sangat penting bagi umat islam karena didalam proses beribadah kepada allah SWT, tidak lepas dari ayat-ayat suci al-qur'an, tanpa mengetahui dalam membaca al-qur'an seseorang akan merasa kesulitan karena mesti menghafal dari ucapan orang yang telah tahu membaca al-qur'an.

<sup>22</sup> Wa Ode Saleha, *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Hadist Di Mts Negeri 1 Kendari*, (Kendari: Skripsi Stain Sultan Qaimuddin, 2012), 14.

### **b) Tahfidz**

Tahfidz merupakan menghafal. Dalam tahfidzul qur'an hukumnya fardu kifayah dan barang siapa yang menghafal al-qur'an maka akan dijamin surga, tentram jiwanya, dan tajam ingatannya. Setiap ayat yang dihafalkan akan dipertanggung jawabkan kelak.

Menghafal Al-Qur'an Dengan Benar, cara menghafal al-qur'an dengan benar yaitu dengan meluruskan niat yang baik, melaksanakan shalat hajat meneguhkan keyakinan, meminta do'a kepada kedua orang tua dan guru, memperbaiki bacaan, mengakrabkan diri dengan al-qur'an, menggunakan satu jenis mushaf al-qur'an, menggunakan metode menghafal al-qur'an paling mudah, sering melakukan muraja'ah (mengulangi bacaan), pasang target menghafal al-qur'an, menyetor hafala kepada guru, banyak mendengar murattal, membuat jadwal hafalan, berteman dengan orang sholeh, bersabar atau usjian saat menghafal, dan istiqamah. Dengan demikian akan dijamin surgga oleh Allah SWT.

### **c) Tilawati**

Tilawati ini adalah metode tilawati yang merupakan sebuah buku panduan belajar membaca Al-Qur'an yang disebut dengan metode tilawati yang terdiri dari jilid 1 hingga 6. Metode tilawati ini cara membacanya dengan menggunakan nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang, antara pembiasaan klasikal dan kebenaran membaca secara individual dengan teknik simak baca. Dalam tilawati

ini cara penerapannya bukan hanya dengan teknik saja, akan tetapi ustadz dan ustadzahnya menjelaskan atau menerangkan kepada santrinya agar santri dalam memahami dan bisa membaca Al-Qur'an bahkan bisa khatam Al-Qur'an sesuai dengan target.

Membaca Al-Qur'an Dengan Lagu Dan Intonasi Yang Benar, dalam membaca Al-Qur'an ini juga diajarkan membaca dengan menggunakan nada atau lagu sehingga di dengernya ketika mengaji itu enak dan selain dengan nada atau lagi didalam membaca al-qur'an harus dengan intonasinya juga. Maksudnya dalam bacaan panjang pendeknya dalam huruf-huruf yang dibaca tersebut karena jika salah maka akan tidak sempurna dan bisa merubah arti dalam ayat Al-Qur'an.

#### **d) Tajwid**

Tajwid adalah menyampaikan bacaan al-qur'an dengan baik dan benar. Tujuan ilmu tajwid yaitu untuk memberikan tuntunan bagaimana cara pengucapan ayat yang tepat, sehingga lafal dan maknanya terpelihara. Dengan pelafalan makhraj dan bacaan panjang pendek yang tepat dan benar, karena ketika membaca al-qur'an salah maka akan merubah arti dalam ayat al-qur'an dan hal tersebut bisa mengakibatkan dosa.

Memahami Al-Qur'an Dengan Makhrijul Yang Benar, dalam aspek bahasa, bunyi huruf sangat diperlukan guna memperjelas dan memerindah perkataan yang diucapkan. Tetapi untuk ayat al-qur'an,



pengucapan huruf berpengaruh terhadap makna dan hakikat dari ayat tersebut, yang mencakup unsur-unsur kaya dan kalimat. Untuk itu disusunlah sebuah ilmu mengenai cara menyembunyikan huruf, yang bisa dikenal dengan istilah makhrijul huruf.<sup>23</sup> Makharijul huruf adalah temoat kluarnya huruf dari lisan, sehingga dapat dibedakan antara satu huruf dengan yang lainnya.



---

<sup>23</sup> Muhammad djarot sense, *komunikasi qur'aniah: tadzabur untuk pensucian jiwa*, (bandung: pustaka islamika, 2005), 67.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menangkap arti (*meaning/understanding*) yang terdapat atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari atau membuktikan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa.<sup>24</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan *field research* (penelitian lapangan). Penelitian kualitatif<sup>25</sup> adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, maka penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Implementasi Program Full Day School Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an Di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amin Jember”.

---

<sup>24</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT Gramedia widiasarana indonesia, 2010),

<sup>25</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigm Baru)*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 29.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi dan dijadikan objek penelitian adalah SMP Al-Baitul Amien Jl. Imam Bonjol 45 A Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini tentunya dengan berbagai pertimbangan dan sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut adalah salah satu sekolah yang mengadakan Program *Full Day School* dengan menerapkan Taman Pendidikan Al-Qur'an.

## C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena sampel tersebut biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.<sup>26</sup> Penentuan subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive, yakni penentuan yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Alasan digunakan teknik ini adalah karena peneliti membutuhkan data yang berupa informasi yang hanya bisa didapat dari informan yang memiliki pengetahuan lebih tentang data yang hendak peneliti dapatkan sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan harapan serta relevan dengan judul yang telah dibuat yakni tentang implementasi program *full day scholl* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021.

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>26</sup> Sekretariat, *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 47.

## 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan informan.

- a. Ibu Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd sebagai Kepala SMP Al-Baitul Amien Jember
- b. Bapak Taufik Dian Rahman, S.Pd.I sebagai Waka sarpras SMP Al-Baitul Amien Jember
- c. Tiga Guru Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien jember yaitu Ibu Sri Wahyuni, S.Pd (Al-Qur'an) dan Bapak Taufik Dian Rahman (Al-Qur'an), Bapak Suparman, MHI (Aqidah Islam)
- d. Enam Siswa/Siswi SMP Al-Baitul Amien Jember diantaranya: Iqbal (kelas 7A), Naila (Kelas 7A), Siti Iqanatul Murroh (kelas 8), Oliv (kelas 8), Erika (kelas 9B)

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa hasil observasi, dokumentasi serta berbagai referensi.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Risky Kawasati<sup>27</sup> menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber (subyek maupun sampel penelitian). Teknik

<sup>27</sup> Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) sorong, 1.

pengumpulan data merupakan kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.

#### 1. Teknik Pengamatan Observasi

Penelitian lapangan atau observasi lapangan adalah metode pengumpulan data kualitatif yang bertujuan untuk memahami, mengamati, dan berinteraksi dengan orang-orang dalam lingkungan alaminya.<sup>28</sup> Jadi ketika para ilmuwan sosial berbicara tentang berada dilapangan, maka mereka berbicara tentang berada di dunia nyata dan terlibat dalam kehidupan sehari-hari dari orang-orang yang mereka pelajari.

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak di persiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.<sup>29</sup>

Adapun data yang diperoleh dalam dari metode observasi ini, yaitu:

- a) Program *Full Day School* Dalam Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember.
- b) Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember.

---

<sup>28</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: PRANADAMEDIA GRUP, 2029), 93.

<sup>29</sup> Sugiono, *Metodepenelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 109.

Adapun Alat untuk membantu selama melakukan observasi adalah:

- a) Camera/hp
- b) Buku catatan
- c) Pedoman observasi

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini juga dilakukan dengan cara berhadapan, namun komunikasi juga dapat dilaksanakan melalui telepon.<sup>30</sup>

Beberapa hal yang perlu diperhatikan peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitivitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Beberapa tips saat melakukan wawancara adalah mulai dengan pertanyaan yang mudah, mulai dengan informasi yang fakta, hindari pertanyaan ganda, jangan menanyakan pertanyaan pribadi sebelum building rapport, ulang kembali jawaban untuk klasifikasi, berikan kesan positif, dan control emosi negatif.<sup>31</sup>

Data yang ingin diperoleh dalam wawancara ini adalah

- a) Faktor pelaksanaan program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an

<sup>30</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 113.

<sup>31</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigm Baru)*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 170-171.

- b) Penghambat dan pendukung program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an
- c) Tujuan dari program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an

Adapun Alat yang dipersiapkan untuk proses wawancara adalah:

- a) Alat perekam/hp
  - b) Panduan wawancara
3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hokum-hukum dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh melalui teknik dokumentasi antara lain:

- a) Profil dan sejarah SMP Al-Baitul Amien
- b) Visi dan Misi SMP Al-Baitul Amien
- c) Denah lokasi SMP Al-Baitul Amien
- d) Struktur organisasi SMP Al-Baitul Amien
- e) Data siswa/i SMP Al-Baitul Amien
- f) Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya guna meningkatkan

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan.<sup>32</sup>

Penelitian data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution di buku riset kualitatif dalam menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.”<sup>33</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yakni dari kegiatan pengumpulan data, kegiatan penyajian dan kegiatan analisis data serta kegiatan penarikan kesimpulan berlangsung dalam siklus interaktif. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah analisis data sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Saldana (2014) yaitu menganalisis data dengan tiga langkah : kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and*

---

<sup>32</sup> Morissan, *riset kualitatif*, (Jakarta, PRENADAMEDIA GROUP, 2019), 163.

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 245-246.



*verification*). Secara terperinci Miles, Huberman dan Saldana<sup>34</sup> menjelaskan langkah-langkah analisis data diantaranya:

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

Miles, Huberman dan Saldana menjelaskan “*data condensation refers to process of selecting, focusing, abstracting, simplifying and/or transforming the data appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, document, and other empirical materials. By condensing, we’re making data stronger*”. Dalam kondensasi data proses analisis data merujuk pada proses menyeleksi data, memfokuskan data, menyederhanakan data, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian. Tahapan dalam proses kondensasi data menurut Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

- a) *Selecting*

Merupakan tindakan penyeleksian terhadap data. Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa saja yang dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

---

<sup>34</sup> Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication, 2014), 12.

b) *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk pranalisis . pada tahapan ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya melakukan pembatasan data yang berdasarkan pada rumusan masalah.

c) *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti. Pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang telah diperoleh sudah dianggap cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

d) *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian data (*Data display*)

Miles, Huberman dan Saldana<sup>35</sup> mengemukakan dalam bukunya “*The second major flow of analysis activity is data display, generically a display is an organized, compressed, assembly of information that allows conclusion and action*”. Secara umum penyajian data adalah tampilan data

<sup>35</sup> Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication, 2014), 12-13.

yang memuat kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang merujuk pada kesimpulan dan tindakan selanjutnya.

### 3. Kesimpulan / Verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Miles, Huberman dan Saldana<sup>36</sup> memaparkan dalam bukunya “*The third stream of analysis is conclusion drawing and verification. From the start of data collection, the qualitative analyst interprets what things mean by noting pattern, explanation, causal flows, and proposition*”. Langkah ketiga dalam tahap ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan merupakan narasi yang dapat menjawab dari rumusan masalah, kesimpulan berupa temuan baru berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas.

## F. Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi merupakan upaya mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Menurut Norman K. denkin dalam Mudjia Rahardjo (2010), triangulasi meliputi empat hal yaitu:<sup>37</sup>

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan metode observasi, wawancara, dan study dokumentasi.

<sup>36</sup> Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 13.

<sup>37</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigm Baru)*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 164.

2. Triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi ini dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan data dan analisis.
3. Triangulasi sumber data, triangulasi ini adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.
4. Triangulasi teori merupakan hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti, baik mengenai fenomenayang diteliti maupun konteks dimana fenomena itu muncul.

Peneliti menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Karena triangulasi data bertujuan untuk membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan study dokumentasi, triangulasi sumber data tujuannya untuk mencari kebenaran tentang informasi yang akan diteliti misalnya selain melalui observasi dan wawancara peneliti bisa menggunakan (observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan tulisan pribadi dan gambar atau foto) hal tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, dan triangulasi teori tujuannya peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan,

pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>38</sup>

Adapun tahap-tahap dalam penelitian sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatannya dalam tahap pra lapangan yaitu:

##### a) Menyusun rencana penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

##### b) Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti.

##### c) Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember.

---

<sup>38</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 48.

#### d) Penyusunan Instrumen Penilaian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan diperlukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

#### a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### b) Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

#### c) Analisis Data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil SMP Al-Baitul Amien Jember

Berikut peneliti menyajikan profil terbaru sejak SMP Al-Baitul Amien Jember menempati Jl. Imam Bonjol No. 45A Kaliwates Jember:

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| a) Nama sekolah                | : Smp Al-Baitul Amien Jember                        |
| b) Alamat                      | : Jl. Imam Bonjol No. 45A Kaliwates<br>Jember 68133 |
| c) Nama yayasan                | : Yayasan Masjid Jami'al Baitul<br>Amien Jember     |
| d) Alamat yayasan & No         | : jalan sultan agung No. 2 jember                   |
| e) NSS/NPSN                    | : 202052431273/20554864                             |
| f) Jenjang akreditasi          | : B   |
| g) Nama kepala sekolah         | : Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd                         |
| h) Tahun didirikan/ beroperasi | : 2007  |
| i) Kepemilikan tanah/bangunan  | : Milik yayasan                                     |
| j) Luas tanah                  | : 1000 m <sup>2</sup>                               |
| k) Luas bangunan               | : 588 m <sup>2</sup>                                |
| l) Sisa luas tanah             | : 412 m <sup>2</sup>                                |

##### 2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Al-Baitul Amin Jember

Masjid jami' Al-Baitul amien Jember merupakan masjid yang menjadi trade mark dan identitas kabupaten Jember, baik karena posisinya



yang strategis maupun keunikan arsitekturnya yang tidak ditemukan ditempat lain. Yayasan masjid Al-baitul amien jember adalah pengelola dan penanggungjawab kelangsungan penggunaan masjid, baik dibidang ubudiyah, social, pendidikan maupun bidang-bidang lainnya. Saat ini ketua yayasan dipimpin oleh Drs. Nadir Muhammad, MA. Yang meneruskan kepemimpinan dari adiknya yaitu KH. Drs. Yusuf Muhammad, LML. Yang meninggal dunia karena kecelakaan pesawat lions air.

Dalam bidang pendidikan, awal mula yang berdiri adalah YK Al-Amien. Seiring dengan kemajuan dan kepercayaan masyarakat, maka mereka mengharapkan agar yayasan Masjid Jami' segera mendirikan SD Al-Baitul Amien yang berdiri pada tahun 1997, keberadaan SD tersebut terus mendapatkan respon yang sangat tinggi dari masyarakat Jember, hal ini dibuktikan oleh siswanya yang tidak hanya berasal dari dalam kota saja, akan tetapi juga dari luar kota, seperti Ambulu, Wuluhan, Tanggul hingga Kalisat dan Mayang.

Melihat perkembangan SD Al-Baitul Amien Jember yang menganut system *Full day school*, yayasan Masjid Al-Baitul Amien Jember segera membahas pendirian SMP Al-Baitul Amien Jember. Pemikiran dan pembahasan secara serius tentang pendirian SMP tersebut telah dimulai sejak usia SD mencapai tahun ke-6, namun karena banyak hal yang harus dipersiapkan, maka pendirian SMP Al-Baitul Amien Jember baru terealisasi pada tahun 2007-2008.

Siswa SMP pada tahun pertama hanya 19 orang, kemudian pada tahun selanjutnya meningkat menjadi 44 siswa, lalu pada tahun pelajaran 2009-2010 berhasil merekrut siswa berjumlah 135 siswa.

Semenjak berdiri, SMP Al-Baitul Amien Jember yang juga menganut system *Full day school* dipimpin oleh Drs. H. Misrawie sebagai kepala sekolah selama 2 tahun. Kemudian memasuki tahun ke-3 tepatnya tahun pelajaran 2009-2010 posisi kepala sekolah oleh yayasan diberikan saudara Munir Is'adi, SE. yang saat ini juga menjabat wakil sekolah bagian kesiswaan di SD Al-Baitul Amien Jember. Keputusan yayasan ini dilakukan karena mempertimbangkan usia dan kesibukan Drs. H. Musrawie, dan juga atas pemikiran dari kepala sekolah SD Al-Baitul Amien Jember untuk memperbantukan saudara Munir Is'adi, SE. menjadi kepala sekolah SMP Al-Baitul Amien Jember, agar system dan proses pendidikan yang telah berlangsung di SD akan semakin meningkat untuk memasukkan anaknya ke SMP Al-Baitul Amien Jember.

Pada tahun 2019 SMP Al-Baitul Amien Jember pindah ke Jl. Imam Bonjol No. 45A Kaliwates Jember. Alasan sekolah tersebut pindah karena sekolah di tempat sebelumnya kurang memadai jadinya SMP Al-Baitul Amien Jember pindah. Tempatnya juga luas dan memadai dengan jumlah murid yang semakin bertambah. Pada tahun sebelumnya kepemimpinannya dipimpin oleh bapak Parman. Kemudian pada tahun 2020 SMP Al-Baitul Amien Jember dipimpin oleh ibu Elvia Fadjar Iqzani, S. Pd.

Tujuan berdirinya SMP Al-Baitul Amien Jember adalah selain untuk membantu pemerintah dan mencerdaskan bangsa, juga untuk meningkatkan pendidikan anak.

### 3. Visi Dan Misi SMP Al-Baitul Amien Jember

a) Visi dari lembaga ini adalah:

- (1) Berakhlak mulia
- (2) Berprestasi optimal

b) Misi didirikannya lembaga pendidikan ini adalah:

- (1) Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia
- (2) Menciptakan lulusan yang memiliki *habluminallah* dan *habluminannas* secara seimbang.

(3) Mewujudkan siswa yang memiliki kesadaran untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha, sholat hajat, sholat tasbeeh, sholat lima waktu

(4) Mewujudkan lulusan yang memiliki sikap berkarakter, disiplin, santun, peduli, jujur, percaya diri, tanggung jawab, pembelajar sejati sepanjang hayat dan memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani.

(5) Mewujudkan lulusan yang memiliki keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif.

(6) Mewujudkan prestasi akademis yang optimal ditingkat nasional misalnya OSN dan KMNR

- (7) Mewujudkan prestasi non akademis dibidang tilawah, tartil, tahfidz, pramuka tingkat kabupaten dan nasional.
- (8) Mewujudkan kurikulum tingkat satuan pendidikan SMP Al-Baitul Amien Jember yang memenuhi standar isi
- (9) Mewujudkan proses belajar mengajar yang menyenangkan
- (10) Mewujudkan kegiatan sholat dhuha, sholat hajat, sholat tasbih, sholat dzuhur dan sholat lima waktu.
- (11) Mewujudkan proses pembelajaran yang sesuai dengan ahlusunnah wal jamaah
- (12) Mewujudkan proses pembelajaran yang memenuhi tuntutan standar proses
- (13) Melaksanakan penelitian sesuai dengan standar penelitian
- (14) Mewujudkan tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi keahliannya
- (15) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berakhlakul karimah dan dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik
- (16) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang beraqidah dan beramaliah sesuai ajaran ahlusunnah wal jamaah.
- (17) Menyediakan sarana dan prasarana SMP Al-Baitul Amien Jember yang memenuhi tuntutan standar sarana dan prasarana
- (18) Menyusun manajemen sekolah yang memenuhi tuntutan standar pengelolaan.
- (19) Mewujudkan biaya pendidikan sesuai dengan standar biaya.

#### 4. Struktur Organisasi SMP Al-BAitul Amie Jember

Adapun struktur organisasi dari SMP AL-Baitul Amien Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2019-2020, untuk lebih jelas dan dipahami, peneliti menyajikan dalam bentuk table berikut:

Tabel 4.1

Struktur organisasi SMP Al-Baitul Amien Jember<sup>39</sup>

No	NAMA	JABATAN
1	Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Nailal Karomah, S. TP	Wakasek
3	Isna Nur Aisyah, S.Pd	Kurikulum
4	Ahmad Jupriyanto, S. Pd	Kesiswaan
5	Taufik Dian Rahman, S. PdI	Waka Sarpras
6	Febri Aldina Damayanti	Ka. Tu

Tabel berikut merupakan data pengurus inti dari organisasi yang terdapat di SMP Al-Baitul Amien Jember. Selain data tersebut dibawah terdapat data guru sesuai dengan bidangnya. Agar lebih jelas dan paham peneliti juga menyajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data ketenagaan guru SMP Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2019-2020

No	NAMA GURU	BIDANG
1	Suparman, MHI	Aqidah Islam
2	Hizbullah Muhib, SE	IPS

<sup>39</sup> Wildi, *Dokumen Sekolah*, 16 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember, Jl. Imam Bonjol, Kaliwates, Jember.

3	Isna Nur Aisyah, S.Pd	IPA
4	Siti Aisyah, S.Pd	PAI
5	Elvia Fadjar Iqzani, S.pd	MTK
6	Taufik Dian Rahman, S.PdI	Al-Qur'an
7	Susi Puji Lestari, S.Pd	BIN
8	Ahmad Jupriyanto, S.Pd	PJOK
9	Mergina Sefa Dwia Hasri, S.Pd	BIG
10	Abdul Latief, S. Ag	Al-Qur'an Dan Tahfidz
11	Labibah Nilna	MTK
12	Moh Avies Rezkiharissa	Bhs Arab
13	Faruk Hidayat	Al-Qur'an
14	Sri Wahyuningsih, S.Pd	Al-Qur'an
15	Nailal Karomah, S.TP	Seni Budaya/Prakarya

### 5. Kurikulum SMP Al-Baitul Amien Jember

Kurikulum di Sekolah Menengah Pertama al-Baitul Amien jember menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan) dan kurikulum Khas (kurikulum khas sendiri). Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari kurikulum Kemendikbud yang terbagi dari beberapa mata pelajaran diantaranya: Fiqih Ibadah, Aqidah Islamiah, dan Al-Qur'an. Pada pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an yang termasuk dalam kurikulum Khas terbagi beberapa mata pelajaran diantaranya pembelajaran tahfidz, tilawati, dan Tajwid. Pada kurikulum ini tetap dapat diakui karena ketika sudah lulus siswa/siswi mendapat

syahadah dari sekolah tersebut dan itu juga yang menjadi kelebihan dari Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan beberapa data yang telah diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Data yang telah diperoleh kemudian dicantumkan pada bab ini sesuai dengan prosedur penelitian dan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti. Data tersebut akan dipaparkan secara rinci sesuai dengan temuan dari lokasi penelitian, baik berupa data hasil observasi maupun data hasil dari kegiatan wawancara serta hasil dokumentasi. Data yang di peroleh di sesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu: a) implementasi program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021, b) faktor penghambat dan pendukung program *full day school* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021.

Data yang dapat di deskripsikan sebagai berikut:

### 1. Implementasi Program *Full Day School* Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Smp Al-Baitul Amien Jember

Program *full day school* memang dilaksanakan di SMP Al-Baitul Amien Jember, Program tersebut merupakan salah satu program utama/unggulan di sekolah tersebut. Jadi siswa diharapkan mampu membaca Al-Qur'an/tartil dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil

wawancara peneliti dengan waka kesiswaan yaitu bapak Taufik Dian Rahman, S. PdI mengatakan bahwa:

Dengan diadakannya program full day school dan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien ini yang pertama, karena dalam program *full day school* banyak pembelajaran yang bisa dimaksimalkan terutama pendidikan akhlaq dan al-qur'an serta pendidikan yang berbasis agama guna menguatkan mental dan mencetak generasi yang berakhlakul karimah dan berprestasi optimal. Kedua, karena pembelajaran Al-Qur'an dirumah saja tidak cukup untuk menjadikan siswa yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan Al-Qur'an adalah salah satu mapel utama sekolah kami, dan bahkan setiap hari siswa bertemu /menguji dengan tatap muka minimal 2 jam/hari. Ketiga, sekolah full day school juga bertujuan mengurangi masa kosongnya siswa dirumah agar lebih banyak aktivitas belajarnya disekolah. Karena apa lagi pada zaman saat ini dengan semakin mirisnya pengaruh lingkungan, pergaulan yang sangat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik jika tidak diimbangi dengan waktu belajar yang lebih banyak dan baik maka siswa akan mudah terpengaruh dengan hal-hal yang negative. Selanjutnya sekolah full day school tentunya memiliki pembelajaran yang maksimal dan tidak membosankan "*(full day but fun day)*" dan untuk membantu orang tua yang low control karena kesibukan dengan aktivitas atau pekerjaannya di kantor seharian sehingga putra/putrinya kurang pendampingan.<sup>40</sup>

Berikut merupakan hasil wawancara dapat di buktikan dengan dokumentasi:

Gambar 4.1



Wawancara dengan Guru Aqidah Islam SMP Al-Baitul Amien Jember<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Taufik Dian Rahman, *Wawancara*, 5 mei 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>41</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, 29 Juni 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.



Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Aqidah Islam di SMP Al-Baitul Amien Jember yaitu bapak Parman, MHI mengatakan bahwa:

Diadakannya program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an karena sekolah menggunakan program berakhlak mulia dan prestasi optimal itu harus *full day* tidak mungkin kalau tidak *full day school* pastinya akan sulit. Di adakannya *full day school* itu dengan tujuan memperbanyak pembelajaran agama itu sudah standarnya disekolah sekaligus memperbanyak prakteknya.<sup>42</sup>

Hasil wawancara yang dapat dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.2



Wawancara dengan kepala sekolah baru SMP Al-Baitul Amien Jember<sup>43</sup>

Sebagaimana juga di sampaikan oleh kepala sekolah baru di SMP Al-Baitul Amien Jember yaitu ibu Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd mengatakan bahwa:

SMP Al-Baitul Amien Jember ini dengan diadakan program full day school karena dari sekolah dasarnya sudah full day jadi rata-rata kedua orang tuanya yang menyekolahkan anaknya di SMP Al-Baitul Amien ini sibuk. Jadi orang tua menginginkan sekolah yang

<sup>42</sup> Parman, *Wawancara*, 29 juni 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>43</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, 7 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

dari pagi sampai sore dimana ketika orang tua itu sudah pulang anak sudah belajar makanya dismp al baitul amin harus ada nilai plusnya yaitu tentang agamanya. Program full day school dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an disekolah ini ada 2 kurikulum yang pertama kurikulum diknas dan kurikulum Kas sekolah dan alqur'an masuk kurikulum Kas sekolah. Sekolah di SMP ini pembelajaran al-qur'annya dibagi. Termasuk tahfidznya ada tahfidz regular dan tahfidz unggulan. Yang regular kelas 789 lulus juz 30. Jika tahfidz yang unggulan pembelajarannya dari pagi dan tujuannya lulus dari sekolah sudah hafal juz 30 dan bisa melanjutkan juz 1 dan seterusnya.<sup>44</sup>

Hasil wawancara dapat dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.3



Wawancara dengan siswi kelas 8 SMP Al-Baitul Amien Jember<sup>45</sup>

Berikut hasil wawancara dengan siswi kelas 8 SMP Al-Baitul Amien Jember yang bernama Siti Iqanatul Murroh<sup>46</sup> mengatakan bahwa:

pembelajaran full day school dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an ini dapat menyeimbangkan pembelajaran umum dengan Al-Qur'an, tidak bisa males-malesan dalam mengaji, jika anak yang dari luar (bukan asli dari sekolah ini mulai dari SD) kadang sering merasa capek dan pasti libur sekolah.

<sup>44</sup> Elvia Fadjar Iqzani, *Wawancara*, 7 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>45</sup> Peneliti, *dokumentasi*, 17 Juli 2020, Rumah Siswi dari SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>46</sup> Siti Iqanatul Murroh, *Wawancara*, 17 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dari siswi kelas 7A yang bernama Naila mengenai *full day school* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an<sup>47</sup>, mengatakan bahwa:

pembelajaran *full day school* itu seru kak, bisa kumpul sama teman lebih lama dan dapat pelajaran tambahan, meskipun pulang sore tapi rasanya senang bisa bareng temen, bukan hanya senang bareng temen tapi dapat juga pelajarannya. Kalo proses pelajaran al-qur'annya lumayan paham kak, karena setiap materi di sampaikan lewat video jadi mudah dipahaminya kak yang susah dipahami itu pelajaran umum seperti IPA dan MTK.

Berdasarkan hasil wawancara dari siswa yang bernama Iqbal kelas 7A juga mengatakan bahwa:

Dengan adanya pembelajaran *full day school* dengan penerapan taman pendidikan al-qur'an: ia senang karena banyak pelajaran yang suka dari SMP al-Baitul Amien, ia tidak merasa ada kendala, dan merasa bosan/jenuh hanya sedikit, kemudian pembelajaran di masa pandemi pembelajaran lumayan berjalan dengan lancar.<sup>48</sup>

Kemudian dari hasil wawancara dengan siswa kelas 9A yang bernama Adit, mengatakan bahwa: sekolah sehari penuh dengan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an ini dapat mempelajari ilmu pengetahuan dan ilmu agama.<sup>49</sup>

Berdasarkan data-data yang telah didapat melalui wawancara, dan dokumentasi dapat peneliti simpulkan bahwa implementasi program *full day school* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul amien itu benar ada, pembelajaran tersebut dilaksanakan selama 5 hari dan pada hari sabtunya libur. Tujuan dengan diadakan program *full day school* karena banyaknya pembelajaran agama yaitu 9 jam dalam 1

<sup>47</sup> Naila, *Wawancara Online*, 21 Agustus 2020.

<sup>48</sup> Iqbal, *Wawancara Online*, 21 Agustus 2020.

<sup>49</sup> Adit, *Wawancara Online*, 21 Agustus 2020.

hari, dan program ini yang menjadi unggulan bagi sekolah. Maka dari itu pembelajaran ini terlaksana. Pada mada pandemi berawal dari pertengahan bulan mei hingga saat ini pembelajaran tetap terlaksana akan tetapi program *full day school* kurang terlaksana. Hal tersebut tetap tidak membuat turun semangat bagi siswa-siswinya dan dapat menjadikan guru yang lebih kreatif untuk memikirkan strategi yang menyenangkan agar siswa/i dapat menerima pembelajaran dengan baik.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Program *Full Day School* Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember**

Sesuai hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Taufik Dian Rahman, S.Pd. sebagai waka kesiswaan sekaligus guru Al-Qur'an, dapat dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.4



Wawancara dengan waka Kesiswaan sekaligus guru Al-Qur'an

SMP Al-Baitul Amien Jember<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, 29 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

Bapak Taufik Dian Rahman, S.Pd. Mengatakan mengatakan bahwa:

faktor penghambatnya pembelajaran al-qur'an deprogram *full day school* adalah guru dan siswa harus benar-benar konsisten dan disiplin dalam pembelajarannya, karena kalau sampai tidak konsisten sesuai dengan harapan lembaga maka materi yang diajarkan akan mudah hilang karena setiap jam Al-Qur'annya masuk dijam regular itu, kadang pagi, kadang siang atau kadang sore. Jadi setiap harinya tidak sama yang mana anak-anak juga dituntut tuntas dalam Menguasai kurikulum diknas seperti mata pelajaran umum. Sedangkan faktor pendukungnya adalah kita memiliki sarana yang bagus sehingga anak-anak belajar dengan nyaman, dan ustadz/ustadzahnya juga orang sudah berpengalaman/fasih dibidang Al-Qur'an jadi siswa bukan hanya belajar Al-Qur'annya yang lambat untuk bisa tapi maple yang lain juga demikian.<sup>51</sup>

Selanjutnya di sampaikan oleh Guru Aqidah Islam yaitu bapak Suparman, MHI mengatakan bahwa:<sup>52</sup> Kendala awal banyak mengeluh karena anaknya capek karena sekolah seharian. Faktor pendukungnya bisa melakukan pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran yang tidak monoton, termasuk dalam kegiatan ibadahnya juga.

Selanjutnya juga disampaikan oleh kepala sekolah baru yaitu ibu Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd mengatakan bahwa:

Kendalanya dari segi anak-anak ketika jam siang sudah ngantuk dalam pembelajaran. Jadi harus pintar-pintar dari guru membuat strategi yang menyenangkan biar tetap menarik dalam pembelajaran. Jika pendukung yang pasti bagi orang tua sangat mendukung karena tujuan mereka pertama menyekolahkan di al-baitul amin kan biar mendapat nilai tambahan dibidang agama. Jika penghambatnya tidak dapat mensinergikan orang tuanya maksudnya disekolah ada chek list untuk mengontrol anak dirumah dan dalam pengontrolan orang tua seperti sholat, mengaji itu orang tua kurang.<sup>53</sup>

<sup>51</sup> Taufik dian rahman, *Wawancara*, 29 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>52</sup> Parman, *Wawancara*, 29 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>53</sup> Elvia Fadjar Iqzani, *Wawancara*, 7 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

Berdasarkan data-data yang telah di dapat peneliti melalui wawancara, dan dokumentasi bahwa kendala dari proses pembelajaran tersebut pada siswanya sendiri terkadang mengalami kebosenan atau merasa capek karena sekolah yang seharian penuh maka dari itu seorang guru harus sebisa mungkin membuat strategi pembelajaran yang menyenangkan.

Pada masa pandemi ini pembelajarannya guru hanya mengarahkan siswa/i melalui media sosial. Hal tersebut menjadi tanggung jawab orang tua, pada orang tua yang punya aktivitas sendiri diluar rumah pada siswa akan mengalami kendala atau penghambat. Karena dengan demikian siswa tidak ada dalam pengawasan siapa-siapa. Kemudian faktor penghambatnya juga pada orang tua yang kurang bisa mengoperasikan teknologi atau orang tua yang tidak mempunyai handphone maka hal tersebut akan menjadi kesulitan bagi siswa/i dalam pelaksanaan proses pembelajaran siswa. Maka faktor pendukungnya sendiri dari orang tua, alat teknologi, maupun gurunya harus sesuai semua agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

Sesuai dengan hasil wawancara mengenai sekolah sepanjang hari disampaikan oleh bapak Taufik Dian Rahman, S.Pd sebagai waka sekaligus guru Al-Qur'an, mengatakan bahwa:

Pembelajarannya hanya 5 hari dan hari sabtunya *free*. Pada tahun kemarin pembelajarannya masih ada akan tetapi hanya setengah hari sampai jam 12.30. pada tahun 2019-2020 1 semester sabtu masuk dan semester 2 sabtu libur karena ada kebijakan dari ketua yayasan sekolah 5 hari. Akan tetapi dengan catatan mata pelajaran ditambah. Biasanya tahun sebelumnya yang hari sabtu masuk

pembelajarannya masuk setengah 8 dan pulanginya setengah 4, akan tetapi pada tahun sekarang karna hari sabtu libur jadi pembelajarannya ditambah biasanya pulang jam 15.30 pada tahun sekarang pulang jam 16.00. pada pembelajaran tahun kemarin hari sabtu hanya pembelajaran ekstrakurikuler jadi tidak ada pembelajaran akademik.<sup>54</sup>

Dengan adanya mata pelajaran tambahan, sesuai dari hasil wawancara disampaikan oleh kepala sekolah baru yaitu ibu Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd, mengatakan bahwa:<sup>55</sup> Pembelajaran intra kurikuler maupun ekstra kurikuler dilaksanakan hari sabtu pada tahun-tahun sebelumnya, akan tetapi setelah melakukan rapat kepala yayasan membuat peraturan baru bahwa kegiatan hari sabtu diliburkan dan kemudian diganti pada hari-hari biasa mulai hari senin hingga jum'at.

Berdasarkan hasil wawancara dari siswi yang bernama Erika kelas 9B, mengatakan bahwa:

penerapan *full day school* senang, seru dan waktunya lebih banyak untuk belajar tentang Al-Qur'an kak dan pelajaran-pelajaran lainnya, kemudian orang tua sangat mendukung banget kak, soalnya kan dulu juga Erika pesantren terus sekarang pindahan ke spaba/SMP Al-Baitul Amien Jember masukin sekolah *full day* benar-benar ngedukung kak.<sup>56</sup>

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti bahwa, pembelajaran tambahan yang diselenggarakan merupakan kegiatan refreking dari siswa/i setelah seharian penuh mengikuti kegiatan pembelajaran, dan hal ini juga menunjukkan bakat minat/hobby dari masing-masing siswa/i. akan tetapi, pada masa pandemi ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti, kegiatan

<sup>54</sup> Taufik dian rahman, *Wawancara*, 5 mei 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>55</sup> Elvia Fadjar Iqzani, *Wawancara*, 7 Juni 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>56</sup> Erika, *Wawancara Online*, 21 Agustus 2020.



ekstrakurikuler tidak dilaksanakan terlebih dahulu, yang berjalan hanya pelaksanaan pembelajaran formal saja.

Mengenai pembelajaran Al-Qur'an, sesuai dari hasil wawancara disampaikan oleh bapak taufik dian rahman, S.Pd sebagai guru Al-Qur'an, mengatakan bahwa:

pembelajaran taman pendidikan al-qur'annya berbeda-beda dari kelas 7 sampai dengan kelas 9, yang mana disetiap pembelajaran sudah terbentuk kelompok ketika awal masuk sekolah waktu kelas 7 sudah di tes kemampuan membaca al-qur'an untuk dilakukan pengelompokan. Tujuannya dalam pengelompokannya sesuai dengan kemampuannya. Dalam pembelajaran al-qur'an dibagi menjadi 2 kelompok yaitu ada al-qur'an yang sudah fasih yang tinggal melihat bacaannya, melihat kompetensi tilawatinya. Sedangkan kelompok al-qur'an yang 1 lagi kelompok al-qur'an yang masih belum lancar dalam membaca al-qur'annya. Dari kelas 7 dan kelas 9 sama seperti itu. Pembelajaran al-qur'an kemelompokannya tidak selalu sama dengan kelasnya sendiri akan tetapi pembelajarannya dengan kelompok yang sesuai kemampuannya masing-masing.<sup>57</sup>

Pada tahun 2020 pertengahan bulan mei mengalami kendala pada proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya pandemi virus covid 19, jadi proses pembelajaran di alihkan sekolah dirumah. Dan pembelajaran melalui jarak jauh tanpa tatap muka antara guru dengan siswa/i. hal ini tidak boleh menurunkan semangat siswa/i untuk melakukan proses pembelajaran. Bapak taufik mengatakan bahwa:

pembelajaran tetap berjalan dengan lancar, meskipun jarak jauh. Untuk pembelajaran al-qur'an pembelajaran kurang efektif karena harus banyak praktek. Pada kondisi pandemi ini harus di lakukan dengan berbagai strategi agar pembelajaran tidak keteteran, tidak semakin lambat belajarnya. Pembelajaran tetap melaksanakan dengan peraktek seperti video call satu persatu, rekaman, dan bisa menggunakan video jadi anak bisa langsung mengirim video kepada

<sup>57</sup> Taufik Dian Rahman, *Wawancara*, 6 mei 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.



guru tersebut. Akan tetapi dari situ juga banyak kelemahan dari rekaman dan juga vidionya, kelemahannya guru tidak bisa langsung membenahi ketika anak salah membacanya akan tetapi jika video call atau tatap muka langsung guru bisa langsung menegur juga anak salah dalam membacanya. Cuma gimana lagi dengan adanya pandemi ini sekolah harus menaati aturan pemerintah dan harus membuat cara agar pembelajaran tetap berjalan dan anak-anak tetap bisa belajar al-qur'an dengan baik.<sup>58</sup>

Berdasarkan wawancara kepala sekolah baru ibu Elvia Fadjar Iqzani juga mengatakan bahwa:

pembelajaran dilaksanakan dengan online tidak ada tatap muka sama sekali, penghambatnya jika orang tua tidak punya handphone dan tidak semua orang tua menggunakan internet. Cara mengatasinya itu dengan memberi tugas kepada anak jika ada yang tidak mengerjakan sekolah harus menerima/tidak ada panisan karena masa pandemi. Dengan adanya pandemi tidak efektif.<sup>59</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari dengan tujuan agar siswa/i dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan makhorihur hurufnya benar serta dengan tartil yang benar.

Dengan pembelajaran tahfidz, Sesuai dari hasil wawancara bapak taufik dian rahman, S.Pd sebagai guru Al-Qur'an, mengatakan bahwa:

pembelajaran tahfidz dibagi 2 yaitu tahfidz unggulan dan tahfidz regular. Yang regular tahfidznya masuk pada pembelajaran alqur'an dijam regular akan tetapi tahfidznya hanya juz 30 saja. Karena di sekolah smp ini ketika sudah kelas 9 yang menjadi target sekolah harus hafal juz 30. Jadi anak-anak yang kemampuannya berbeda-beda pada kelas 8 juga sebagian besar banyak yang hafal juz 30nya. Dan ketika sudah lulus anak-anak bisa punya pegangan hafal juz 30. Ketika pada saat dites atau diuji anak-anak lulus maka anak mendapat syahadah tahfidz juz 30. Kemudian Jika tahfidz unggulan anak-anak yang sudah terseleksi diawal pada penerimaan siswa baru, anak-anak yang sudah mempunyai potensi dibidang tahfidz. Pada

<sup>58</sup> Taufik Dian Rahman, *Wawancara*, 29 juni 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>59</sup> Elvia Fadjar Iqzani, *Wawancara*, 7 juli, SMP Al-Baitul Amien Jember.

pembelajarannya ada sendiri dan biasanya dilaksanakan pada jam 07.00.<sup>60</sup>

Sesuai dari hasil wawancara siswi kelas 8 yang bernama Oliv mengatakan bahwa:<sup>61</sup> kalau tahfidz itu gak semua ikut, tahfidznya itu setiap pagi yang ikut bagian yang unggulan saja, kegiatannya itu setor hafalan, kadang ya muroja'ah. Kalau setiap hari jum'at semuanya muroja'ah bersama. Kadang sebulan sekali ada safari qur'an, seperti berkunjung ke suatu tempat kemudian hafalan ditempat tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa program tahfidz ini menjadi salah satu persyarakatan ketika lulus di SMP tersebut harus hafal Juz 30 bagi yang regular dan bagi yang unggulan harus hafal lebih dari Juz 30 melainkan jika bisa 30 Juz. Ketika sudah kelas 3 menjelang kelulusan nanti siswa/i akan diadakan ujian dan jika lulus akan mendapat sertifikat atau syahadah. Program tahfidz ini masuk kedalam pembelajaran Al-qur'an. Tujuannya diadakan program hal ini agar menjadi siswa/i yang qur'ani dan menjadi penghafal al-qur'an meskipun tidak semua hafal setidaknya ketika keluar dari sekolah siswa/i mempunyai pegangan hafal Juz 30 semua baik yang reguler maupun yang unggulan.

Adapun pembelajaran pada masa pandemi ibu Sri Wahyuningsih, S.Pd

Berikut bukti dokumentasi peneliti telah melaksanakan wawancara yaitu:

---

<sup>60</sup> Taufik Dian Rahman, *Wawancara*, 29 juni 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>61</sup> Oliv, *Wawancara*, 20 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

Gambar 4.5



Wawancara dengan guru Al-Qur'an SMP di rumah

Dengan pembelajaran tilawati, Sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi kepada Ibu Sri Wahyuningsih, S.Pd. mengenai program *full day school* dengan pembelajaran tilawati, mengatakan bahwa:

Alhamdulillah kalau Al-Qur'an pembelajarannya lebih banyak sendiri dan sehari sekitar 9 jam dan setiap hari ada pembelajaran alqur'an, jika pembelajaran tilawati mengajarnya itu modelnya jika kelas 7 ya kelas 7 semua akan tetapi yang membedakan itu jilidnya. Jadi dalam kelas 7a,b,c ini di campur. Kemudian masing-masing kelas itu dipisah antara cowok ya cowok semua, dan cewek dengan cewek semua dan satu kelas. Jika sudah pembelajaran alqur'an dicampur semua dalam satu jilid sesuai dengan jidinya. Saya sendiri mengajar kelas jilid 4 jumlah anaknya 16 orang. Pembelajaran tilawati sendiri alhamdulillah yang saya tau anak-anak baik-baik saja walaupun capek anak-anak tetap senang mengikuti pembelajaran. Akan tetapi kadang ada yang mulai dari awal pelajaran anak-anak ada yang tidur meskipun belum jam terakhir. Itu karena anak-anak sudah merasa betul-betul capek. Biasanya hal seperti itu diatasi dengan membanguni dan diberi tugas atau terkadang temannya iseng agar temannya bangun. kendalanya berada dimasing-masing orang yang berbeda-beda ada yang cepet nyantol, ada yang masih kurang, ada yang dari rumah sudah bisa, dan ada juga yang dari rumah belum bisa sama sekali. Dipembelajaran tilawati sendiri kan memang dasar jadi harus mengajarnya dari awal.<sup>62</sup>

<sup>62</sup>Sri Wahyuningsih, *Wawancara*, 6 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

Kemudian Ibu Sri Wahyuningsih, S.Pd. juga mengatakan bahwa:

Sekolah menggunakan *class room*. Jika berupa video atau mengaji biasanya anak-anak menggunakan voic note (pesan suara). Jika hanya tugas-tugas misalnya mencari bacaan al-fiiil itu biasanya anak-anak hanya kirim foto saja digrup. Jika praktek mengaji sama hafalan anak-anak menggunakan klas room langsung. Setiap pembelajaran al-qur'an anak-anak selalu melakukan setoran hafalan juz 30. Jadi 15 menit/lebih anak-anak setoran hafalan terlebih dahulu.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti adalah bukti dokumentasi mengenai peraga tilawati yang diberikan oleh ibu Sri Wahyuningsih, S.Pd:

Gambar 4.6



buku peraga tilawati untuk proses belajar dan mengajar.<sup>64</sup>

Gambar 4.7



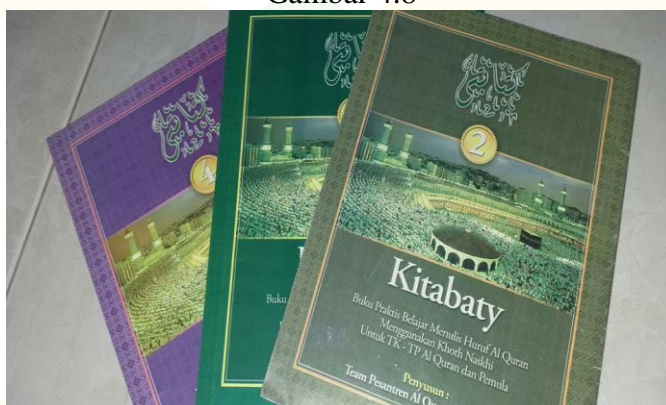
buku jilid.

<sup>63</sup> Sri Wahyuningsih, 6 juli 2020.

<sup>64</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, 8 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

Dalam proses belajar mengajar ada alat peraga agar proses pembelajarannya berjalan dengan lancar. Berdasarkan wawancara peneliti dari peraga tersebut guru menjelaskan terlebih dahulu dan siswa/i mengikuti, kemudian setelah selesai siswa ditujuk untuk membaca peraga tersebut secara satu persatu.

Gambar 4.8



Buku kitabaty<sup>65</sup>

Berikut juga merupakan hasil dokumentasi peneliti mengenai alat bantu dalam proses pembelajaran tentang menulis arab dengan menggunakan buku kitabaty, tujuannya agar siswa dan siswi dapat menulis dengan tepat dan benar.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tilawati bisa mudah dengan bantuan alat peraga yang caranya dipandu oleh guru terlebih dahulu kemudian siswa/siswi mengikuti. Selain itu juga ada buku jilid untuk kegiatan membaca, kemudian juga ada buku panduan untuk menulis yang mana dalam buku tersebut sudah tercantum tulisan arabnya kemudian siswanya

<sup>65</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, 8 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

menebalkan tulisan arab secara pisah juga ada yang menyambung tulisan arab tersebut. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami fokus dan temuan dalam penelitian ini, berikut peneliti sajikan tabel fokus dan temuan:

Tabel 4.3  
Pemetakan fokus dan temuan

No	Fokus	Temuan
1	Bagaimana implementasi Program <i>Full Day School</i> dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020 ?	Implementasi program <i>full day school</i> di sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember dapat terlaksana dengsn baik. Pembelajarannya dilaksanakan secara daring atau online. Pembelajaran pada tahun 2020 sangat berbeda pada pembelajaran tahun-tahun sebelumnya, akan tetapi dengan pembelajaran yang berbeda tersebut tidak menjadi penghalang untuk tetap semangat belajar bagi siswa/siswi sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien jember. Agar proses pembelajaran ini dapat berjalan dengan lancar maka dari itu, sekolah harus memberi fasilitas yang baik kepada guru-guru dan begitu juga bagi orang tua siswa/siswi untuk mendukung dan memberi fasilitas dan dukungan maupun dorongan yang baik kepada anaknya agar tetap bersemangat untuk belajar dirumah secara <i>online</i> atau <i>daring</i> .
2	Apa faktor penghambat dan pendukung dalam Program <i>Full Day School</i> dengan penerapan Taman Pendidikan Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran	Faktor penghambat dan pendukung dalam program <i>full day school</i> dengan penerapan Taman Pendidikan Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020 yaitu ketika sekolah tidak memberi fasilitas yang baik, dari gurunya

	2020 ?	kurang memberi strategi yang baik, orang tua siswa/siswi tidak memiliki fasilitas yang baik dan dorongan yang baik maka hal tersebut akan menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Karena dalam pembelajaran <i>online</i> atau <i>daring</i> ini merupakan pembelajaran yang tanpa pengawasan langsung dari guru-gurunya hanya saja melalui media sosial jadi ketika siswa/siswi tidak diperhatikan oleh orang tua atau fasilitasnya juga kurang memadai maka siswa/siswi tersebut akan ketinggalan pelajaran dan ilmu yang didapat juga kurang maksimal. Jadi jika pembelajaran ingin berjalan dengan lancar dan hasilnya memuaskan sama halnya seperti sekolah tatap muka langsung pada tahun-tahun sebelumnya maka semua yang menjadi hambatan proses pembelajaran <i>daring</i> atau <i>online</i> itu harus sangat mendukung.
--	--------	--

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan peneliti menguraikan dan membahas keterkaitan antara data yang telah peneliti peroleh di lapangan dengan teori yang telah dipaparkan. Data yang telah peneliti peroleh di lapangan telah dianalisis pada sub bab sebelumnya. Pembahasan dideskripsikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembahasan temuannya adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Program *Full Day School* Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Smp Al-Baitul Amien Jember



Program *full day school* menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomer 23 tahun 2017 pasal tentang hari sekolah disebutkan bahwa hari sekolah adalah selama 8 jam sehari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil dari peneliti di sekolah SMP Al-Baitul Amien Jember, implementasi program *full day school* dilaksanakan selama 5 hari, dan hari sabtu minggunya libur. Program sekolah 5 hari ini berjalan selama 1 tahun selama sekolah pindah di Jl. Imam bonjol, dan penetapan ini setelah kepala yayasan memutuskan. Pada tahun-tahun sebelumnya program *full day school* sekolah selama 6 hari akan tetapi pada hari sabtunya ada kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Suyyinah<sup>67</sup> menjelaskan bahwa Program *full day school* ini memberikan banyak keuntungan secara akademik pada siswa. *Full day school* secara historis merupakan pengembangan dari sekolah unggul yang muncul pada pertengahan tahun 1990-an. Selain menjadi sekolah *full day*, sekolah unggul juga berevolusi menjadi sekolah plus, sekolah unggulan, sekolah alam, sekolah terpadu, sekolah eksperimen (laboratorium), dan label-label lain yang menjadi asumsi “unggul”.

Hasil peneliti bahwa, Program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur’an ini menjadi program unggulan bagi SMP Al-Baitul amien jember sendiri. Mulai dari TK, SD, dan SMP. Akan tetapi,

---

<sup>66</sup> Sekretariat Negara RI, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah*.

<sup>67</sup> Suyyinah, *full day education; Konsep Dan Implementasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 2-3.



dengan TKnya sendiri tidak *full day* hanya saja ada pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an. Jadi bagi yang sudah menempuh pendidikan dari TK hingga SMP ke Al-Baitul Amien Jember ini dalam mendapatkan pendidikan akan sangat maksimal. Baik dari segi pendidikan umum maupun keagamaannya.

Secara umum *full day school* didirikan karena beberapa tuntutan diantaranya adalah: Minimnya waktu orang tua dirumah, lebih-lebih karena kesibukan diluar rumah yang tinggi (tuntutan kerja), perlunya formalisasi jam-jam tambahan keagamaan karena dengan minimnya waktu orang tua dirumah maka secara otomatis pengawasan terhadap hal tersebut juga minim, dan perlunya meningkatkan mutu pendidikan sebagai solusi alternatif untuk mengatasi berbagai problematika kehidupan.<sup>68</sup>

Pada program yang dilaksanakan di sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember program *full day* sangat dibutuhkan bagi orang tua yang sibuk bekerja di luar rumah sehingga tidak sempat memantau anaknya dan mengajari anaknya. Jika di sekolahkan di SMP Al-Baitul Amien Jember ini orang tua akan tenang bekerja diluar karena anak-anaknya sekolah seharian dan mendapat pendidikan umum juga pendidikan agama. Bahkan juga diajarkan untuk menghafal al-qur'an. Ketika masuk di SMP ini pun diutamakan sudah hafal juz 30.

---

<sup>68</sup> Suyyinah, *full day education; Konsep Dan Implementasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 2.

## 2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Program *Full Day School* Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di SMP Al-Baitul Amien Jember

Berdasarkan dari yang peneliti peroleh mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam program *full day school* dengan Penerapan Taman Pendidikan Alqur'an ini bahwa, faktor penghambatnya kebanyakan ketika siswa/i baru dan yang belum pernah merasakan sekolah *full day school* mereka akan merasa capek, bosan, ngantuk dan lain sebagainya. Akan tetapi dengan program ini siswa/i harus mematuhi peraturan tersebut. Untuk memberantas kebosanan, capek, ngantuk, dan lain sebagainya dari gurunya harus pintar-pintar memberi pembelajaran yang menyenangkan bahkan sekolah sendiri memiliki semboyan *full day bun fun day*.

Dari sekolah dan orang tuanya harus sama-sama mendukung program ini. Baik dari program *full day* dan keagamaan yang diajarkan oleh sekolah orang tua harus juga memantau ketika siswa/i berada di rumah agar anak mendapatkan pembelajaran yang maksimal. Misalnya pada pembelajaran mengenai hafal al-qur'an dan pengajaran ibadahnya juga, maka di rumah orang tua harus mendukung anak untuk muraja'ah hafalannya agar tidak mudah lupa, begitu juga pada pengajaran ibadahnya anak haorang tua harus mendukung anak untuk muraja'ah hafalannya agar tidak mudah lupa, begitu juga pada pengajaran ibadahnya anak harus di pantau agar selalu melaksanakan sholat 5 waktu, syukur-syukur jika di laksanakan dengan sholat sunnahnya diterapkan juga.

Dalam keadaan pandemi covid 19 ini pembelajaran yang dilaksanakan via daring, semua pembelajaran dengan jarak jauh. Pastinya banyak sekali penghambatnya diantaranya, bagi guru sendiri tidak bisa bertatap muka langsung, bagi orang tua juga orang tua tidak memiliki handphone buat perantara proses pembelajaran maka hal tersebut akan membuat proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Bagi siswa sendiri ketika kesulitan dalam mengerjakan tugas siswa tidak bisa langsung bertanya kepada guru. Jadi pendukungnya untuk proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar maka semua alat yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran via daring ini harus memadai, dan semua kegiatan siswa/i yang seharusnya lebih banyak dipantau oleh guru pada pandemi ini harus lebih banyak dipantau oleh orang tua sendiri.

a) Sekolah Sepanjang Hari

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh sekolah sepanjang hari ini merupakan sekolah sehari penuh (*full day school*). *Full day school* ini bertujuan agar mendapat pembelajaran yang maksimal baik dari pembelajaran umum maupun pembelajaran agama. Jika tidak diadakan *full day school* maka pembelajaran tidak akan maksimal karena dengan pembelajaran mengenai keagamaan inilah yang paling banyak setiap harinya. Sekolah sepanjang hari hanya dilakukan selama 5 hari setelah penetapan program baru dari kepala yayasan.

Sekolah sepanjang hari siswa/i harus selalu bersemangat dan menjaga kesehatan. Jika sudah sakit/tidak masuk sekolah maka akan

ketinggalan pelajaran umum dan keagamaan. Dengan adanya pandemi ini sekolah sepanjang hari tidak diterapkan lagi, karena selama ada pandemi sekolah bertatap muka jarak jauh jadi pembelajaran hanya setengah hari. Dengan itu, orang tua bertugas untuk lebih banyak mendidik anak/mempraktekkan pembelajaran yang telah diperoleh dari sekolah selama proses *full day school* diterapkan terutama pada kegiatan keagamaan baik dari sholatnya, mengaji, dan menghafal al-qur'annya.

b) Mata Pelajaran Tambahan

Mata pelajaran tambahan ada intrakurikuler dan ada yang ekstrakurikuler. Diantaranya seperti bahasa inggris, hadrah, panahan, dan lain sebagainya. Awalnya kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu, akan tetapi setelah setahun selama sudah pindah di Jl. imam bonjol kegiatan hari sabtu ditiadakan, dan kegiatan ini dilakukan pada hari-hari biasa setelah proses pembelajaran selesai.

Tujuan dari hasil wawancara peneliti adanya kegiatan ini agar siswa/i tidak bosan dengan pelajaran-pelajaran yang telah diselenggarakan. Kegiatan ini merupakan ajang bakat minat/hoby dari siswa/i itu sendiri. Tidak semua siswa/i ikut, hal ini hanya bagi yang minat saja.

## c) Al-Qur'an

Menurut Wa Ode Saleha<sup>69</sup> menjelaskan bahwa membaca al-qur'an merupakan salah satu cara dalam memahami ajaran islam. Karena dalam al-qur'an merupakan dasar utama dalam beragama. Dengan membaca al-qur'an iya ikut melestarikan dan menjaga al-qur'an dengan landasan agama.

Berdasarkan hasil dari peneliti, pembelajaran Al-Qur'an ini merupakan bagian dari pembelajaran taman pendidikan al-qur'an. Pembelajaran taman pendidikan Al-Qur'an dibagi diantaranya pembelajaran al-qur'an, tahfidz, dan tilawati.

Al-Qur'an ini merupakan kalam allah yang harus diketahui oleh umat islam bahkan harus selalu dibaca dan dipelajari. Maka dari itu di SMP Al-baitul amien menjadi program unggulan dalam pendidikan ini. Tujuannya mengamalkannya. Dalam pembelajaran Al-Qur'an ini, gurunya dibagi. jadi waktu pembelajran Al-Qur'an anak-anak mencari dan mencari kelompok al-qur'annya masing-masing. Kemudian setiap pembelajaran al-qur'an anak diwajibkan menyeter hafalan juz 30 terlebih dahulu, setelah itu baru pembelajaran sesuai strategi dari guru masing-masing gara anak-anak tidak bosan dan jenuh.

Pembelajaran ini harus banyak prakteknya, ketika pada masa pandemi pembelajaran menjadi kurang maksimal karena ketika pembelajaran jarak jauh hanya bisa melalui video atau video call

---

<sup>69</sup> Wa Ode Saleha, *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Hadist Di Mts Negeri 1 Kendari*, (Kendari: Skripsi Stain Sultan Qaimuddin, 2012), 14.

dengan itu guru tidak bisa langsung menegur ketika salah, jika dengan video call guru masih bisa menegurnya akan tetapi koneksi harus bagus, jika koneksinya kurang memadai maka pembelajaran akan terkendala.

d) Tahfidz

Berdasarkan hasil dari peneliti, di SMP Al-Baitul Amien Jember ini program tahfidz merupakan bagian dari pembelajaran taman pendidikan al-qur'an juga. Dalam program tahfidz ini dibagi menjadi dua, yaitu program unggulan dan program reguler. Program reguler hanya diuruskan hafal juz 30 dan ketika program unggulan bisa hafal lebih dari juz 30. Karena tidak semua siswa/i mampu hafal lebih dari juz 30 maka dari itu ada program unggulan.

Orang yang menjadi tahfidzul qur'an maka Allah akan menjanjikan surga, maka dari itu sekolah ini mengadakan program tahfidz. Program ini juga diajarkan oleh guru Al-Qur'an. Pada masa pandemi pembelajaran juga sama seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Akan tetapi orang tua harus lebih memantau anaknya untuk selalu muraja'ah dan menghafal setiap hari karena agar anak tambah hafal dan tidak lupa dengan hafalannya. Menjadi tahfidzul Qur'an tidak semudah itu dan ketika ayat yang sudah dihafalkan lupa maka itu anak menjadi bertanggung jawab dari anak itu sendiri.

e) Tilawati

Berdasarkan hasil dari peneliti, tilawati ini juga merupakan pembagian dari taman pendidikan al-qur'an. pembelajaran tilawati ini menggunakan jilid. Anak dikelompokkan sesuai dengan jilidnya. Pembelajaran ini diajarkan menggunakan peraga, dan bisa dengan buku jilidnya. Hal ini merupakan pemebajaran dasar agar bisa membaca al-qur'an dengan benar dan makhorijul huruf yang tepat.

Sesuai dari hasil wawancara, pembelajaran ini juga ada kitabati/menulis arab sambung. Pada masa pandemi guru Al-Qur'an memberi tugas sesuai dengan ketentuan bisa dimulai dengan menulis/khitabati, membaca jilidnya dengan video. Dengan pembelajaran jarak jauh pembelajaran menggunakan peraga bisa dilaksanakan menggunakan video call. Sebelum melakukan pembelajaran ini guru juga mewajibkan anak untuk setor atau muraja'ah hafalannya.

f) Tajwid

Berdasarkan hasil dari penelitian, di sekolah SMP Al-Baitul Amien Jember pembelajaran tajwid langsung dijadikan Satu dengan pembelajaran membaca al-qur'an tidak ada pembelajaran tajwid khusus. Akan tetapi meskipun tidak ada pembelajaran tajwid khusus, di sekolah ini dalam membaca Al-Qur'annya bacaan tajwidnya selalu diperhatikan dan diajarkan secara mendalam. Dengan tujuan agar

siswa/i dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat sesuai dengan aturan dalam membaca Al-Qur'an.

Jika tajwidnya tidak diajarkan di sekolah tersebut maka membaca Al-Qur'annya siswa/i tidak akan benar dan akan mendapat dosa, karena membaca Al-Qur'an jika tidak sesuai dengan aturan yang sebenarnya bahkan salah dalam pengucapan huruf akan mengubah arti dari Al-Qur'an tersebut dan bisa mendapat dosa bagi yang membacanya.

Dalam melakukan penelitian, Peneliti sangat tertarik pada program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an karena hal ini merupakan bekal bagi anak-anak ketika diakhirat. Sekolah memiliki tujuan yang sangat bagus, yaitu menjadikan anak-anak/lulusan dari sekolah ini memiliki akhlak yang mulia dan memiliki bekal didunia dan diakhirat. Ilmu yang diberikan sangat seimbang untuk umum dan keagamaan.

IAIN JEMBER



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Implementasi program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember, yaitu

Implementasi program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an ini memang benar dilaksanakan dan merupakan program unggulan di SMP Al-Baitul Amien jember bahkan pembelajaran agamanya lebih banyak dari pada pembelajaran umumnya. Dengan adanya pembelajaran ini selain mengajarkan pembelajaran umum juga dapat mengajarkan pembelajaran agamanya untuk bekal kelak ketika sudah lulus, dengan diadakan pembelajaran al-qur'an juga dapat mengajarkan akhlak/sikap pada anak-anak. Karena percuma berilmu jika akhlaknya tidak baik. Jika anak sudah mengetahui ilmu agama pasti akhlaknya juga akan baik.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Program *Full Day School* Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di SMP Al-Baitul Amien Jember

Ketika anak merasa bosan dan mengantuk apalagi yang masih belum terbiasa mengikuti pembelajaran seharian penuh ini merupakan faktor penghambat. Sedangkan faktor pendukungnya jika sekolah memfasilitasi dengan baik, guru memberikan strategi yang menyenangkan, dan orang tua mendukung anaknya untuk selalu bersemangat dalam

mengikuti peraturan dari sekolah hal ini akan menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai yang diharapkan.

## **B. Saran-saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang implementasi program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan al-qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember, maka diakhir penulisan ini peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan perbaikan bagi beberapa pihak yakni:

### 1. Pengurus sekolah dan yayasan SMP Al-Baitul Amien Jember

Agar senantiasa selalu memberi fasilitas yang lengkap agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

### 2. Guru Al-Qur'an SMP Al-Baitul Amien Jember

Senantiasa melakukan strategi yang selalu menyenangkan dan strateginya berubah-ubah agar siswa/i ketika melakukan proses pembelajaran tidak mengalami kebosenan dan kejenuhan karena sekolah sehari penuh.

IAIN JEMBER



- Risky Kawasati. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) sorong, 1.
- Sekretariat Negara RI, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah*.
- Sekretariat Negara RI, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*.
- Sekretariat Negara RI. 2017. *UU. No 20 Th 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan-Pemerintahan RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung: CITRA UMBARA.
- Sekretariat. 2003. *Undang-undang republic indoneisa nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional*. Jakarta.
- Sekretariat. 2014. *Al-Qur'an Terjemah Al-Ikhlash*. Jakarta: SAMAD.
- Sekretariat. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Perss, 2017.
- Tim Penulis PKI FTIK, 2019. *Pedoman Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember*. Jember: fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Jember.
- Silmi Khairiyah. *Implementasi Manajemen Kurikulum System Full Day School Di SMPIT Al-Hijrah 2 Lau Dendang Kec. Precut Sei Tuan Kab. Deli Serdang 2016/2017*, Skripsi UIN Sumatera Utara.
- Siti Iqanatul Murroh. 2020. *Wawancara Siswi Kelas 8C Oleh Peneliti*. SMP Al-Baitul Amien Jember.
- Sri Wahyuningsih. 2020. *Wawancara*. SMP Al-Baitul Amien Jember.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiono. 2017. *Metodepenelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suyyinah. 2019. *Full Day Education ; Konsep Dan Implementasi*. Malang: literasi nusantara.
- Taufik Dian Rahman. 2020. *Wawancara*. SMP Al-Baitul Amien Jember.
- Wa Ode Saleha. 2012. *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Hadist Di Mts Negeri 1 Kendari*. Kendari: Skripsi Stain Sultan Qaimuddin.
- Wildi. 2020. *Wawancara*. SMP Al-Baitul Amien Jember.
- Zainal Arifin. 2014. *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigm Baru)*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Camellia Putri

Nim : T20171039

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Implementasi Program Full Day School Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an Di SMP Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021**” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Maret 2021

Penulis,



**Riska Camelia Putri**  
**T20171039**

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Program Full Day School Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amin Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>Program full day School</li> <li>Penerapan TPQ</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah Sepanjang Hari</li> <li>- Mata Pelajaran Tambahan</li> <li>- Membaca Al-qur'an</li> <li>- Tahfidz</li> <li>- Tilawati</li> <li>- Tajwid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masuk sekolah dari jam 07.15-16.00</li> <li>- Program Belajar Di Luar Program Intrakurikuler</li> <li>- Adab membaca Al-Qur'an</li> <li>- Keutamaan membaca Al-Qur'an</li> <li>- Memahami isi Al-qur'an</li> <li>- Menghafal Al-qur'an dengan benar</li> <li>- Membaca Al-qur'an dengan lagu dan intonasi benar</li> <li>- Memahami Al-qur'an dengan makhorijul yang benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Data primer</b> Informan</li> <li>Wawancara :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kepala SMP Al-Baitul Amin</li> <li>2. Guru pengajar TPQ di SMP Al-Baitul Amin</li> <li>3. Siawa/i SMP Al-Baitul Amin</li> </ol> </li> <li>- <b>Data sekunder</b> Observasi dan dokumentasi</li> </ul>	<p><b>Pendekatan penelitian:</b> Kualitatif deskriptif</p> <p><b>Jenis penelitian:</b> Penelitian lapangan (field research)</p> <p><b>Teknik pengumpulan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul> <p><b>Analisis data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Reduksi data</li> <li>- Penyajian data</li> <li>- Kesimpulan</li> </ul> <p><b>Keabsahan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Triangulasi sumber</li> <li>- Triangulasi teknik</li> </ul> <p><b>Tahap penelitian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan</li> <li>- Pelaksanaan</li> <li>- Penyusunan laporan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Implementasi Program Full Day School Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amin Jember Tahun Ajaran 2020 ?</li> <li>2. Apa Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Program Full Day School dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amin Jember Tahun Ajaran 2020 ?</li> </ol>







**YAYASAN MASJID JAMI' AL - BAITUL AMIEN JEMBER**  
**SMP AL-BAITUL AMIEN JEMBER (FULL DAY SCHOOL)**  
**TERAKREDITASI "B"**  
**NSS : 202052431273**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 025-B/SMP.ABA.FDS/JBR/S.Ket /VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd**  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Al-Baitul Amien Jember  
Alamat : Jl. Imam Bonjol No. 45 Kaliwates

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Riska Camelia Putri**  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Program Full Day School Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Smp Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020

Memohon ijin untuk wawancara Murid kelas 7,8, dan 9 dari SMP AL BAITUL AMIEN secara online untuk keperluan data skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Agustus 2020  
Kepala Sekolah,



**Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd**  
Nipa 11.03.01.083





**YAYASAN MASJID JAMI' AL - BAITUL AMIEN JEMBER**  
**SMP AL-BAITUL AMIEN JEMBER (FULL DAY SCHOOL)**  
**TERAKREDITASI "B"**  
**NSS : 202052431273**

## SURAT KETERANGAN

No : 041-A/SMP.ABA.FDS/JBR/Pb/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd**  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Al Baitul Amien (Full Day School) Jember  
Alamat : Jl. Imam Bonjol No. 45 Kaliwates Jember

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Riska camelia putri  
Nim : T20171039  
Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM FULL DAY SCHOOL DENGAN PENERAPAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-BAITUL AMIEN JEMBER TAHUN AJARAN 2020  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di SMP AL BAITUL AMIEN JEMBER. Terhitung dari tanggal 4 Mei – 18 September 2020 guna penulisan skripsi dengan Judul : "IMPLEMENTASI PROGRAM FULL DAY SCHOOL DENGAN PENERAPAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-BAITUL AMIEN JEMBER TAHUN AJARAN 2020"

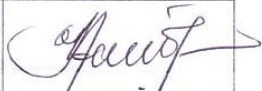
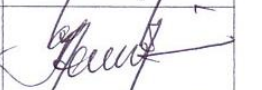
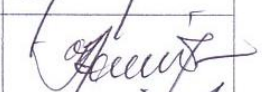
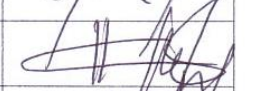

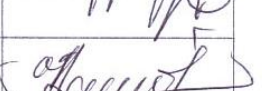
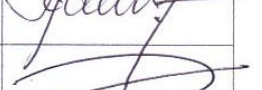
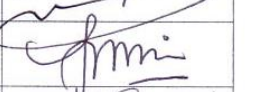
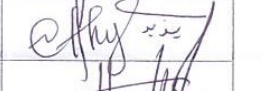

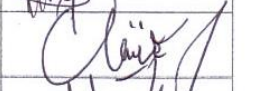
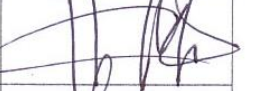



Demikian surat penugasan ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab.


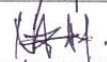

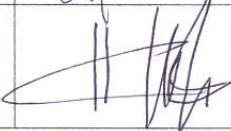
Jember, 18 September 2020  
Kepala Sekolah,

Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd

JURNAL PENELITIAN

Lokasi: Smp Al-Baitul Amien Jember jl. Imam Bonjol 45 A Kaliwates Jember.

No	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	4 Mei 2020	Wawancara Secara Online Dengan Bapak Taufik Sebagai Waka kesiswaan Kes Dan Guru Al-Qur'an	
2	5 Mie 2020	Melanjutkan Wawancara Secara Online Dengan Bapak Taufik Sebagai Waka Kesiswaan Dan Guru Al-Qur'an	
3	6 Mei 2020	Melanjutkan Wawancara Secara Online Dengan Bapak Taufik Sebagai Waka Kesiswaan Dan Guru Al-Qur'an	
4	25 Juni 2020	Peneliti Menyerahkan Surat Izin Penelitian Ke Yayasan SMP Al-Baitul Amien Jember	
5	28 Juni 2020	Peneliti Mengambil Surat Izin Penelitian Yang Sudah Di ACC Yayasan Kemudian Menyerahkan Ke SMP Al-Baitul Amien Jember	
6	29 Juni 2020	Peneliti Wawancara Dengan Bapak Taufik Sebagai Waka Kesiswaan Sekaligus Guru Al-Qur'an SMP Al-Baitul Amien Jember	
7	29 Juni 2020	Peneliti Wawancara Dengan Bapak Parman Sebagai Kepala Sekolah Lama	
8	6 Juli 2020	Wawancara Dengan Ibu Elvi Sebagai Kepala Sekolah Baru	
9	6 Juli 2020	Wawancara Dengan Ibu Sri Wahyuni Sebagai Guru Al-Qur'an	
10	16 Juli 2020	Peneliti Meminta Data Sekolah Kepada Guru Tu	
11	17 Juli 2020	Peneliti Wawancara Dengan Siti Iqanatul Murroh Siswa Kelas 8	
12	19 Juli 2020	Peneliti Wawancara Secara Online Dengan Oliv Siswa Kelas 8	
13	13 Agustus 2020	Peneliti Meminta Surat Izin Wawancara Online Dengan Siswa/l Kelas 7,8,Dan 9 kepada Guru Tu	
14	14 Agustus 2020	Peneliti meminta Data siswa/siswi untuk wawancara secara online kepada Bapak Jupri	
15	20 Agustus 2020	Wawancara online dengan adit siswa kelas 9A	

16	20 Agustus 2020	Wawancara online dengan Erika siswa kelas 9B	
17	20 Agustus 2020	Wawancara online dengan Naila siswa kelas 7A	
18	20 Agustus 2020	Wawancara online dengan Iqbal siswa kelas 7A	
19	18 September 2020	Peneliti meminta surat izin selesai penelitian kepada Guru Tu	

Jember, 18 Maret 2021

Kepala Sekolah



Ely, Fatjar Iqzani, S.Pd

## PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Keadaan fisik SMP Al-Baitul Amien Jember
2. Kegiatan program full day school dengan penerapan taman pendidikan al-qur'an

### B. Pedoman Wawancara

Sub fokus penelitian	Aspek/indicator	Pertanyaan penelitian	Informan
Tentang SMP Al-Baitul Amien Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil SMP Al-Baitul Amien Jember</li> <li>2. Sejarah berdirinya SMP Al-Baitul Amien Jember</li> <li>3. Visi dan misi SMP Al-Baitul Amien Jember</li> <li>4. Struktur Organisasi SMP Al-Baitul Amien Jember</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana profil SMP Al-Baitul Amien Jember?</li> <li>2. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Al-Baitul Amien Jember?</li> <li>3. Apa visi dan misi dari SMP Al-Baitul Amien Jember?</li> <li>4. Siapa saja yang terlibat dalam struktur organisasi di SMP Al-Baitul Amien Jember?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah lama SMP Al-Baitul Amien Jember</li> <li>2. Kepala sekolah baru SMP Al-Baitul Amien Jember</li> <li>3. Waka sarana dan prasarana</li> </ol>
Program full day school	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah sepanjang hari</li> <li>2. Masuk sekolah jam 07.30-16.00</li> <li>3. Mata pelajaran tambahan</li> <li>4. Program Belajar Di Luar Program</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah benar program full day school di laksanakan ?</li> <li>2. Mengapa diadakan program full day school ?</li> <li>3. Apa faktor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah lama SMP Al-Baitul Amien Jember</li> <li>2. Kepala sekolah baru SMP Al-Baitul Amien Jember</li> </ol>

	Intrakurikuler	<p>penghambat dan faktor pendukung dari program full day school?</p> <p>4. Bagaimana program full day school dengan proses pembelajaran adanya COVID-19 ?</p> <p>5. Bagaimana penerapan program full day school bagi siswa/i?</p> <p>6. Apakah ada kendala program full day school bagi siswa/i?</p> <p>7. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung bagi siswa/i?</p>	<p>3. Waka sarana dan prasarana</p> <p>4. Guru Al-Qur'an</p> <p>5. Siswa/Siswi kelas 7, 8, dan 9</p>
Penerapan TPQ	<p>1. Membaca Al-Qur'an</p> <p>a. Adab membaca Al-Qur'an</p> <p>b. Keutamaan membaca Al-Qur'an</p> <p>c. Memahami isi Al-qur'an</p> <p>2. Tahfidz</p> <p>a. Menghafal Al-</p>	<p>1. Bagaimana program full day school dengan penerapan taman pendidikan al-qur'an ?</p> <p>2. Apa saja pembelajaran full day school dengan penerapan taman pendidikan al-</p>	<p>1. Kepala sekolah lama SMP Al-Baitul Amien Jember</p> <p>2. Kepala sekolah baru SMP Al-Baitul Amien Jember</p> <p>3. Waka sarana dan prasarana</p> <p>4. Guru Al-Qur'an</p>



	<p>qur'an dengan benar</p> <p>3. Tilawati</p> <p>a. Membaca Al-qur'an dengan lagu dan intonasi benar</p> <p>4. Tajwid</p> <p>a. Memahami Al-qur'an dengan makhorijul yang benar</p>	<p>qur'an?</p> <p>3. Bagaimana penerapan full day school dengan membaca al-qur'an?</p> <p>4. Apa faktor penghambat dan pendukung dengan pembelajaran al-qur'an?</p> <p>5. Bagaimana penerapan full day school dengan diadakan pembelajaran tahfidz?</p> <p>6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dengan adanya pembelajaran tahfidz?</p> <p>7. Bagaimana penerapan tilawati dengan program full day school ?</p> <p>8. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dengan pembelajaran tilawati?</p> <p>9. Bagaimana</p>	<p>Siswa/Siswi kelas 7, 8, dan 9.</p>
--	---	---	---------------------------------------

		<p>penerapan pembelajaran tajwid ?</p> <p>10. Apa saja penghambat dan pendukung dengan pembelajaran tajwid?</p> <p>11. Bagaimana implementasi program taman pendidikan al-qur'an bagi siswa/i?</p> <p>12. Apakah ada kendala saat proses pembelajaran taman pendidikan al-qur'an ?</p> <p>13. Bagaimana pembelajaran saat pandemi COVID-19?</p> <p>14. Apakah pembelajaran bisa berjalan dengan lancar saat pandemi COVID-19?</p>	
--	--	---	--

### C. Pedoman dokumentasi

1. Profil/sejarah SMP Al-Baitul Amien Jember.
2. Visi dan Misi SMP Al-Baitul Amien Jember.
3. Sejarah berdirinya SMP Al-Baitul Amien Jember.
4. Struktur organisasi SMP Al-Baitul Amien Jember.
5. Foto-foto wawancara, buku ajar dan foto pembelajaran SMP Al-Baitul Amien Jember.





## DOKUMENTASI

### A. Wawancara

#### 1. Bersama Bapak Taufik Dian Rahman, S. Pd.I



#### 2. Bersama Bapak Suparman, MHI



3. Bersama Ibu Sri Wahyuni, S.Pd



4. Bersama Ibu Elvi Fadjar Iqzani, S. Pd

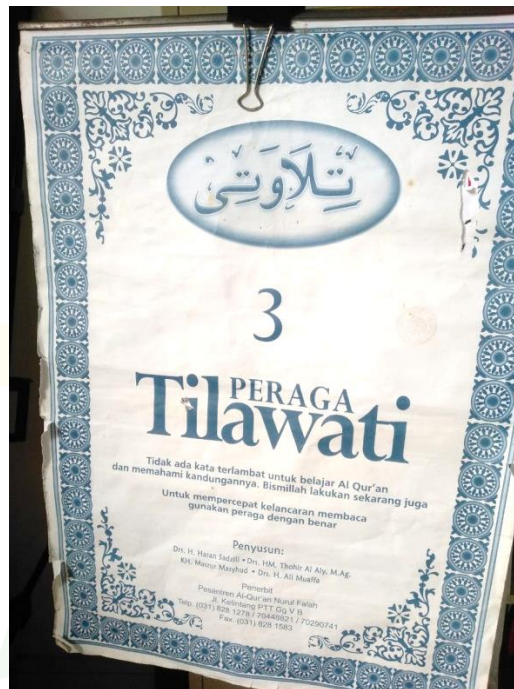


5. Bersama Siswi kelas 8 Siti Iqanatul Murroh

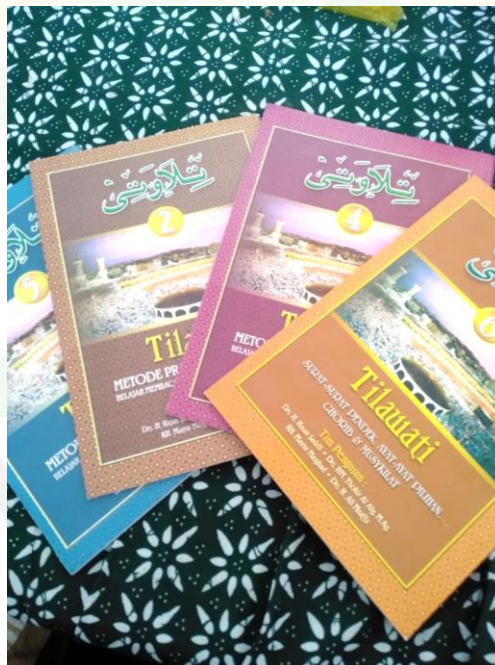


## B. Bahan Ajar

### 1. Peraga Untuk Membaca

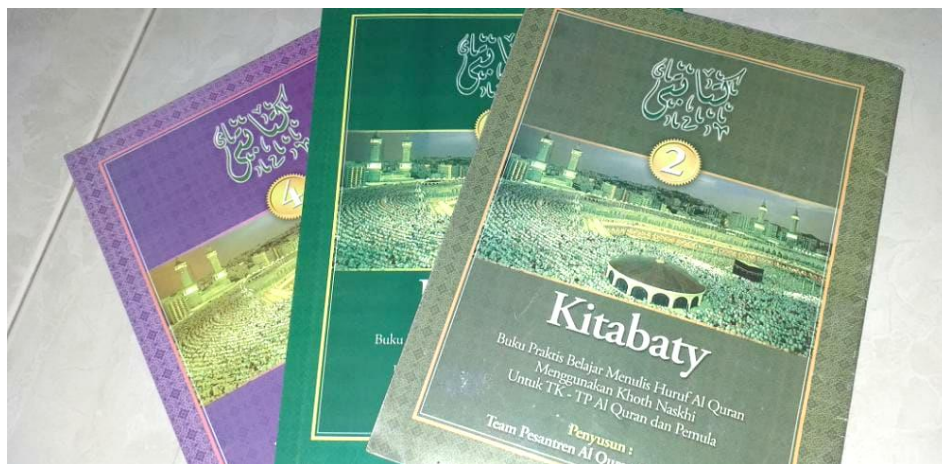


### 2. Buku Untuk Membaca

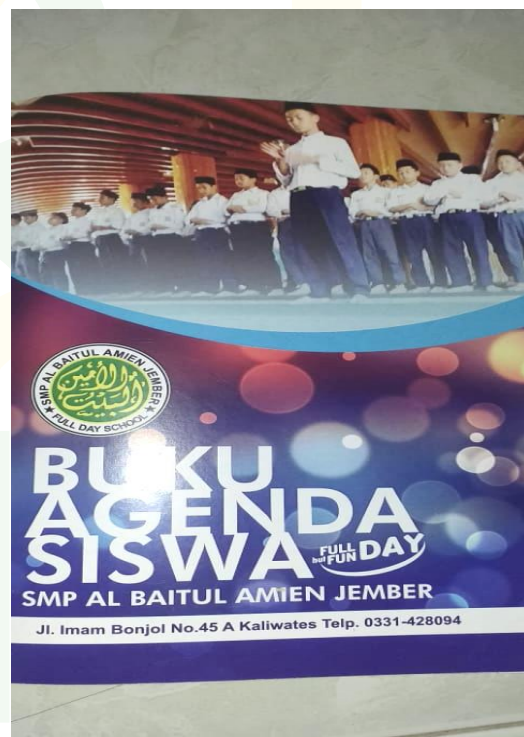
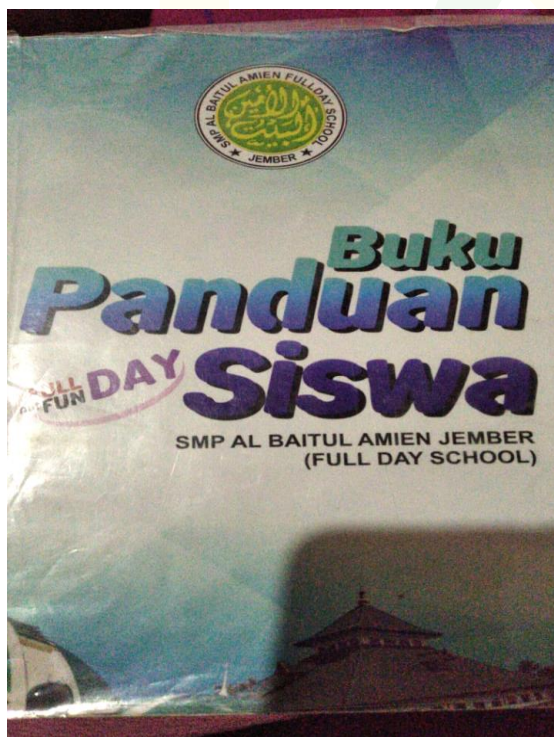




### 3. Buku Untuk Menulis



### 4. Buku Pegangan Siswa/Siswi



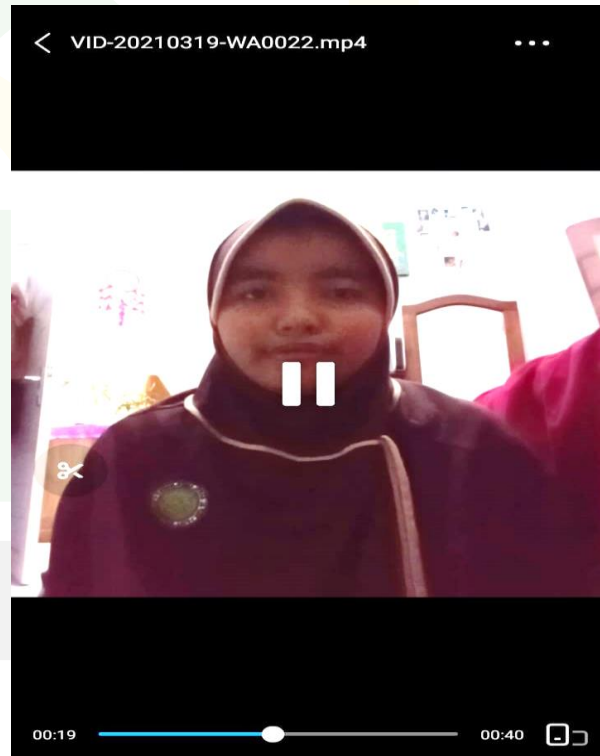
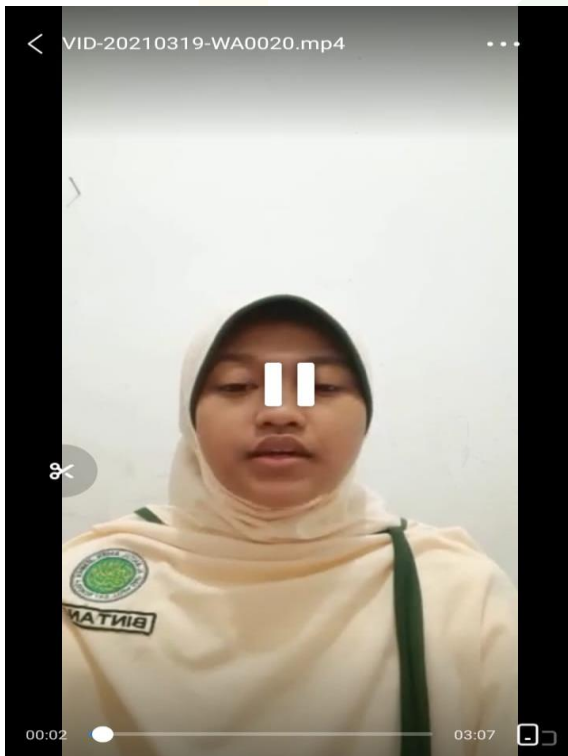
# IAIN JEMBER

### C. Foto Pembelajaran Online

#### 1. Pembelajaran Online Bapak ABD. Latif, S.Ag.



#### 2. Pembelajaran Online Siswa/Siswi Kelas 7, 8, dan 9





## BIODATA



Nama : Riska Camellia Putri  
Nim : T20171039  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 7 Februari 1998  
Alamat : Jl. Ikan Dorang Dusun Botosari Rt/Rw 002/004 Desa Dukuh  
Mencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
No. Hp/WA : 085721946903

### **Riwayat Pendidikan**

- 1.SDN Dukuh Mencek 1 (2005-2011)
- 2.SMPN 1 Panti Tahun (2011-2014)
- 3.MAN 2 Jember (2014-2017)
- 4.IAIN Jember (2017-2021)

### **Organisasi Yang Pernah Digeluti**

1. PMR Man 2 Jember
- 2.Kopma Iain Jember

**IMPLEMENTASI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*  
DENGAN PENERAPAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-BAITUL AMIEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
program studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**RISKA CAMELIA PUTRI**  
**NIM. T20171039**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
APRIL 2021**



**IMPLEMENTASI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*  
DENGAN PENERAPAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-BAITUL AMIEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
program studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**RISKA CAMELIA PUTRI**  
**NIM. T20171039**

Disetujui Pembimbing

**Drs. H. D. Fajar Abwa, M.Pd.I**  
**NIP. 19650221 1991 03 1003**

**IMPLEMENTASI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*  
DENGAN PENERAPAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-BAITUL AMIEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

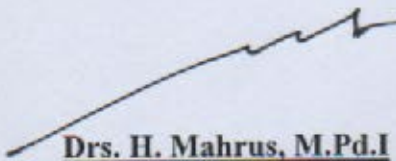
Hari : Senin

Tanggal : 29 Maret 2021

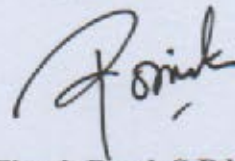
**Tim Penguji**

Ketua Sidang

Sekretaris



Drs. H. Mahrus, M.Pd.I  
NIP : 19670525 200012 1 001



Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si  
NIP : 198703162019032005

Anggota

1. Drs. Sarwan, M.Pd.



2. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I.



Menyetujui  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Drs. H. Mukni'ah, M. Pd. I  
196405111999032001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

انشُرُوا فَاغْتَبُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam mejelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah: 11).<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Terjemah Al-Ikhlās, (Jakarta: SAMAD), 543.

## PERSEMBAHAN

Karya ini adalah sebagian dari anugerah yang Allah SWT limpahkan kepadaku, dengan segala kerendahan hati dan rasa bersyukur, kupersembahkan anugerah ini kepada

1. Ibu Misnati dan Ayah Diman Afiyadi tercinta sebagai bukti hormat dan rasa terima kasih yang telah memberi kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak bisa kubalas. Dengan seluruh kasih sayang, hanya selembar kertas yang tertuliskan kata persembahan terima kasih yang telah mendo'akan dan selalu memberi semangat kepada saya.
2. Terima kasih kepada seluruh keluarga saya terutama kakak saya (Ivan Rian prayugo) dan kakak ipar saya (Kiki Agustin Dwi Wilujeng) yang telah memberi semangat, perhatian, dan mendo'akan saya hingga terselesainya tugas akhir ini.
3. Terima kasih pula kepada sahabat-sahabatku (Zubed, Nafis, Habibah, Febi, Lina, Lala) dan teman seperjuangan kelas PAI A1 yang telah memberi semangat, motivasi dan mendo'akan untuk selalu tidak putus asa dari awal kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga do'a dan semangatnya kembali kepada kalian hingga menjadi orang yang sama-sama sukses dunia akhirat.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala anugerah, hidayah, dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “*Implementasi Program Full Day Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an Di Smp Al-Baitul Amien Tahun Ajaran 2020/2021*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang yaitu .

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., Selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi

yang telah sabar, ikhlas dan support serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

4. Bapak Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember, beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dalam hal fasilitas referensi bagi penulis.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
6. Kepada guru-guruku, SDN Dukuh Mencek 1, SMPN 1 Panti, MAN 2 Jember yang telah memberikan pendidikan dan ilmunya semoga Allah SWT membalas kebaikannya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya, amin.

Jember, 18 Maret 2021

Riska Camelia Putri  
NIM. T20171039



## ABSTRAK

Riska Camelia Putri, 2021 : “Implementasi Program *Full Day school* Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an Di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021.”

Program *full day school* yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember ini pelaksanaannya dari pagi hingga sore, yaitu dari pukul 07.15 sampai 16.00. dengan adanya *full day school* tersebut diadakan materi tambahan yaitu pada pembelajaran tentang taman pendidikan Al-Qur’an. Selain itu setiap pagi diadakan kegiatan tadarus Al-Qur’an, shalat duha, dan pemberian materi tentang pendidikan Al-Qur’an. Di sekolah tersebut juga menerapkan shalat wajib berjama’ah. Tujuan diadakan *full day* yaitu agar siswa/i mendapat pengembangan materi atau ilmu tambahan. Dengan seharian siswa disekolah dan disamping orang tua yang sibuk bekerja maka orang tua tidak perlu khawatir karena guru dapat mengawasi dan mendampingi siswa/i untuk melakukan hal yang positif.

Adapun fokus yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi Program *Full Day School* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an di sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember?, (2) Apa faktor penghambat dan pendukung dalam Program *Full Day School* dengan penerapan Taman Pendidikan Qur’an di Sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien jember ?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan implementasi Program *Full Day School* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an di sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021 dan Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam Program *Full Day School* dengan penerapan Taman Pendidikan Qur’an di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah *field research* (penelitian lapangan). teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi tak berstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis sebelum di lapangan, kemudian menggunakan analisis data dari milles huberman berikut langkah-langkah diantaranya reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) implementasi program *full day school* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember memang benar dilaksanakan dan hal ini merupakan program yang menjadi unggulan di sekolah tersebut, (2) faktor penghambat dan pendukungnya meliputi pihak sekolah dan wali murid yang saling bekerjasama. Kemudian siswa/i harus selalu semangat dan diberi motivasi agar ilmu yang diperoleh maksimal/sesuai yang diharapkan. Tujuan utama dari program ini agar lulusan dari sekolah tersebut mendapat pendidikan umum dan pendidikan agama bahkan di sekolah tersebut lebih menekannya pada pendidikan agama dan setiap harinya pembelajaran agama yang lebih banyak.

**Kata kunci:** Program *Full Day School*, Penerapan TPQ

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	16
1. Program <i>Full Day School</i> .....	16
a. Sekolah Sepanjang Hari .....	17



b. Mata Pelajaran Tambahan .....	18
2. Penerapan TPQ .....	19
a. Membaca Al-Qur'an .....	20
1) Adab Membaca Al-Qur'an .....	20
2) Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	22
3) Memahami Isi Al-Qur'an .....	23
b. Tahfidz .....	24
c. Tilawati .....	24
d. Tajwid .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Subyek penelitian .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Analisis Data .....	32
F. Keabsahan Data .....	36
G. Tahap-tahap Penelitian .....	37
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	41
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	48
C. Pembahasan Temuan .....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74

B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>

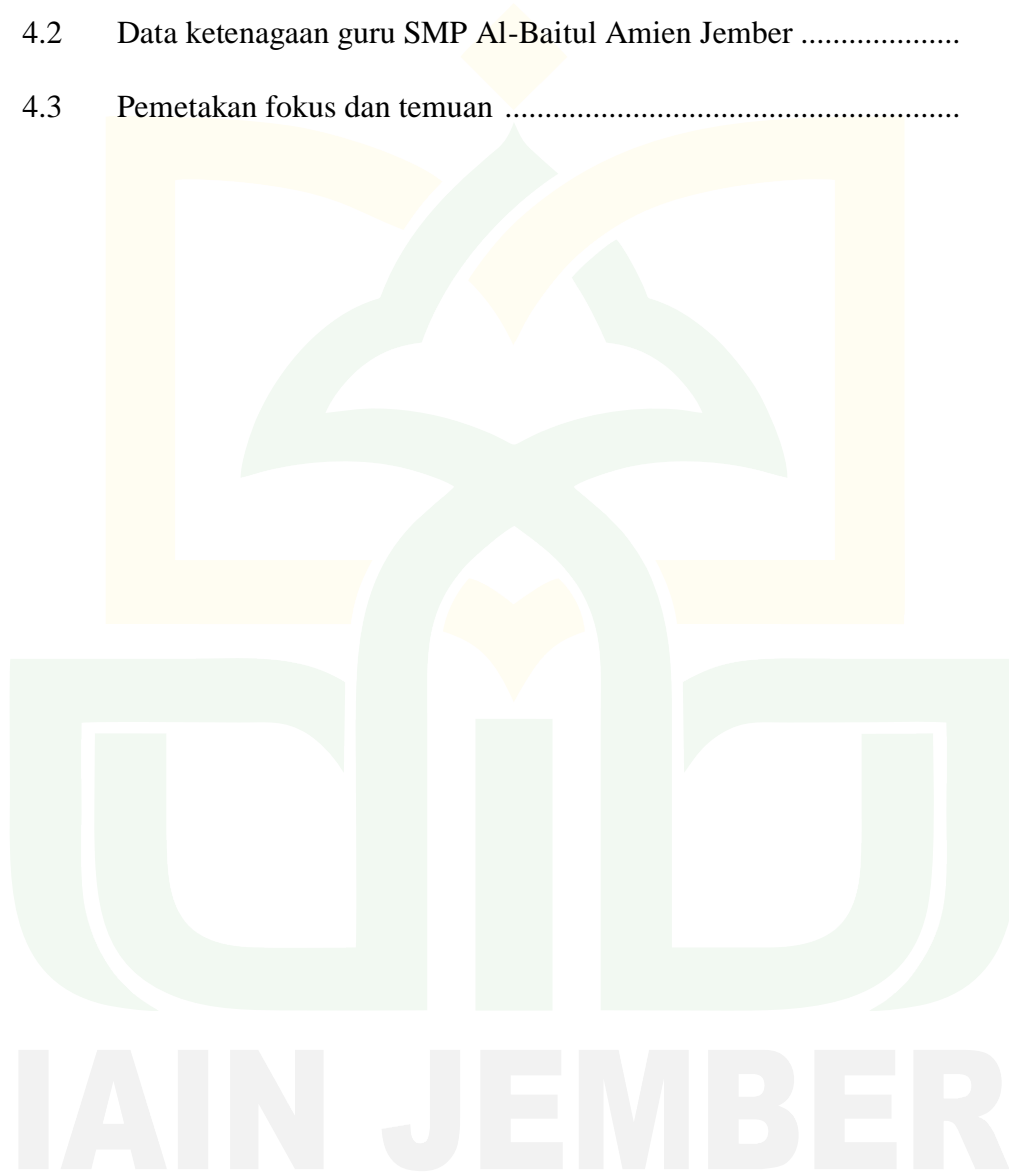
**LAMPIRAN-LAMPIRAN:**

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
4. Surat Izin Wawancara Online Dengan Siswa-Siswi di sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember
5. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian
6. jurnal Penelitian
7. Pedoman penelitian
8. Dokumentasi
9. Biodata Penulis

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

2.1	Pemetaan Kajian Terdahulu .....	15
4.1	Struktur organisasi SMP Al-Baitul Amien Jember .....	46
4.2	Data ketenagaan guru SMP Al-Baitul Amien Jember .....	46
4.3	Pemetakan fokus dan temuan .....	63



## DAFTAR GAMBAR

4.1	Wawancara dengan guru aqidah Islam .....	49
4.2	Wawancara dengan kepala sekolah .....	50
4.3	Wawancara dengan Siswa Kelas 8.....	51
4.4	Wawancara dengan Waka Kesiswaan Sekaligus Guru AL-Qur'an	53
4.5	Wawancara dengan Guru Al-Qur'an.....	60
4.6	Buku jilid tilawati.....	61
4.7	Buku Jilid .....	61
4.8	Buku kitabaty .....	62



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional bab 1 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan merujuk pada pengertian pendidikan tersebut maka *full day school* merupakan sebuah program pelayanan yang dapat mendekati tujuan untuk mengembangkan potensi-potensi siswa seperti yang diharapkan tersebut.<sup>2</sup>

*Full day school* merupakan model pendidikan yang memberi tambahan waktu khusus dalam kurikulumnya. *full day school* didirikan karena ada beberapa faktor: pertama, minimnya waktu orang tua dirumah, lebih-lebih karena kesibukan diluar rumah yang tinggi (tuntutan kerja).<sup>3</sup> Kedua, perlunya formalisasi jam-jam tambahan keagamaan karena dengan minimnya waktu orang tua dirumah maka secara otomatis pengawasan terhadap hal tersebut juga minim. Ketiga, perlunya peningkatan mutu pendidikan sebagai solusi alternatif untuk mengatasi problematika kehidupan.

---

<sup>2</sup> Sekretariat Negara RI, *UU. No 20 Th 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan-Pemerintahan RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung: CITRA UMBARA, 2017), 2-3.

<sup>3</sup> Suyyinah, *Full Day Education ; Konsep Dan Implementasi*, (Malang: literasi nusantara, 2019), 2-3.

Program *full day school* menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomer 23 tahun 2017 pasal tentang hari sekolah disebutkan bahwa hari sekolah adalah selama 8 jam sehari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu.<sup>4</sup> Dalam program *full day school* ini siswa memperoleh banyak keuntungan dalam akademik, tentu saja lamanya waktu belajar merupakan salah satu pengalaman anak. Ada sebuah riset mengatakan bahwa siswa banyak mendapatkan keuntungan dalam segi akademik dan sosial dengan adanya *full day school*. Dikatakan menguntungkan karena siswa berada disekolah seharian dan bisa selalu mendapat pengawasan dan pendampingan penuh dari guru disekolahnya. Dengan program sehari penuh ini sekolah dapat mengatur jadwal secara leluasa sehingga program-program malsimal baik dari kurikulum, sarana prasarananya yang dapat mendukung pelaksanaan program *full day school*. Dengan adanya *full day school* perlu adanya materi tambahan untuk menunjang pengembangan kemampuan siswa. Yang diutamakan adalah pengaturan jadwal dan materinya dan waktu belajarnya harus menyenangkan dan tidak kaku sehingga membuat siswa bosan.

Peraturan pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan dinyatakan bahwa Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari taman kanak-kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), ta'limul Qur'an lil aulad (TQA), dan bentuk

---

<sup>4</sup> Sekretariat Negara RI, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah*.

lainnya yang sejenis.<sup>5</sup> Perkembangan lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang begitu pesat menandakan makin makin meningkatnya kemampuan kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis al-Qur'an dan keberadaannya diindonesia. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an serta memahami dasar-dasar dinul islam pada anak usia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtida'iyah.

Dalam Implementasi program *full day* dengan penerapan taman pendidikan al-qur'an (TPQ) di Sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember ini selain mengajarkan pendidikan umum akan tetapi juga mengajarkan pendidikan agamanya karena ilmu agama sangat penting dan wajib diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini, dalam hadist tentang kelebihan orang yang berilmu dapat dijelaskan dalam hadist berikut bahwa:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَكْرَمُ لِنَاسٍ؟ قَالَ: أَتْقَاهُمْ. فَقَالُوا: لَيْسَ عَنْ

هَذَا تَسْأَلُكَ قَالَ: فَيُؤَسِّفُ نَبِيَّ اللَّهِ ابْنُ نَبِيِّ اللَّهِ ابْنُ نَبِيِّ اللَّهِ ابْنِ خَلِيلِ اللَّهِ قَالُوا: لَيْسَ عَنْ

هَذَا تَسْأَلُكَ قَالَ: فَعَنْ مَعَادِنِ الْعَرَبِ تَسْأَلُونِي؟ خِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ

إِذَا فُتُّهُوا. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ.

Abu Hurairah Radhiyallahu'Anhu berkata,"Rasulullah ditanya, 'siapakah manusia yang paling mulia?' Rasulullah menjawab,'ia yang paling bertakwa.' Para sahabat berkata,'bukan hal itu yang kami tanyakan.' Nabi menjawab,'Yusuf putra Nabi Ya'qub, putra Nabi Ishaq, dan putra Nabi Ibrahim.' Mereka berkata lagi,'bukan itu yang kami tanyakan,'Nabi

<sup>5</sup> Sekretariat Negara RI, *Peraturan Pemerintah Republik Indosia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.*

bertanya, 'Tentang turunan bangsa Arab yang kalian tanyakan? Yang baik pada masa Jahiliah, dan yang baik pada masa Islam, apabila mereka benar-benar mengerti syariat Islam.' (HR. Bukhari dan Muslim)<sup>6</sup>

Kemudian hadist yang menjelaskan bahwa akan ada balasan surga bagi para pencari ilmu, sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Abu Hurairah Radhiyallahu 'Anhu menentukan bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'Aalaih wa Saallam bersabda, "Barang siapa mengadakan perjalanan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan kepadanya jalan menuju surga." (HR. Muslim)<sup>7</sup>

Program ini juga bagus untuk orang tua yang sibuk diluar atau sibuk bekerja diluar rumah yang waktu untuk anaknya sangat minim. Jadi di sekolah tersebut programnya sudah sangat bagus dan orang tua tidak harus mencari tempat belajar lagi untuk taman pendidikan Al-Qur'an karena di sekolah tersebut sudah diajarkan.

Program *full day school* yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amin Jember ini pelaksanaannya dari pagi hingga sore, yaitu dari pukul 07.15 sampai 16.00. dengan adanya *full day school* tersebut diadakan materi tambahan yaitu pada pembelajaran tentang taman pendidikan Al-Qur'an. Selain itu di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember setiap pagi diadakan kegiatan tadarus Al-Qur'an, shalat duha, dan pemberian materi tentang pendidikan Al-Qur'an. Di sekolah tersebut juga menerapkan

<sup>6</sup> Ismail, *Komplikasi Hadis Sahih Pupuler*, (Yogyakarta: PUSTAKA AL USWAH, 2014), 40.

<sup>7</sup> Ismail, *Komplikasi Hadis Sahih Pupuler*, 41.



shalat wajib berjama'ah. Tujuan diadakan *full day* yaitu agar siswa/i mendapat pengembangan materi atau ilmu tambahan. Dengan seharian siswa disekolah dan disamping orang tua yang sibuk bekerja maka orang tua tidak perlu khawatir karena guru dapat mengawasi dan mendampingi siswa/i untuk melakukan hal yang positif.

Program *full day school* merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan seharian penuh dan dengan berbagai macam cara seorang pendidik/guru agar siswa dan menerima ilmu tersebut dengan menyenangkan dan tidak merasa bosan. Dengan adanya program *full day school* bisa diadakan pembelajaran baik *intrakurikuler* maupun *ekstrakurikuler*. Disekolah juga ditanamkan untuk melakukan hal yang positif dan diajarkan pendidikan agama dengan penerapan akhlak yang baik dengan pengawasan seorang guru dan bimbingan guru.

Kurikulum di Sekolah Menengah Pertama al-Baitul Amien jember menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum dari Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan dan kurikulum Khas (kurikulum khas sendiri). Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an ini menggunakan kurikulum Khas yang di selenggarakan oleh sekolah tersebut. Dengan adanya pendidikan tambahan taman pendidikan Al-Qur'an, siswa/i diajarkan agar bisa memperdalam ilmu agama islam, dengan pengajaran yang demikian mengajarkan untuk bekal kelak di akhirat dan dengan adanya hal tersebut mengajarkan kecintaan kepada sang penciptanya atau mengajarkan tentang keesaan Allah SWT. Dengan adanya *full day school* juga cocok bagi orang tua yang sibuk bekerja

diluar, jadi anak berada dalam pantauan guru dalam waktu sehari penuh dan orang tua tidak perlu khawatir mengenai anaknya tersebut.

Dari beberapa penjelasan diatas sangatlah menarik untuk dibahas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Implementasi Program *Full Day School* Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an Di Sekolah Menengah Atas Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Program *Full Day School* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an di sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021 ?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam Program *Full Day School* dengan penerapan Taman Pendidikan Qur’an di Sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Sekretariat, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Perss, 2017), 45.

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Program *Full Day School* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam Program *Full Day School* dengan penerapan Taman Pendidikan Qur'an di Sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>9</sup> Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan menambah wawasan serta referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran
  - b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

---

<sup>9</sup>Tim Penulis PKI FTIK, *Pedoman Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember*, (Jember: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019), 102-103.

## 2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai bekal pada saat terjun langsung di dunia pendidikan kelak sebagai seorang guru PAI
- b. Bagi institusi, hasil penelitian di harapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.
- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas keterampilan bagi pelajaran.
- d. Bagi guru penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran dan pendidikan tambahan terutama pada pendidikan agamanya.
- e. Bagi siswa hasil penelitian ini dapat meningkatkan peran aktif dan motivasi belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memiliki moral yang lebih baik kedepannya.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud

oleh peneliti.<sup>10</sup> Adapun beberapa definisi istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut:

### 1. *Full Day School*

*Full day school* adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada pagi hari hingga sore hari. Full day school termasuk seharian penuh disekolah, dengan pengawasan dan bimbingan seorang guru, dengan diadakan pembelajaran tambahan, dan dengan upaya guru agar siswa/I tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

### 2. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal berupa pengetahuan agama islam serta mempunyai peran utama untuk mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Supaya dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, selanjutnya peneliti akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya meliputi:

Bab Satu merupakan Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>10</sup> Tim Penulis PKI FTIK, *Pedoman Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember*, (Jember: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019), 103.

Bab dua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan kajian teori membahas tentang teori dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab tiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab lima merupakan bab membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata penelitian.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).<sup>11</sup>

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Skripsi karya Izmi Nopianda (2018) dengan judul “Implementasi System Full Day School Dan Problematika Dalam Pembelajaran PAI Di SMPN 24 Bandar Lampung”. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif lapangan (field research). Sedangkan metode pengumpulan datanya adalah menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dengan model miles dan huberman yaitu analisis data yang dilakukan secara langsung dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Kesimpulan khusus dari penelitian skripsi ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung dari pagi hari hingga sore hari (07.00-14.30), dalam pembelajarannya ini banyak muatan local agama dalam struktur kurikulum yang dikembangkan merupakan kegiatan yang

---

<sup>11</sup>Sekretariat, *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

mendukung adanya pembelajaran full day school. Problematika dalam pelaksanaan PAI dalam system full day school ini masih ditemukan siswa belum mampu menyesuaikan diri dengan jam tambahan yang diberlakukan disekolah, adanya sebagian kecil siswa kelelahan atau bosan karena seharian berada disekolah.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Izmi Nopianda dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang implementasi program full day school serta menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Perbedaan penelitian ini membahas problemaika dalam pembelajaran PAI. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas penerapan taman pendidikan al-qur'an.

2. Skripsi karya Silmi Khairiyah (2017) dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum *System Full Day School* Di SMPN Al-Hijrah 2 Lau Dendang Kec. Precut Sei Tuan Kab. Deli Serdang 2016-2017”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatannya menggunakan pendekatan fenomenologi, Fenometologi bertujuan untuk menginterpretasikan tindakan sosial kita dan orang lain sebagai sebuah yang bermakna serta dapat merekonstruksi kembali turunan makna dari tindakan yang bermakna pada komunikasi intersubjective individu dalam dunia kehidupan social. Sedangkan metode pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Untuk analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data

---

<sup>12</sup> Izmi Nopianda, *Implementasi System Full Day School Dan Problematika Dalam Pembelajaran PAI Di SMPN 24 Bandar Lampung*, skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018.



diperoleh dari hasil penelitian dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan.

Kesimpulan khusus dari penelitan ini menyatakan bahwa pelaksanaan *full day* dimulai dari pukul 07.00-16.00, *ekskull* mulai pukul 15.00-16.15 dengan memberdayakan guru, orang tua, sarana prasarana yang ada disekolah secara optimal. Pengalaman ajaran bernilai islam juga dilakukan oleh guru, pegawai dan orang lain yang ada disekitar sekolah. Pengawasan kurikulum *system full day school* SMP IT Al-Hijrah dilakukan oleh kepala sekolah sesuai perannya. Begitu juga para wakilnya sesuai fungsinya masing-masing yang dibutuhkan oleh para guru dan orang tua untuk menyempurnakan pengawasan terhadap proses pembelajaran disekolah dan dirumah.<sup>13</sup>

Persamaan dari penelitian skripsi penelitian ini sama-sama meneliti tentang program *full day*, penelitiannya juga menggunakan kualitatif, sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas program *full day* dengan implementasi manajemen kurikulum, kemudian pendekatannya penelitian ini menggunakan fenomenologi. Sedangkan yang penulis meneliti berkaitan dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an dan pendekatannya menggunakan *field research*.

---

<sup>13</sup> Silmi khairiyah, *Implementasi Manajemen Kurikulum System Full Day School Di SMPIT Al-Hijrah 2 Lau Dendang Kec. Precut Sei Tuan Kab. Deli Serdang 2016/2017*, Skripsi UIN Sumatera Utara.

3. Jurnal karya Purnama Susiati dan Ali Asyhar (2015) dengan judul “Pelaksanaan *Full Day School* Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik (Studi Problematika Perkembangan Social Peserta Didik)” menyatakan bahwa<sup>14</sup> sekolah *full day school* sebenarnya memiliki kurikulum inti yang sama dengan sekolah umumnya, namun mempunyai kurikulum local seperti *leadership*, *green education*, teknologi informatika, mengaji dan lain-lain. Dengan demikian kondisi anak didik lebih matang dari segi materi akademik dan non akademik. Dengan berbagai strategi yang dikembangkan oleh sekolah *full day school*, peserta didik lebih rileks, tidak terburu-buru dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan memberikan pengalaman yang bervariasi. Sedangkan guru yang dapat memberikan kesempatan untuk mengukur dan mengobservasi perkembangan anak secara leluasa, dan terbinanya interaksi guru dan murid dengan baik sehingga murid tidak takut kepada guru karena *figure* guru benar-benar guru yang dapat diguguh dan ditiru.

Kesimpulan dari penelitian ini, persamaannya yaitu sama-sama meneliti program *full day school*. Sedangkan perbedaannya pelaksanaan programnya di sekolah dasar dan memfokuskan kepada study problematika perkembangan sosial peserta didik. Sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang implementasi program *full day school* yang berkaitan dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur’an di SMP.

---

<sup>14</sup> Purnama Susiati dan Ali Asyhar, *Pelaksanaan Full Day School Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik (Studi Problematika Perkembangan Sosial Peserta Didik)*, Jurnal Studi Keislaman Volume 1, Nomor 1, Juni 2015, ISSN 2223-2741.

Adapun persamaan dan perbedaan dari keempat kajian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan kali ini sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Pemetaan Kajian Terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Skripsi karya Izmi Nopianda (2018) dengan judul “Implementasi System <i>Full Day School</i> Dan Problematika Dalam Pembelajaran PAI	Sama- sama membahas mengenai implementasi program <i>full day school</i> da ada pembelajaran tambahan mengenai pembelajaran agama	Penerapannya berfokus pada problematika dalam pembelajaran PAI	Penelitian ini membahas <i>full day school</i> kan tetapi lebih memfokuskan dengan problematika dalam pembelajaran PAI nya meskipun dengan adanya tambahan pembelajaran tentang keagamaan
2	Skripsi karya Silmi Khairiyah (2017) dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum System <i>Full Day School</i> Di SMPN Al-Hijrah 2 Lau Dendang Kec. Precut Sei Tuan Kab. Deli Serdang 2016-2017”	Sama- sama membahas mengenai implementasi program <i>full day school</i> da ada pembelajaran tambahan mengenai pembelajaran agama	Penelitian ini berfokus pada implementasi manajemen	Penelitian ini membahas tentang <i>full day school</i> dengan tambahan pembelajaran keagamaan akan tetapi dalam penelitian ini lebih memfokuskan kepada manajemen kurikulumnya
3	Jurnal karya Purnama Susiati dan Ali Asyhar (2015) dengan judul “Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik (Studi Problematika Perkembangan Sosial Peserta Didik)”	Sama- sama membahas mengenai implementasi program <i>full day school</i> da ada pembelajaran tambahan mengenai pembelajaran agama	Penelitian ini berfokus pada pembelajaran problematika sosial peserta didiknya	Penelitian ini membahas tentang program <i>full day school</i> dengan tambahan pembelajaran keagamaan akan tetapi lebih memfokuskan kepada <i>studi</i> problematika perkembangan sosial peserta didik

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan tiga penelitian yang telah dilakukan, persamaannya terdapat pada implementasi *full day school* sedangkan perbedaannya berfokus diantaranya problematika dalam pembelajaran PAI, implementasi manajemen kurikulum sekolah, dan problematika social peserta didiknya.

## B. Kajian Teori

### 1. Program *Full Day School*

Menurut Suyyinah<sup>15</sup> menjelaskan bahwa Program *full day school* ini memberikan banyak keuntungan secara akademik pada siswa. Full day school secara historis merupakan pengembangan dari sekolah unggul yang muncul pada pertengahan tahun 1990-an. Selain menjadi sekolah full day, sekolah unggul juga berevolusi menjadi sekolah plus, sekolah unggulan, sekolah alam, sekolah terpadu, sekolah eksperimen (laboratorium), dan label-label lain yang menjadi asumsi “unggul”.

Secara umum *full day school* didirikan karena beberapa tuntutan diantaranya adalah: Minimnya waktu orang tua dirumah, lebih-lebih karena kesibukan diluar rumah yang tinggi (tuntutan kerja), perlunya formalisasi jam-jam tambahan keagamaan karena dengan minimnya waktu orang tua dirumah maka secara otomatis pengawasan terhadap hal tersebut juga minim, dan perlunya meningkatkan mutu pendidikan sebagai solusi alternatif untuk mengatasi berbagai problematika kehidupan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Suyyinah, *full day education; Konsep Dan Implementasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 2-3.

<sup>16</sup> Suyyinah, *full day education; Konsep Dan Implementasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 2.

### a) Sekolah Sepanjang Hari

Menurut Lis Yulianti Syafrida Siregar menjelaskan bahwa sistem *full day school* banyak diterapkan disekolah yang berbasis agama yang memiliki keunggulan tersendiri, diantaranya adalah anak mendapat pengetahuan umum terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, anak memperoleh pendidikan keislaman secara layak dan proporsional, anak mendapatkan pendidikan kepribadian yang bersifat intisipatif terhadap perkembangan social budaya yang ditandai dengan deras nya arus informasi dan globalisasi yang membutuhkan nilai saring, potensi anak tersalurkan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, dan perkembangan minat, bakat, serta kecerdasan anak terpantau dari sejak dini melalui program bimbingan dan konseling.<sup>17</sup>

Sekolah sepanjang hari yaitu siswa/i diberi waktu banyak disekolah, dengan demikian disebut *full day school*. Dengan lamanya siswa/i disekolah guru melakukan pendekatan dengan program dan aktivitas anak disekolah mulai dari belajar, bermain, makan, ibadah, dikemas dalam suatu system pendidikan. Dengan system ini diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kehidupan yang islami pada anak didik secara utuh dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan. Konsep pendidikan yang dijalankan ini sebenarnya untuk membuat lingkungan secara efektif bagi anak didik dengan konsekuensi anak

<sup>17</sup> Lis yulianti syafrida siregar, *Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), 316.

lebih banyak waktu disekolah dan diharapkan bahwa lingkungan luar tidak banyak mempengaruhi peserta didik.

Masuk Sekolah Dari Jam 07.15-16.00, *full day education* atau *full day school*<sup>18</sup> merupakan model pendidikan yang memberi tambahan waktu dalam kurikulumnya. Biasanya jam tambahan waktu khusus tersebut dialokasikan pada jam setelah sholat dzuhur sampai sholat asyar, sehingga praktis sekolah model ini masuk pukul 07.00 WIB dan pulang pada pukul 16.00 WIB, sedangkan pada sekolah biasa, siswa belajar sampai pukul 13.00 WIB. Waktu sekolah yang dilakukan dengan suasana informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa, dan membutuhkan kreativitas dan intonasi dari guru.

#### **b) Mata Pelajaran Tambahan**

Menurut Undang-undang Republik Indoneisa nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional<sup>19</sup> mata pelajaran tambahan adalah program yang dilaksanakan diluar program *intrakurikuler* sekolah, maksudnya pembelajaran ini dilakukan setelah pembelajaran regular sudah selesai. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas Bagian 5 pendidikan nonformal pasal 26 bahwa Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambahan, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung

<sup>18</sup> Suyinah, Full Day Education, *Konsep Dan Implementasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 2.

<sup>19</sup> Sekretariat, *Undang-Undang Republic Indoneisa Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional* (Jakarta: 2003).

pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Program Belajar Di Luar Program *Intrakurikuler*, program belajar diluar program *intrakurikuler* ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan peserta didik. Terutama pada pembelajaran tambahan mengenai agama, dalam pembelajaran tersebut mengajarkan tentang kepribadian siswa/i misalnya pada akhlakunya, dapat mengetahui halal dan haramnya yang telah diajarkan dalam agama islam, dan lain sebagainya. Beberapa manfaat dengan belajar tambahan yaitu:

- (a) Siswa lebih memahami materi dari sebelumnya
- (b) Wawasan siswa lebih luas
- (c) Mampu beradaptasi dengan berbagai bentuk soal yang diberikan oleh guru
- (d) Siswa berpeluang besar untuk memperoleh nilai bagus dan lulus ujian dengan hasil yang memuaskan.

## **2. Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an**

Penerapannya taman pendidikan Al-Qur'an dengan pengajaran berbagai macam metode diantaranya metode tilawati, dirosati, 'alimna, qiro'ati, yanbu'a, dan lain sebagainya. Beberapa metode ini merupakan penerapan agar peserta didik bisa membaca Al-Qur'an.

Faktor penghambat dan pendukung dari penerapan taman pendidikan Al-Qur'an diantaranya orang tua harus mengarahkan anak agar mau belajar tentang al-qur'an dan selalu memberi dukungan, guru dan pihak sekolah harus mengarahkan dan memberi fasilitasi agar pendidikan Al-Qur'an tetap dilaksanakan karena pendidikan agama sangatlah penting, kemudian dari siswa/siswinya harus selalu semangat dan memiliki antusias yang penuh untuk belajar pendidikan Al-Qur'an.

#### a) Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an harus dengan benar dan ketika membaca al-qur'an akan mendapat pahala dari Allah SWT. Dengan membaca al-qur'an tidak sembarangan membaca akan tetapi harus benar dan tepat sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

##### (1) Adab Membaca Al-Qur'an

Al-qur'an merupakan kalam allah, dan al-qur'an tersebut suci tidak boleh sembarangan dalam memegang atau membacanya. Berikut beberapa adab dalam membaca al-qur'an diantaranya :<sup>20</sup>

- (a) Tidak dalam keadaan hadas: orang yang membaca al-qur'an hendaknya tidak dalam keadaan hadas, baik besar maupun kecil.
- (b) Didahului dengan istiazah : keyika membaca al-qur'an, seorang muslim sebaiknya memulai dengan membaca istiazah, yaitu "a'uzubillahi minasy-syaitanir-rajim (aku berlindung kepada

<sup>20</sup> Sekretariat, *al-qur'an terjemah al-ikhlas*, (Jakarta: SAMAD, 2014).



allah dari setan yang terkutuk. Apabila memulai dari awal surah, maka setelah membaca istiazah maka dilanjut dengan membaca basmalah, lalu membaca ayat-ayat. Jika tidak diawal surah maka cukup membaca istiazah saja. Khusus surat at-taubah.

(c) Membaca secara tartil : membaca secara tartil ialah membaca al-qur'an dengan suara yang jelas dan sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

(d) Memerdukan suara : membaca al-qur'an dengan jelas, makhorijul yang benar dan tidak menyalahi kaidah tajwid.

(e) Melakukan sujud ketika sudah membaca ayat-ayat sajdah.

(f) Memegang dan mengambil mushaf dengan menggunakan tangan kanan

(g) Menghadap kearah kiblat

(h) Membaca dengan sikap khusyuk dan tenang

(i) Memakai pakaian yang layak dan menutup aurat

(j) Fokus ketika berusaha memaknai isi kandungan ayat-ayat al-qur'an

(k) Memerhatikan tanda wakaf dan tanda baca lainnya

(l) Mulut tidak berisi makanan dan minuman ketika membaca al-qur'an

(m) Suara membaca Al-Qur'an tidak boleh mengganggu kekhusyukan orang yang sedang melaksanakan shalat.

## (2) Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Menurut Imam Nawawi<sup>21</sup> menjelaskan bahwa Allah 'azza wa jalla berfirman : sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah SWT dan mendirikan sembahyang dan menafkahkan sebagian dari rizki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah SWT menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari anugerahnya. Sesungguhnya Allah SWT Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. (Qs Fathir 29-30).

Keutamaan dalam membaca al-qur'an akan mendapat pahala. Sesuai dengan hadits shahih bahwa :

- (a) membaca Al-qur'an satu huruf dalam al-qur'an akan mendatangkan satu kebaikan yang dilipat gandakan menjadi 10 kebaikan. Membaca al-qur'an meskipun tidak mengerti maknanya tetap akan mendapat pahala.
- (b) Meningkatkan derajat pembacanya, ketika mengetahui maknanya maka lebih baik dan pahalanya lebih berlipat ganda.
- (c) Menambah iman, hatinya lebih selalu dekat dengan sang pencipta yaitu Allah SWT.
- (d) Memberi syafaat dihari kebangkitan.

---

<sup>21</sup> Imam Nawawi, *Keutamaan Membaca Dan Mengkaji Al-Qur'an "At-Tabyaan Fii Aadaabi Hamalatil Quran"*, 17

- (e) Menentramkan hati, ketika dalam keadaan sedih ataupun ada masalah ketika dibawa membaca al-qur'an maka hatinya kan lebih merasa tenang dan tentram, begitulah kedahsyatan kalam allah.
  - (f) Mendapat keselamatan dunia akhirat.
  - (g) Mencerdaskan.
  - (h) Memperkuat daya ingat, waktu yang paling utama ketika membaca diwaktu ba'da shalat magrib dan subuh.
  - (i) Menyembuhkan penyakit.
  - (j) Mengantarkan orang tua menuju syurga
- (3) Memahami isi Al-Qur'an

Menurut Wa Ode Saleha<sup>22</sup> menjelaskan bahwa membaca al-qur'an merupakan salah satu cara dalam memahami ajaran islam. Karena dalam al-qur'an merupakan dasar utama dalam beragama. Dengan membaca al-qur'an iya ikut melestarikan dan menjaga al-qur'an dengan landasan agama. Al-qur'an merupakan hal yang sangat penting bagi umat islam karena didalam proses beribadah kepada allah SWT, tidak lepas dari ayat-ayat suci al-qur'an, tanpa mengetahui dalam membaca al-qur'an seseorang akan merasa kesulitan karena mesti menghafal dari ucapan orang yang telah tahu membaca al-qur'an.

<sup>22</sup> Wa Ode Saleha, *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Hadist Di Mts Negeri 1 Kendari*, (Kendari: Skripsi Stain Sultan Qaimuddin, 2012), 14.

**b) Tahfidz**

Tahfidz merupakan menghafal. Dalam tahfidzul qur'an hukumnya fardu kifayah dan barang siapa yang menghafal al-qur'an maka akan dijamin surga, tentram jiwanya, dan tajam ingatannya. Setiap ayat yang dihafalkan akan dipertanggung jawabkan kelak.

Menghafal Al-Qur'an Dengan Benar, cara menghafal al-qur'an dengan benar yaitu dengan meluruskan niat yang baik, melaksanakan shalat hajat meneguhkan keyakinan, meminta do'a kepada kedua orang tua dan guru, memperbaiki bacaan, mengakrabkan diri dengan al-qur'an, menggunakan satu jenis mushaf al-qur'an, menggunakan metode menghafal al-qur'an paling mudah, sering melakukan muraja'ah (mengulangi bacaan), pasang target menghafal al-qur'an, menyetor hafala kepada guru, banyak mendengar murattal, membuat jadwal hafalan, berteman dengan orang sholeh, bersabar atau usjian saat menghafal, dan istiqamah. Dengan demikian akan dijamin surga oleh Allah SWT.

**c) Tilawati**

Tilawati ini adalah metode tilawati yang merupakan sebuah buku panduan belajar membaca Al-Qur'an yang disebut dengan metode tilawati yang terdiri dari jilid 1 hingga 6. Metode tilawati ini cara membacanya dengan menggunakan nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang, antara pembiasaan klasikal dan kebenaran membaca secara individual dengan teknik simak baca. Dalam tilawati

ini cara penerapannya bukan hanya dengan teknik saja, akan tetapi ustadz dan ustadzahnya menjelaskan atau menerangkan kepada santrinya agar santri dalam memahami dan bisa membaca Al-Qur'an bahkan bisa khatam Al-Qur'an sesuai dengan target.

Membaca Al-Qur'an Dengan Lagu Dan Intonasi Yang Benar, dalam membaca Al-Qur'an ini juga diajarkan membaca dengan menggunakan nada atau lagu sehingga di dengernya ketika mengaji itu enak dan selain dengan nada atau lagi didalam membaca al-qur'an harus dengan intonasinya juga. Maksudnya dalam bacaan panjang pendeknya dalam huruf-huruf yang dibaca tersebut karena jika salah maka akan tidak sempurna dan bisa merubah arti dalam ayat Al-Qur'an.

#### **d) Tajwid**

Tajwid adalah menyampaikan bacaan al-qur'an dengan baik dan benar. Tujuan ilmu tajwid yaitu untuk memberikan tuntunan bagaimana cara pengucapan ayat yang tepat, sehingga lafal dan maknanya terpelihara. Dengan pelafalan makhraj dan bacaan panjang pendek yang tepat dan benar, karena ketika membaca al-qur'an salah maka akan merubah arti dalam ayat al-qur'an dan hal tersebut bisa mengakibatkan dosa.

Memahami Al-Qur'an Dengan Makhrijul Yang Benar, dalam aspek bahasa, bunyi huruf sangat diperlukan guna memperjelas dan memerindah perkataan yang diucapkan. Tetapi untuk ayat al-qur'an,

pengucapan huruf berpengaruh terhadap makna dan hakikat dari ayat tersebut, yang mencakup unsur-unsur kaya dan kalimat. Untuk itu disusunlah sebuah ilmu mengenai cara menyembunyikan huruf, yang bisa dikenal dengan istilah makhrijul huruf.<sup>23</sup> Makharijul huruf adalah temoat kluarnya huruf dari lisan, sehingga dapat dibedakan antara satu huruf dengan yang lainnya.



---

<sup>23</sup> Muhammad djarot sense, *komunikasi qur'aniah: tadzabur untuk pensucian jiwa*, (bandung: pustaka islamika, 2005), 67.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menangkap arti (*meaning/understanding*) yang terdalem atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari atau membuktikan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa.<sup>24</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan *field research* (penelitian lapangan). Penelitian kualitatif<sup>25</sup> adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu metode peneliti kualitatif deskriptif, maka penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Implementasi Program Full Day School Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an Di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amin Jember”.

---

<sup>24</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT Gramedia widiasarana indonesia, 2010),

<sup>25</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigm Baru)*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 29.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi dan dijadikan objek penelitian adalah SMP Al-Baitul Amien Jl. Imam Bonjol 45 A Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini tentunya dengan berbagai pertimbangan dan sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut adalah salah satu sekolah yang mengadakan Program *Full Day School* dengan menerapkan Taman Pendidikan Al-Qur'an.

## C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena sampel tersebut biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.<sup>26</sup> Penentuan subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive, yakni penentuan yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Alasan digunakan teknik ini adalah karena peneliti membutuhkan data yang berupa informasi yang hanya bisa didapat dari informan yang memiliki pengetahuan lebih tentang data yang hendak peneliti dapatkan sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan harapan serta relevan dengan judul yang telah dibuat yakni tentang implementasi program *full day scholl* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021.

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>26</sup> Sekretariat, *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 47.



## 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan informan.

- a. Ibu Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd sebagai Kepala SMP Al-Baitul Amien Jember
- b. Bapak Taufik Dian Rahman, S.Pd.I sebagai Waka sarpras SMP Al-Baitul Amien Jember
- c. Tiga Guru Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien jember yaitu Ibu Sri Wahyuni, S.Pd (Al-Qur'an) dan Bapak Taufik Dian Rahman (Al-Qur'an), Bapak Suparman, MHI (Aqidah Islam)
- d. Enam Siswa/Siswi SMP Al-Baitul Amien Jember diantaranya: Iqbal (kelas 7A), Naila (Kelas 7A), Siti Iqanatul Murroh (kelas 8), Oliv (kelas 8), Erika (kelas 9B)

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa hasil observasi, dokumentasi serta berbagai referensi.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Risky Kawasati<sup>27</sup> menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber (subyek maupun sampel penelitian). Teknik

<sup>27</sup> Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) sorong, 1.

pengumpulan data merupakan kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.

#### 1. Teknik Pengamatan Observasi

Penelitian lapangan atau observasi lapangan adalah metode pengumpulan data kualitatif yang bertujuan untuk memahami, mengamati, dan berinteraksi dengan orang-orang dalam lingkungan alaminya.<sup>28</sup> Jadi ketika para ilmuwan sosial berbicara tentang berada dilapangan, maka mereka berbicara tentang berada di dunia nyata dan terlibat dalam kehidupan sehari-hari dari orang-orang yang mereka pelajari.

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak di persiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.<sup>29</sup>

Adapun data yang diperoleh dalam dari metode observasi ini, yaitu:

- a) Program *Full Day School* Dalam Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember.
- b) Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember.

---

<sup>28</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: PRANADAMEDIA GRUP, 2029), 93.

<sup>29</sup> Sugiono, *Metodepenelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 109.

Adapun Alat untuk membantu selama melakukan observasi adalah:

- a) Camera/hp
- b) Buku catatan
- c) Pedoman observasi

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini juga dilakukan dengan cara berhadapan, namun komunikasi juga dapat dilaksanakan melalui telepon.<sup>30</sup>

Beberapa hal yang perlu diperhatikan peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitivitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Beberapa tips saat melakukan wawancara adalah mulai dengan pertanyaan yang mudah, mulai dengan informasi yang fakta, hindari pertanyaan ganda, jangan menanyakan pertanyaan pribadi sebelum building rapport, ulang kembali jawaban untuk klasifikasi, berikan kesan positif, dan control emosi negatif.<sup>31</sup>

Data yang ingin diperoleh dalam wawancara ini adalah

- a) Faktor pelaksanaan program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an

<sup>30</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 113.

<sup>31</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigm Baru)*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 170-171.

- b) Penghambat dan pendukung program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an
- c) Tujuan dari program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an

Adapun Alat yang dipersiapkan untuk proses wawancara adalah:

- a) Alat perekam/hp
  - b) Panduan wawancara
3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hokum-hukum dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh melalui teknik dokumentasi antara lain:

- a) Profil dan sejarah SMP Al-Baitul Amien
- b) Visi dan Misi SMP Al-Baitul Amien
- c) Denah lokasi SMP Al-Baitul Amien
- d) Struktur organisasi SMP Al-Baitul Amien
- e) Data siswa/i SMP Al-Baitul Amien
- f) Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya guna meningkatkan

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan.<sup>32</sup>

Penelitian data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution di buku riset kualitatif dalam menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.”<sup>33</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yakni dari kegiatan pengumpulan data, kegiatan penyajian dan kegiatan analisis data serta kegiatan penarikan kesimpulan berlangsung dalam siklus interaktif. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah analisis data sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Saldana (2014) yaitu menganalisis data dengan tiga langkah : kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and*

---

<sup>32</sup> Morissan, *riset kualitatif*, (Jakarta, PRENADAMEDIA GROUP, 2019), 163.

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 245-246.

*verification*). Secara terperinci Miles, Huberman dan Saldana<sup>34</sup> menjelaskan langkah-langkah analisis data diantaranya:

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

Miles, Huberman dan Saldana menjelaskan “*data condensation refers to process of selecting, focusing, abstracting, simplifying and/or transforming the data appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, document, and other empirical materials. By condensing, we’re making data stronger*”. Dalam kondensasi data proses analisis data merujuk pada proses menyeleksi data, memfokuskan data, menyederhanakan data, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian. Tahapan dalam proses kondensasi data menurut Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

- a) *Selecting*

Merupakan tindakan penyeleksian terhadap data. Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa saja yang dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

---

<sup>34</sup> Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication, 2014), 12.

b) *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk pranalisis . pada tahapan ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya melakukan pembatasan data yang berdasarkan pada rumusan masalah.

c) *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti. Pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang telah diperoleh sudah dianggap cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

d) *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian data (*Data display*)

Miles, Huberman dan Saldana<sup>35</sup> mengemukakan dalam bukunya “*The second major flow of analysis activity is data display, generically a display is an organized, compressed, assembly of information that allows conclusion and action*”. Secara umum penyajian data adalah tampilan data

<sup>35</sup> Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication, 2014), 12-13.

yang memuat kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang merujuk pada kesimpulan dan tindakan selanjutnya.

### 3. Kesimpulan / Verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Miles, Huberman dan Saldana<sup>36</sup> memaparkan dalam bukunya “*The third stream of analysis is conclusion drawing and verification. From the start of data collection, the qualitative analyst interprets what things mean by noting pattern, explanation, causal flows, and proposition*”. Langkah ketiga dalam tahap ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan merupakan narasi yang dapat menjawab dari rumusan masalah, kesimpulan berupa temuan baru berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas.

## F. Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan tringulasi. Tringulasi merupakan upaya mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Menurut Norman K. denkin dalam Mudjia Rahardjo (2010), tringulasi meliputi empat hal yaitu:<sup>37</sup>

1. Tringulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan metode observasi, wawancara, dan study dokumentasi.

<sup>36</sup> Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 13.

<sup>37</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigm Baru)*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 164.



2. Triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi ini dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan data dan analisis.
3. Triangulasi sumber data, triangulasi ini adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.
4. Triangulasi teori merupakan hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti, baik mengenai fenomenayang diteliti maupun konteks dimana fenomena itu muncul.

Peneliti menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Karena triangulasi data bertujuan untuk membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan study dokumentasi, triangulasi sumber data tujuannya untuk mencari kebenaran tentang informasi yang akan diteliti misalnya selain melalui observasi dan wawancara peneliti bisa menggunakan (observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan tulisan pribadi dan gambar atau foto) hal tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, dan triangulasi teori tujuannya peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan,

pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>38</sup>

Adapun tahap-tahap dalam penelitian sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatannya dalam tahap pra lapangan yaitu:

##### a) Menyusun rencana penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

##### b) Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti.

##### c) Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember.

---

<sup>38</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 48.

d) Penyusunan Instrumen Penilaian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan diperlukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b) Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c) Analisis Data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil SMP Al-Baitul Amien Jember

Berikut peneliti menyajikan profil terbaru sejak SMP Al-Baitul Amien Jember menempati Jl. Imam Bonjol No. 45A Kaliwates Jember:

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| a) Nama sekolah                | : Smp Al-Baitul Amien Jember                        |
| b) Alamat                      | : Jl. Imam Bonjol No. 45A Kaliwates<br>Jember 68133 |
| c) Nama yayasan                | : Yayasan Masjid Jami'al Baitul<br>Amien Jember     |
| d) Alamat yayasan & No         | : jalan sultan agung No. 2 jember                   |
| e) NSS/NPSN                    | : 202052431273/20554864                             |
| f) Jenjang akreditasi          | : B   |
| g) Nama kepala sekolah         | : Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd                         |
| h) Tahun didirikan/ beroperasi | : 2007  |
| i) Kepemilikan tanah/bangunan  | : Milik yayasan                                     |
| j) Luas tanah                  | : 1000 m <sup>2</sup>                               |
| k) Luas bangunan               | : 588 m <sup>2</sup>                                |
| l) Sisa luas tanah             | : 412 m <sup>2</sup>                                |

##### 2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Al-Baitul Amin Jember

Masjid jami' Al-Baitul amien Jember merupakan masjid yang menjadi trade mark dan identitas kabupaten Jember, baik karena posisinya

yang strategis maupun keunikan arsitekturnya yang tidak ditemukan ditempat lain. Yayasan masjid Al-baitul amien jember adalah pengelola dan penanggungjawab kelangsungan penggunaan masjid, baik dibidang ubudiyah, social, pendidikan maupun bidang-bidang lainnya. Saat ini ketua yayasan dipimpin oleh Drs. Nadir Muhammad, MA. Yang meneruskan kepemimpinan dari adiknya yaitu KH. Drs. Yusuf Muhammad, LML. Yang meninggal dunia karena kecelakaan pesawat lions air.

Dalam bidang pendidikan, awal mula yang berdiri adalah YK Al-Amien. Seiring dengan kemajuan dan kepercayaan masyarakat, maka mereka mengharapkan agar yayasan Masjid Jami' segera mendirikan SD Al-Baitul Amien yang berdiri pada tahun 1997, keberadaan SD tersebut terus mendapatkan respon yang sangat tinggi dari masyarakat Jember, hal ini dibuktikan oleh siswanya yang tidak hanya berasal dari dalam kota saja, akan tetapi juga dari luar kota, seperti Ambulu, Wuluhan, Tanggul hingga Kalisat dan Mayang.

Melihat perkembangan SD Al-Baitul Amien Jember yang menganut system *Full day school*, yayasan Masjid Al-Baitul Amien Jember segera membahas pendirian SMP Al-Baitul Amien Jember. Pemikiran dan pembahasan secara serius tentang pendirian SMP tersebut telah dimulai sejak usia SD mencapai tahun ke-6, namun karena banyak hal yang harus dipersiapkan, maka pendirian SMP Al-Baitul Amien Jember baru terealisasi pada tahun 2007-2008.

Siswa SMP pada tahun pertama hanya 19 orang, kemudian pada tahun selanjutnya meningkat menjadi 44 siswa, lalu pada tahun pelajaran 2009-2010 berhasil merekrut siswa berjumlah 135 siswa.

Semenjak berdiri, SMP Al-Baitul Amien Jember yang juga menganut system *Full day school* dipimpin oleh Drs. H. Misrawie sebagai kepala sekolah selama 2 tahun. Kemudian memasuki tahun ke-3 tepatnya tahun pelajaran 2009-2010 posisi kepala sekolah oleh yayasan diberikan saudara Munir Is'adi, SE. yang saat ini juga menjabat wakil sekolah bagian kesiswaan di SD Al-Baitul Amien Jember. Keputusan yayasan ini dilakukan karena mempertimbangkan usia dan kesibukan Drs. H. Musrawie, dan juga atas pemikiran dari kepala sekolah SD Al-Baitul Amien Jember untuk memperbantukan saudara Munir Is'adi, SE. menjadi kepala sekolah SMP Al-Baitul Amien Jember, agar system dan proses pendidikan yang telah berlangsung di SD akan semakin meningkat untuk memasukkan anaknya ke SMP Al-Baitul Amien Jember.

Pada tahun 2019 SMP Al-Baitul Amien Jember pindah ke Jl. Imam Bonjol No. 45A Kaliwates Jember. Alasan sekolah tersebut pindah karena sekolah di tempat sebelumnya kurang memadai jadinya SMP Al-Baitul Amien Jember pindah. Tempatnya juga luas dan memadai dengan jumlah murid yang semakin bertambah. Pada tahun sebelumnya kepemimpinannya dipimpin oleh bapak Parman. Kemudian pada tahun 2020 SMP Al-Baitul Amien Jember dipimpin oleh ibu Elvia Fadjar Iqzani, S. Pd.

Tujuan berdirinya SMP Al-Baitul Amien Jember adalah selain untuk membantu pemerintah dan mencerdaskan bangsa, juga untuk meningkatkan pendidikan anak.

### 3. Visi Dan Misi SMP Al-Baitul Amien Jember

a) Visi dari lembaga ini adalah:

- (1) Berakhlak mulia
- (2) Berprestasi optimal

b) Misi didirikannya lembaga pendidikan ini adalah:

- (1) Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia
- (2) Menciptakan lulusan yang memiliki *habluminallah* dan *habluminannas* secara seimbang.
- (3) Mewujudkan siswa yang memiliki kesadaran untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha, sholat hajat, sholat tasbih, sholat lima waktu
- (4) Mewujudkan lulusan yang memiliki sikap berkarakter, disiplin, santun, peduli, jujur, percaya diri, tanggung jawab, pembelajar sejati sepanjang hayat dan memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani.
- (5) Mewujudkan lulusan yang memiliki keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif.
- (6) Mewujudkan prestasi akademis yang optimal ditingkat nasional misalnya OSN dan KMNR



- (7) Mewujudkan prestasi non akademis dibidang tilawah, tartil, tahfidz, pramuka tingkat kabupaten dan nasional.
- (8) Mewujudkan kurikulum tingkat satuan pendidikan SMP Al-Baitul Amien Jember yang memenuhi standar isi
- (9) Mewujudkan proses belajar mengajar yang menyenangkan
- (10) Mewujudkan kegiatan sholat dhuha, sholat hajat, sholat tasbih, sholat dzuhur dan sholat lima waktu.
- (11) Mewujudkan proses pembelajaran yang sesuai dengan ahlusunnah wal jamaah
- (12) Mewujudkan proses pembelajaran yang memenuhi tuntutan standar proses
- (13) Melaksanakan penelitian sesuai dengan standar penelitian
- (14) Mewujudkan tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi keahliannya
- (15) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berakhlakul karimah dan dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik
- (16) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang beraqidah dan beramalillah sesuai ajaran ahlusunnah wal jamaah.
- (17) Menyediakan sarana dan prasarana SMP Al-Baitul Amien Jember yang memenuhi tuntutan standar sarana dan prasarana
- (18) Menyusun manajemen sekolah yang memenuhi tuntutan standar pengelolaan.
- (19) Mewujudkan biaya pendidikan sesuai dengan standar biaya.

#### 4. Struktur Organisasi SMP Al-BAitul Amie Jember

Adapun struktur organisasi dari SMP AL-Baitul Amien Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2019-2020, untuk lebih jelas dan dipahami, peneliti menyajikan dalam bentuk table berikut:

Tabel 4.1

Struktur organisasi SMP Al-Baitul Amien Jember<sup>39</sup>

No	NAMA	JABATAN
1	Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Nailal Karomah, S. TP	Wakasek
3	Isna Nur Aisyah, S.Pd	Kurikulum
4	Ahmad Jupriyanto, S. Pd	Kesiswaan
5	Taufik Dian Rahman, S. PdI	Waka Sarpras
6	Febri Aldina Damayanti	Ka. Tu

Tabel berikut mmerupakan data pengurus inti dari organisasi yang terdapat di SMP Al-Baitul Amien Jember. Selain data tersebut dibawah terdapat data guru sesuai dengan bidangnya. Agar lebih jelas dan paham peneliti juga menyajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data ketenagaan guru SMP Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2019-2020

No	NAMA GURU	BIDANG
1	Suparman, MHI	Aqidah Islam
2	Hizbullah Muhib, SE	IPS

<sup>39</sup> Wildi, *Dokumen Sekolah*, 16 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember, Jl. Imam Bonjol, Kaliwates, Jember.

3	Isna Nur Aisyah, S.Pd	IPA
4	Siti Aisyah, S.Pd	PAI
5	Elvia Fadjar Iqzani, S.pd	MTK
6	Taufik Dian Rahman, S.PdI	Al-Qur'an
7	Susi Puji Lestari, S.Pd	BIN
8	Ahmad Jupriyanto, S.Pd	PJOK
9	Mergina Sefa Dwia Hasri, S.Pd	BIG
10	Abdul Latief, S. Ag	Al-Qur'an Dan Tahfidz
11	Labibah Nilna	MTK
12	Moh Avies Rezkiharissa	Bhs Arab
13	Faruk Hidayat	Al-Qur'an
14	Sri Wahyuningsih, S.Pd	Al-Qur'an
15	Nailal Karomah, S.TP	Seni Budaya/Prakarya

### 5. Kurikulum SMP Al-Baitul Amien Jember

Kurikulum di Sekolah Menengah Pertama al-Baitul Amien jember menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan) dan kurikulum Khas (kurikulum khas sendiri). Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari kurikulum Kemendikbud yang terbagi dari beberapa mata pelajaran diantaranya: Fiqih Ibadah, Aqidah Islamiah, dan Al-Qur'an. Pada pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an yang termasuk dalam kurikulum Khas terbagi beberapa mata pelajaran diantaranya pembelajaran tahfidz, tilawati, dan Tajwid. Pada kurikulum ini tetap dapat diakui karena ketika sudah lulus siswa/siswi mendapat

syahadah dari sekolah tersebut dan itu juga yang menjadi kelebihan dari Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan beberapa data yang telah diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Data yang telah diperoleh kemudian dicantumkan pada bab ini sesuai dengan prosedur penelitian dan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti. Data tersebut akan dipaparkan secara rinci sesuai dengan temuan dari lokasi penelitian, baik berupa data hasil observasi maupun data hasil dari kegiatan wawancara serta hasil dokumentasi. Data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu: a) implementasi program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021, b) faktor penghambat dan pendukung program *full day school* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021.

Data yang dapat di deskripsikan sebagai berikut:

### 1. Implementasi Program *Full Day School* Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Smp Al-Baitul Amien Jember

Program *full day school* memang dilaksanakan di SMP Al-Baitul Amien Jember, Program tersebut merupakan salah satu program utama/unggulan di sekolah tersebut. Jadi siswa diharapkan mampu membaca Al-Qur'an/tartil dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil

wawancara peneliti dengan waka kesiswaan yaitu bapak Taufik Dian Rahman, S. PdI mengatakan bahwa:

Dengan diadakannya program full day school dan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien ini yang pertama, karena dalam program *full day school* banyak pembelajaran yang bisa dimaksimalkan terutama pendidikan akhlaq dan al-qur'an serta pendidikan yang berbasis agama guna menguatkan mental dan mencetak generasi yang berakhlakul karimah dan berprestasi optimal. Kedua, karena pembelajaran Al-Qur'an dirumah saja tidak cukup untuk menjadikan siswa yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan Al-Qur'an adalah salah satu mapel utama sekolah kami, dan bahkan setiap hari siswa bertemu /menguji dengan tatap muka minimal 2 jam/hari. Ketiga, sekolah full day school juga bertujuan mengurangi masa kosongnya siswa dirumah agar lebih banyak aktivitas belajarnya disekolah. Karena apa lagi pada zaman saat ini dengan semakin mirisnya pengaruh lingkungan, pergaulan yang sangat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik jika tidak diimbangi dengan waktu belajar yang lebih banyak dan baik maka siswa akan mudah terpengaruh dengan hal-hal yang negative. Selanjutnya sekolah full day school tentunya memiliki pembelajaran yang maksimal dan tidak membosankan “(*full day but fun day*)” dan untuk membantu orang tua yang low control karena kesibukan dengan aktivitas atau pekerjaannya di kantor seharian sehingga putra/putrinya kurang pendampingan.<sup>40</sup>

Berikut merupakan hasil wawancara dapat di buktikan dengan dokumentasi:

Gambar 4.1



Wawancara dengan Guru Aqidah Islam SMP Al-Baitul Amien Jember<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Taufik Dian Rahman, *Wawancara*, 5 mei 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>41</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, 29 Juni 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Aqidah Islam di SMP Al-Baitul Amien Jember yaitu bapak Parman, MHI mengatakan bahwa:

Diadakannya program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an karena sekolah menggunakan program berakhlak mulia dan prestasi optimal itu harus *full day* tidak mungkin kalau tidak *full day school* pastinya akan sulit. Diadakannya *full day school* itu dengan tujuan memperbanyak pembelajaran agama itu sudah standarnya disekolah sekaligus memperbanyak prakteknya.<sup>42</sup>

Hasil wawancara yang dapat dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.2



Wawancara dengan kepala sekolah baru SMP Al-Baitul Amien Jember<sup>43</sup>

Sebagaimana juga di sampaikan oleh kepala sekolah baru di SMP Al-Baitul Amien Jember yaitu ibu Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd mengatakan bahwa:

SMP Al-Baitul Amien Jember ini dengan diadakan program full day school karena dari sekolah dasarnya sudah full day jadi rata-rata kedua orang tuanya yang menyekolahkan anaknya di SMP Al-Baitul Amien ini sibuk. Jadi orang tua menginginkan sekolah yang

<sup>42</sup> Parman, *Wawancara*, 29 juni 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>43</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, 7 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

dari pagi sampai sore dimana ketika orang tua itu sudah pulang anak sudah belajar makanya dismp al baitul amin harus ada nilai plusnya yaitu tentang agamanya. Program full day school dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an disekolah ini ada 2 kurikulum yang pertama kurikulum diknas dan kurikulum Kas sekolah dan alqur'an masuk kurikulum Kas sekolah. Sekolah di SMP ini pembelajaran al-qur'annya dibagi. Termasuk tahfidznya ada tahfidz regular dan tahfidz unggulan. Yang regular kelas 789 lulus juz 30. Jika tahfidz yang unggulan pembelajarannya dari pagi dan tujuannya lulus dari sekolah sudah hafal juz 30 dan bisa melanjutkan juz 1 dan seterusnya.<sup>44</sup>

Hasil wawancara dapat dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.3



Wawancara dengan siswi kelas 8 SMP Al-Baitul Amien Jember<sup>45</sup>

Berikut hasil wawancara dengan siswi kelas 8 SMP Al-Baitul Amien Jember yang bernama Siti Iqanatul Murroh<sup>46</sup> mengatakan bahwa:

pembelajaran full day school dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an ini dapat menyeimbangkan pembelajaran umum dengan Al-Qur'an, tidak bisa males-malesan dalam mengaji, jika anak yang dari luar (bukan asli dari sekolah ini mulai dari SD) kadang sering merasa capek dan pasti libur sekolah.

<sup>44</sup> Elvia Fadjar Iqzani, *Wawancara*, 7 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>45</sup> Peneliti, *dokumentasi*, 17 Juli 2020, Rumah Siswi dari SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>46</sup> Siti Iqanatul Murroh, *Wawancara*, 17 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dari siswi kelas 7A yang bernama Naila mengenai *full day school* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an<sup>47</sup>, mengatakan bahwa:

pembelajaran *full day school* itu seru kak, bisa kumpul sama teman lebih lama dan dapat pelajaran tambahan, meskipun pulang sore tapi rasanya senang bisa bareng temen, bukan hanya senang bareng temen tapi dapat juga pelajarannya. Kalo proses pelajaran al-qur'annya lumayan paham kak, karena setiap materi di sampaikan lewat video jadi mudah dipahaminya kak yang susah dipahami itu pelajaran umum seperti IPA dan MTK.

Berdasarkan hasil wawancara dari siswa yang bernama Iqbal kelas 7A juga mengatakan bahwa:

Dengan adanya pembelajaran *full day school* dengan penerapan taman pendidikan al-qur'an: ia senang karena banyak pelajaran yang suka dari SMP al-Baitul Amien, ia tidak merasa ada kendala, dan merasa bosan/jenuh hanya sedikit, kemudian pembelajaran di masa pandemi pembelajaran lumayan berjalan dengan lancar.<sup>48</sup>

Kemudian dari hasil wawancara dengan siswa kelas 9A yang bernama Adit, mengatakan bahwa: sekolah sehari penuh dengan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an ini dapat mempelajari ilmu pengetahuan dan ilmu agama.<sup>49</sup>

Berdasarkan data-data yang telah didapat melalui wawancara, dan dokumentasi dapat peneliti simpulkan bahwa implementasi program *full day school* dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul amien itu benar ada, pembelajaran tersebut dilaksanakan selama 5 hari dan pada hari sabtunya libur. Tujuan dengan diadakan program *full day school* karena banyaknya pembelajaran agama yaitu 9 jam dalam 1

<sup>47</sup> Naila, *Wawancara Online*, 21 Agustus 2020.

<sup>48</sup> Iqbal, *Wawancara Online*, 21 Agustus 2020.

<sup>49</sup> Adit, *Wawancara Online*, 21 Agustus 2020.



hari, dan program ini yang menjadi unggulan bagi sekolah. Maka dari itu pembelajaran ini terlaksana. Pada mada pandemi berawal dari pertengahan bulan mei hingga saat ini pembelajaran tetap terlaksana akan tetapi program *full day school* kurang terlaksana. Hal tersebut tetap tidak membuat turun semangat bagi siswa-siswinya dan dapat menjadikan guru yang lebih kreatif untuk memikirkan strategi yang menyenangkan agar siswa/i dapat menerima pembelajaran dengan baik.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Program *Full Day School* Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember**

Sesuai hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Taufik Dian Rahman, S.Pd. sebagai waka kesiswaan sekaligus guru Al-Qur'an, dapat dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.4



Wawancara dengan waka Kesiswaan sekaligus guru Al-Qur'an

SMP Al-Baitul Amien Jember<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, 29 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

Bapak Taufik Dian Rahman, S.Pd. Mengatakan mengatakan bahwa:

faktor penghambatnya pembelajaran al-qur'an deprogram *full day school* adalah guru dan siswa harus benar-benar konsisten dan disiplin dalam pembelajarannya, karena kalau sampai tidak konsisten sesuai dengan harapan lembaga maka materi yang diajarkan akan mudah hilang karena setiap jam Al-Qur'annya masuk dijam regular itu, kadang pagi, kadang siang atau kadang sore. Jadi setiap harinya tidak sama yang mana anak-anak juga dituntut tuntas dalam Menguasai kurikulum diknas seperti mata pelajaran umum. Sedangkan faktor pendukungnya adalah kita memiliki sarana yang bagus sehingga anak-anak belajar dengan nyaman, dan ustadz/ustadzahnya juga orang sudah berpengalaman/fasih dibidang Al-Qur'an jadi siswa bukan hanya belajar Al-Qur'annya yang lambat untuk bisa tapi maple yang lain juga demikian.<sup>51</sup>

Selanjutnya di sampaikan oleh Guru Aqidah Islam yaitu bapak Suparman, MHI mengatakan bahwa:<sup>52</sup> Kendala awal banyak mengeluh karena anaknya capek karena sekolah seharian. Faktor pendukungnya bisa melakukan pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran yang tidak monoton, termasuk dalam kegiatan ibadahnya juga.

Selanjutnya juga disampaikan oleh kepala sekolah baru yaitu ibu Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd mengatakan bahwa:

Kendalanya dari segi anak-anak ketika jam siang sudah ngantuk dalam pembelajaran. Jadi harus pintar-pintar dari guru membuat strategi yang menyenangkan biar tetap menarik dalam pembelajaran. Jika pendukung yang pasti bagi orang tua sangat mendukung karena tujuan mereka pertama menyekolahkan di al-baitul amin kan biar mendapat nilai tambahan dibidang agama. Jika penghambatnya tidak dapat mensinergikan orang tuanya maksudnya disekolah ada chek list untuk mengontrol anak dirumah dan dalam pengontrolan orang tua seperti sholat, mengaji itu orang tua kurang.<sup>53</sup>

<sup>51</sup> Taufik dian rahman, *Wawancara*, 29 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>52</sup> Parman, *Wawancara*, 29 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>53</sup> Elvia Fadjar Iqzani, *Wawancara*, 7 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

Berdasarkan data-data yang telah di dapat peneliti melalui wawancara, dan dokumentasi bahwa kendala dari proses pembelajaran tersebut pada siswanya sendiri terkadang mengalami kebosenan atau merasa capek karena sekolah yang seharian penuh maka dari itu seorang guru harus sebisa mungkin membuat strategi pembelajaran yang menyenangkan.

Pada masa pandemi ini pembelajarannya guru hanya mengarahkan siswa/i melalui media sosial. Hal tersebut menjadi tanggung jawab orang tua, pada orang tua yang punya aktivitas sendiri diluar rumah pada siswa akan mengalami kendala atau penghambat. Karena dengan demikian siswa tidak ada dalam pengawasan siapa-siapa. Kemudian faktor penghambatnya juga pada orang tua yang kurang bisa mengoperasikan teknologi atau orang tua yang tidak mempunyai handphone maka hal tersebut akan menjadi kesulitan bagi siswa/i dalam pelaksanaan proses pembelajaran siswa. Maka faktor pendukungnya sendiri dari orang tua, alat teknologi, maupun gurunya harus sesuai semua agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

Sesuai dengan hasil wawancara mengenai sekolah sepanjang hari disampaikan oleh bapak Taufik Dian Rahman, S.Pd sebagai waka sekaligus guru Al-Qur'an, mengatakan bahwa:

Pembelajarannya hanya 5 hari dan hari sabtunya *free*. Pada tahun kemarin pembelajarannya masih ada akan tetapi hanya setengah hari sampai jam 12.30. pada tahun 2019-2020 1 semester sabtu masuk dan semester 2 sabtu libur karena ada kebijakan dari ketua yayasan sekolah 5 hari. Akan tetapi dengan catatan mata pelajaran ditambah. Biasanya tahun sebelumnya yang hari sabtu masuk

pembelajarannya masuk setengah 8 dan pulanginya setengah 4, akan tetapi pada tahun sekarang karna hari sabtu libur jadi pembelajarannya ditambah biasanya pulang jam 15.30 pada tahun sekarang pulang jam 16.00. pada pembelajaran tahun kemarin hari sabtu hanya pembelajaran ekstrakurikuler jadi tidak ada pembelajaran akademik.<sup>54</sup>

Dengan adanya mata pelajaran tambahan, sesuai dari hasil wawancara disampaikan oleh kepala sekolah baru yaitu ibu Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd, mengatakan bahwa:<sup>55</sup> Pembelajaran intra kurikuler maupun ekstra kurikuler dilaksanakan hari sabtu pada tahun-tahun sebelumnya, akan tetapi setelah melakukan rapat kepala yayasan membuat peraturan baru bahwa kegiatan hari sabtu diliburkan dan kemudian diganti pada hari-hari biasa mulai hari senin hingga jum'at.

Berdasarkan hasil wawancara dari siswi yang bernama Erika kelas 9B, mengatakan bahwa:

penerapan *full day school* senang, seru dan waktunya lebih banyak untuk belajar tentang Al-Qur'an kak dan pelajaran-pelajaran lainnya, kemudian orang tua sangat mendukung banget kak, soalnya kan dulu juga Erika pesantren terus sekarang pindahan ke spaba/SMP Al-Baitul Amien Jember masukin sekolah *full day* benar-benar ngedukung kak.<sup>56</sup>

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti bahwa, pembelajaran tambahan yang diselenggarakan merupakan kegiatan refreasing dari siswa/i setelah seharian penuh mengikuti kegiatan pembelajaran, dan hal ini juga menunjukkan bakat minat/hobby dari masing-masing siswa/i. akan tetapi, pada masa pandemi ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti, kegiatan

<sup>54</sup> Taufik dian rahman, *Wawancara*, 5 mei 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>55</sup> Elvia Fadjar Iqzani, *Wawancara*, 7 Juni 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>56</sup> Erika, *Wawancara Online*, 21 Agustus 2020.

ekstrakurikuler tidak dilaksanakan terlebih dahulu, yang berjalan hanya pelaksanaan pembelajaran formal saja.

Mengenai pembelajaran Al-Qur'an, sesuai dari hasil wawancara disampaikan oleh bapak taufik dian rahman, S.Pd sebagai guru Al-Qur'an, mengatakan bahwa:

pembelajaran taman pendidikan al-qur'annya berbeda-beda dari kelas 7 sampai dengan kelas 9, yang mana disetiap pembelajaran sudah terbentuk kelompok ketika awal masuk sekolah waktu kelas 7 sudah di tes kemampuan membaca al-qur'an untuk dilakukan pengelompokan. Tujuannya dalam pengelompokannya sesuai dengan kemampuannya. Dalam pembelajaran al-qur'an dibagi menjadi 2 kelompok yaitu ada al-qur'an yang sudah fasih yang tinggal melihat bacaannya, melihat kompetensi tilawatinya. Sedangkan kelompok al-qur'an yang 1 lagi kelompok al-qur'an yang masih belum lancar dalam membaca al-qur'annya. Dari kelas 7 dan kelas 9 sama seperti itu. Pembelajaran al-qur'an kemlompoknya tidak selalu sama dengan kelasnya sendiri akan tetapi pembelajarannya dengan kelompok yang sesuai kemampuannya masing-masing.<sup>57</sup>

Pada tahun 2020 pertengahan bulan mei mengalami kendala pada proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya pandemi virus covid 19, jadi proses pembelajaran di alihkan sekolah dirumah. Dan pembelajaran melalui jarak jauh tanpa tatap muka antara guru dengan siswa/i. hal ini tidak boleh menurunkan semangat siswa/i untuk melakukan proses pembelajaran. Bapak taufik mengatakan bahwa:

pembelajaran tetap berjalan dengan lancar, meskipun jarak jauh. Untuk pembelajaran al-qur'an pembelajaran kurang efektif karena harus banyak praktek. Pada kondisi pandemi ini harus di lakukan dengan berbagai strategi agar pembelajaran tidak keteteran, tidak semakin lambat belajarnya. Pembelajaran tetap melaksanakan dengan peraktek seperti video call satu persatu, rekaman, dan bisa menggunakan video jadi anak bisa langsung mengirim video kepada

<sup>57</sup> Taufik Dian Rahman, *Wawancara*, 6 mei 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

guru tersebut. Akan tetapi dari situ juga banyak kelemahan dari rekaman dan juga vidionya, kelemahannya guru tidak bisa langsung membenahi ketika anak salah membacanya akan tetapi jika video call atau tatap muka langsung guru bisa langsung menegur juga anak salah dalam membacanya. Cuma gimana lagi dengan adanya pandemi ini sekolah harus menaati aturan pemerintah dan harus membuat cara agar pembelajaran tetap berjalan dan anak-anak tetap bisa belajar al-qur'an dengan baik.<sup>58</sup>

Berdasarkan wawancara kepala sekolah baru ibu Elvia Fadjar Iqzani juga mengatakan bahwa:

pembelajaran dilaksanakan dengan online tidak ada tatap muka sama sekali, penghambatnya jika orang tua tidak punya handphone dan tidak semua orang tua menggunakan internet. Cara mengatasinya itu dengan memberi tugas kepada anak jika ada yang tidak mengerjakan sekolah harus menerima/tidak ada panisan karena masa pandemi. Dengan adanya pandemi tidak efektif.<sup>59</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari dengan tujuan agar siswa/i dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan makhorijur hurufnya benar serta dengan tartil yang benar.

Dengan pembelajaran tahfidz, Sesuai dari hasil wawancara bapak taufik dian rahman, S.Pd sebagai guru Al-Qur'an, mengatakan bahwa:

pembelajaran tahfidz dibagi 2 yaitu tahfidz unggulan dan tahfidz regular. Yang regular tahfidznya masuk pada pembelajaran alqur'an di jam regular akan tetapi tahfidznya hanya juz 30 saja. Karena di sekolah smp ini ketika sudah kelas 9 yang menjadi target sekolah harus hafal juz 30. Jadi anak-anak yang kemampuannya berbeda-beda pada kelas 8 juga sebagian besar banyak yang hafal juz 30nya. Dan ketika sudah lulus anak-anak bisa punya pegangan hafal juz 30. Ketika pada saat dites atau diuji anak-anak lulus maka anak mendapat syahadah tahfidz juz 30. Kemudian Jika tahfidz unggulan anak-anak yang sudah terseleksi diawal pada penerimaan siswa baru, anak-anak yang sudah mempunyai potensi dibidang tahfidz. Pada

<sup>58</sup> Taufik Dian Rahman, *Wawancara*, 29 juni 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>59</sup> Elvia Fadjar Iqzani, *Wawancara*, 7 juli, SMP Al-Baitul Amien Jember.

pembelajarannya ada sendiri dan biasanya dilaksanakan pada jam 07.00.<sup>60</sup>

Sesuai dari hasil wawancara siswi kelas 8 yang bernama Oliv mengatakan bahwa:<sup>61</sup> kalau tahfidz itu gak semua ikut, tahfidznya itu setiap pagi yang ikut bagian yang unggulan saja, kegiatannya itu setor hafalan, kadang ya muroja'ah. Kalau setiap hari jum'at semuanya muroja'ah bersama. Kadang sebulan sekali ada safari qur'an, seperti berkunjung ke suatu tempat kemudian hafalan ditempat tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa program tahfidz ini menjadi salah satu persyarakatan ketika lulus di SMP tersebut harus hafal Juz 30 bagi yang regular dan bagi yang unggulan harus hafal lebih dari Juz 30 melainkan jika bisa 30 Juz. Ketika sudah kelas 3 menjelang kelulusan nanti siswa/i akan diadakan ujian dan jika lulus akan mendapat sertifikat atau syahadah. Program tahfidz ini masuk kedalam pembelajaran Al-qur'an. Tujuannya diadakan program hal ini agar menjadi siswa/i yang qur'ani dan menjadi penghafal al-qur'an meskipun tidak semua hafal setidaknya ketika keluar dari sekolah siswa/i mempunyai pegangan hafal Juz 30 semua baik yang reguler maupun yang unggulan.

Adapun pembelajaran pada masa pandemi ibu Sri Wahyuningsih, S.Pd

Berikut bukti dokumentasi peneliti telah melaksanakan wawancara yaitu:

---

<sup>60</sup> Taufik Dian Rahman, *Wawancara*, 29 juni 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

<sup>61</sup> Oliv, *Wawancara*, 20 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.



Gambar 4.5



Wawancara dengan guru Al-Qur'an SMP di rumah

Dengan pembelajaran tilawati, Sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi kepada Ibu Sri Wahyuningsih, S.Pd. mengenai program *full day school* dengan pembelajaran tilawati, mengatakan bahwa:

Alhamdulillah kalau Al-Qur'an pembelajarannya lebih banyak sendiri dan sehari sekitar 9 jam dan setiap hari ada pembelajaran alqur'an, jika pembelajaran tilawati mengajarnya itu modelnya jika kelas 7 ya kelas 7 semua akan tetapi yang membedakan itu jilidnya. Jadi dalam kelas 7a,b,c ini di campur. Kemudian masing-masing kelas itu dipisah antara cowok ya cowok semua, dan cewek dengan cewek semua dan satu kelas. Jika sudah pembelajaran alqur'an dicampur semua dalam satu jilid sesuai dengan jidinya. Saya sendiri mengajar kelas jilid 4 jumlah anaknya 16 orang. Pembelajaran tilawati sendiri alhamdulillah yang saya tau anak-anak baik-baik saja walaupun capek anak-anak tetap senang mengikuti pembelajaran. Akan tetapi kadang ada yang mulai dari awal pelajaran anak-anak ada yang tidur meskipun belum jam terakhir. Itu karena anak-anak sudah merasa betul-betul capek. Biasanya hal seperti itu diatasi dengan membanguni dan diberi tugas atau terkadang temannya iseng agar temannya bangun. kendalanya berada dimasing-masing orang yang berbeda-beda ada yang cepet nyantol, ada yang masih kurang, ada yang dari rumah sudah bisa, da nada juga yang dari rumah belum bisa sama sekali. Dipembelajaran tilawati sendiri kan memang dasar jadi harus mengajarnya dari awal.<sup>62</sup>

<sup>62</sup>Sri Wahyuningsih, *Wawancara*, 6 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.



Kemudian Ibu Sri Wahyuningsih, S.Pd. juga mengatakan bahwa:

Sekolah menggunakan *class room*. Jika berupa video atau mengaji biasanya anak-anak menggunakan voic note (pesan suara). Jika hanya tugas-tugas misalnya mencari bacaan al-fiiil itu biasanya anak-anak hanya kirim foto saja digrup. Jika praktek mengaji sama hafalan anak-anak menggunakan klas room langsung. Setiap pembelajaran al-qur'an anak-anak selalu melakukan setoran hafalan juz 30. Jadi 15 menit/lebih anak-anak setoran hafalan terlebih dahulu.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti adalah bukti dokumentasi mengenai peraga tilawati yang diberikan oleh ibu Sri Wahyuningsih, S.Pd:

Gambar 4.6



buku peraga tilawati untuk proses belajar dan mengajar.<sup>64</sup>

Gambar 4.7



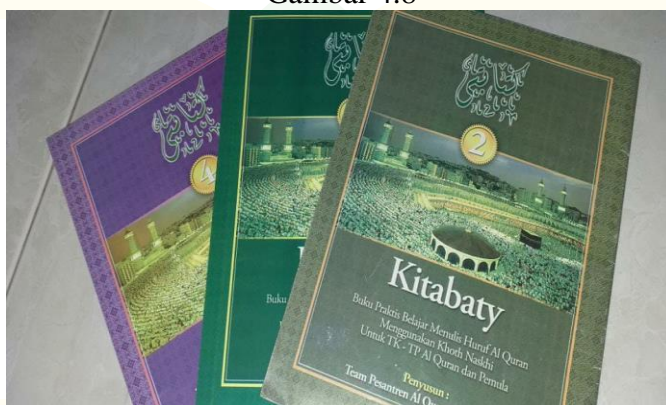
buku jilid.

<sup>63</sup> Sri Wahyuningsih, 6 juli 2020.

<sup>64</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, 8 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

Dalam proses belajar mengajar ada alat peraga agar proses pembelajarannya berjalan dengan lancar. Berdasarkan wawancara peneliti dari peraga tersebut guru menjelaskan terlebih dahulu dan siswa/i mengikuti, kemudian setelah selesai siswa ditujuk untuk membaca peraga tersebut secara satu persatu.

Gambar 4.8



Buku kitabaty<sup>65</sup>

Berikut juga merupakan hasil dokumentasi peneliti mengenai alat bantu dalam proses pembelajaran tentang menulis arab dengan menggunakan buku kitabaty, tujuannya agar siswa dan siswi dapat menulis dengan tepat dan benar.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tilawati bisa mudah dengan bantuan alat peraga yang caranya dipandu oleh guru terlebih dahulu kemudian siswa/siswi mengikuti. Selain itu juga ada buku jilid untuk kegiatan membaca, kemudian juga ada buku panduan untuk menulis yang mana dalam buku tersebut sudah tercantum tulisan arabnya kemudian siswanya

<sup>65</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, 8 Juli 2020, SMP Al-Baitul Amien Jember.

menebalkan tulisan arab secara pisah juga ada yang menyambung tulisan arab tersebut. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami fokus dan temuan dalam penelitian ini, berikut peneliti sajikan tabel fokus dan temuan:

Tabel 4.3  
Pemetakan fokus dan temuan

No	Fokus	Temuan
1	Bagaimana implementasi Program <i>Full Day School</i> dengan penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020 ?	Implementasi program <i>full day school</i> di sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember dapat terlaksana dengsn baik. Pembelajarannya dilaksanakan secara daring atau online. Pembelajaran pada tahun 2020 sangat berbeda pada pembelajaran tahun-tahun sebelumnya, akan tetapi dengan pembelajaran yang berbeda tersebut tidak menjadi penghalang untuk tetap semangat belajar bagi siswa/siswi sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien jember. Agar proses pembelajaran ini dapat berjalan dengan lancar maka dari itu, sekolah harus memberi fasilitas yang baik kepada guru-guru dan begitu juga bagi orang tua siswa/siswi untuk mendukung dan memberi fasilitas dan dukungan maupun dorongan yang baik kepada anaknya agar tetap bersemangat untuk belajar dirumah secara <i>online</i> atau <i>daring</i> .
2	Apa faktor penghambat dan pendukung dalam Program <i>Full Day School</i> dengan penerapan Taman Pendidikan Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran	Faktor penghambat dan pendukung dalam program <i>full day school</i> dengan penerapan Taman Pendidikan Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020 yaitu ketika sekolah tidak memberi fasilitas yang baik, dari gurunya

	2020 ?	kurang memberi strategi yang baik, orang tua siswa/siswi tidak memiliki fasilitas yang baik dan dorongan yang baik maka hal tersebut akan menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Karena dalam pembelajaran <i>online</i> atau <i>daring</i> ini merupakan pembelajaran yang tanpa pengawasan langsung dari guru-gurunya hanya saja melalui media sosial jadi ketika siswa/siswi tidak diperhatikan oleh orang tua atau fasilitasnya juga kurang memadai maka siswa/siswi tersebut akan ketinggalan pelajaran dan ilmu yang didapat juga kurang maksimal. Jadi jika pembelajaran ingin berjalan dengan lancar dan hasilnya memuaskan sama halnya seperti sekolah tatap muka langsung pada tahun-tahun sebelumnya maka semua yang menjadi hambatan proses pembelajaran <i>daring</i> atau <i>online</i> itu harus sangat mendukung.
--	--------	--

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan peneliti menguraikan dan membahas keterkaitan antara data yang telah peneliti peroleh di lapangan dengan teori yang telah dipaparkan. Data yang telah peneliti peroleh di lapangan telah dianalisis pada sub bab sebelumnya. Pembahasan dideskripsikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembahasan temuannya adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Program *Full Day School* Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Smp Al-Baitul Amien Jember

Program *full day school* menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomer 23 tahun 2017 pasal tentang hari sekolah disebutkan bahwa hari sekolah adalah selama 8 jam sehari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil dari peneliti di sekolah SMP Al-Baitul Amien Jember, implementasi program *full day school* dilaksanakan selama 5 hari, dan hari sabtu minggunya libur. Program sekolah 5 hari ini berjalan selama 1 tahun selama sekolah pindah di Jl. Imam bonjol, dan penetapan ini setelah kepala yayasan memutuskan. Pada tahun-tahun sebelumnya program *full day school* sekolah selama 6 hari akan tetapi pada hari sabtunya ada kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Suyyinah<sup>67</sup> menjelaskan bahwa Program *full day school* ini memberikan banyak keuntungan secara akademik pada siswa. *Full day school* secara historis merupakan pengembangan dari sekolah unggul yang muncul pada pertengahan tahun 1990-an. Selain menjadi sekolah *full day*, sekolah unggul juga berevolusi menjadi sekolah plus, sekolah unggulan, sekolah alam, sekolah terpadu, sekolah eksperimen (laboratorium), dan label-label lain yang menjadi asumsi “unggul”.

Hasil peneliti bahwa, Program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur’an ini menjadi program unggulan bagi SMP Al-Baitul amien jember sendiri. Mulai dari TK, SD, dan SMP. Akan tetapi,

---

<sup>66</sup> Sekretariat Negara RI, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah*.

<sup>67</sup> Suyyinah, *full day education; Konsep Dan Implementasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 2-3.

dengan TKnya sendiri tidak *full day* hanya saja ada pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an. Jadi bagi yang sudah menempuh pendidikan dari TK hingga SMP ke Al-Baitul Amien Jember ini dalam mendapatkan pendidikan akan sangat maksimal. Baik dari segi pendidikan umum maupun keagamaannya.

Secara umum *full day school* didirikan karena beberapa tuntutan diantaranya adalah: Minimnya waktu orang tua dirumah, lebih-lebih karena kesibukan diluar rumah yang tinggi (tuntutan kerja), perlunya formalisasi jam-jam tambahan keagamaan karena dengan minimnya waktu orang tua dirumah maka secara otomatis pengawasan terhadap hal tersebut juga minim, dan perlunya meningkatkan mutu pendidikan sebagai solusi alternatif untuk mengatasi berbagai problematika kehidupan.<sup>68</sup>

Pada program yang dilaksanakan di sekolah menengah pertama Al-Baitul Amien Jember program *full day* sangat dibutuhkan bagi orang tua yang sibuk bekerja di luar rumah sehingga tidak sempat memantau anaknya dan mengajari anaknya. Jika di sekolahkan di SMP Al-Baitul Amien Jember ini orang tua akan tenang bekerja diluar karena anak-anaknya sekolah seharian dan mendapat pendidikan umum juga pendidikan agama. Bahkan juga diajarkan untuk menghafal al-qur'an. Ketika masuk di SMP ini pun diutamakan sudah hafal juz 30.

---

<sup>68</sup> Suyyinah, *full day education; Konsep Dan Implementasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 2.

## 2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Program *Full Day School* Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di SMP Al-Baitul Amien Jember

Berdasarkan dari yang peneliti peroleh mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam program *full day school* dengan Penerapan Taman Pendidikan Alqur'an ini bahwa, faktor penghambatnya kebanyakan ketika siswa/i baru dan yang belum pernah merasakan sekolah *full day school* mereka akan merasa capek, bosan, ngantuk dan lain sebagainya. Akan tetapi dengan program ini siswa/i harus mematuhi peraturan tersebut. Untuk memberantas kebosanan, capek, ngantuk, dan lain sebagainya dari gurunya harus pintar-pintar memberi pembelajaran yang menyenangkan bahkan sekolah sendiri memiliki semboyan *full day bun fun day*.

Dari sekolah dan orang tuanya harus sama-sama mendukung program ini. Baik dari program *full day* dan keagamaan yang diajarkan oleh sekolah orang tua harus juga memantau ketika siswa/i berada di rumah agar anak mendapatkan pembelajaran yang maksimal. Misalnya pada pembelajaran mengenai hafal al-qur'an dan pengajaran ibadahnya juga, maka di rumah orang tua harus mendukung anak untuk muraja'ah hafalannya agar tidak mudah lupa, begitu juga pada pengajaran ibadahnya anak haorang tua harus mendukung anak untuk muraja'ah hafalannya agar tidak mudah lupa, begitu juga pada pengajaran ibadahnya anak harus di pantau agar selalu melaksanakan sholat 5 waktu, syukur-syukur jika di laksanakan dengan sholat sunnahnya diterapkan juga.

Dalam keadaan pandemi covid 19 ini pembelajaran yang dilaksanakan via daring, semua pembelajaran dengan jarak jauh. Pastinya banyak sekali penghambatnya diantaranya, bagi guru sendiri tidak bisa bertatap muka langsung, bagi orang tua juga orang tua tidak memiliki handphone buat perantara proses pembelajaran maka hal tersebut akan membuat proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Bagi siswa sendiri ketika kesulitan dalam mengerjakan tugas siswa tidak bisa langsung bertanya kepada guru. Jadi pendukungnya untuk proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar maka semua alat yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran via daring ini harus memadai, dan semua kegiatan siswa/i yang seharusnya lebih banyak dipantau oleh guru pada pandemi ini harus lebih banyak dipantau oleh orang tua sendiri.

a) Sekolah Sepanjang Hari

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh sekolah sepanjang hari ini merupakan sekolah sehari penuh (*full day school*). *Full day school* ini bertujuan agar mendapat pembelajaran yang maksimal baik dari pembelajaran umum maupun pembelajaran agama. Jika tidak diadakan *full day school* maka pembelajaran tidak akan maksimal karena dengan pembelajaran mengenai keagamaan inilah yang paling banyak setiap harinya. Sekolah sepanjang hari hanya dilakukan selama 5 hari setelah penetapan program baru dari kepala yayasan.

Sekolah sepanjang hari siswa/i harus selalu bersemangat dan menjaga kesehatan. Jika sudah sakit/tidak masuk sekolah maka akan



ketinggalan pelajaran umum dan keagamaan. Dengan adanya pandemi ini sekolah sepanjang hari tidak diterapkan lagi, karena selama ada pandemi sekolah bertatap muka jarak jauh jadi pembelajaran hanya setengah hari. Dengan itu, orang tua bertugas untuk lebih banyak mendidik anak/mempraktekkan pembelajaran yang telah diperoleh dari sekolah selama proses *full day school* diterapkan terutama pada kegiatan keagamaan baik dari sholatnya, mengaji, dan menghafal al-qur'annya.

b) Mata Pelajaran Tambahan

Mata pelajaran tambahan ada intrakurikuler dan ada yang ekstrakurikuler. Diantaranya seperti bahasa inggris, hadrah, panahan, dan lain sebagainya. Awalnya kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu, akan tetapi setelah setahun selama sudah pindah di Jl. imam bonjol kegiatan hari sabtu ditiadakan, dan kegiatan ini dilakukan pada hari-hari biasa setelah proses pembelajaran selesai.

Tujuan dari hasil wawancara peneliti adanya kegiatan ini agar siswa/i tidak bosan dengan pelajaran-pelajaran yang telah diselenggarakan. Kegiatan ini merupakan ajang bakat minat/hoby dari siswa/i itu sendiri. Tidak semua siswa/i ikut, hal ini hanya bagi yang minat saja.

## c) Al-Qur'an

Menurut Wa Ode Saleha<sup>69</sup> menjelaskan bahwa membaca al-qur'an merupakan salah satu cara dalam memahami ajaran islam. Karena dalam al-qur'an merupakan dasar utama dalam beragama. Dengan membaca al-qur'an iya ikut melestarikan dan menjaga al-qur'an dengan landasan agama.

Berdasarkan hasil dari peneliti, pembelajaran Al-Qur'an ini merupakan bagian dari pembelajaran taman pendidikan al-qur'an. Pembelajaran taman pendidikan Al-Qur'an dibagi diantaranya pembelajaran al-qur'an, tahfidz, dan tilawati.

Al-Qur'an ini merupakan kalam allah yang harus diketahui oleh umat islam bahkan harus selalu dibaca dan dipelajari. Maka dari itu di SMP Al-baitul amien menjadi program unggulan dalam pendidikan ini. Tujuannya mengamalkannya. Dalam pembelajaran Al-Qur'an ini, gurunya dibagi. jadi waktu pembelajran Al-Qur'an anak-anak mencari dan mencari kelompok al-qur'annya masing-masing. Kemudian setiap pembelajaran al-qur'an anak diwajibkan menyeter hafalan juz 30 terlebih dahulu, setelah itu baru pembelajaran sesuai strategi dari guru masing-masing gara anak-anak tidak bosan dan jenuh.

Pembelajaran ini harus banyak prakteknya, ketika pada masa pandemi pembelajaran menjadi kurang maksimal karena ketika pembelajaran jarak jauh hanya bisa melalui video atau video call

---

<sup>69</sup> Wa Ode Saleha, *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Hadist Di Mts Negeri 1 Kendari*, (Kendari: Skripsi Stain Sultan Qaimuddin, 2012), 14.

dengan itu guru tidak bisa langsung menegur ketika salah, jika dengan video call guru masih bisa menegurnya akan tetapi koneksi harus bagus, jika koneksinya kurang memadai maka pembelajaran akan terkendala.

d) Tahfidz

Berdasarkan hasil dari peneliti, di SMP Al-Baitul Amien Jember ini program tahfidz merupakan bagian dari pembelajaran taman pendidikan al-qur'an juga. Dalam program tahfidz ini dibagi menjadi dua, yaitu program unggulan dan program reguler. Program reguler hanya diuruskan hafal juz 30 dan ketika program unggulan bisa hafal lebih dari juz 30. Karena tidak semua siswa/i mampu hafal lebih dari juz 30 maka dari itu ada program unggulan.

Orang yang menjadi tahfidzul qur'an maka Allah akan menjanjikan surga, maka dari itu sekolah ini mengadakan program tahfidz. Program ini juga diajarkan oleh guru Al-Qur'an. Pada masa pandemi pembelajaran juga sama seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Akan tetapi orang tua harus lebih memantau anaknya untuk selalu muraja'ah dan menghafal setiap hari karena agar anak tambah hafal dan tidak lupa dengan hafalannya. Menjadi thfidzul Qur'an tidak semudah itu dan ketika ayat yang sudah dihafalkan luma maka itu anak menjadi bertanggung jawab dari anak itu sendiri.

e) Tilawati

Berdasarkan hasil dari peneliti, tilawati ini juga merupakan pembagian dari taman pendidikan al-qur'an. pembelajaran tilawati ini menggunakan jilid. Anak dikelompokkan sesuai dengan jilidnya. Pembelajaran ini diajarkan menggunakan peraga, dan bisa dengan buku jilidnya. Hal ini merupakan pemebajaran dasar agar bisa membaca al-qur'an dengan benar dan makhorijul huruf yang tepat.

Sesuai dari hasil wawancara, pembelajaran ini juga ada kitabati/menulis arab sambung. Pada masa pandemi guru Al-Qur'an memberi tugas sesuai dengan ketentuan bisa dimulai dengan menulis/khitabati, membaca jilidnya dengan video. Dengan pembelajaran jarak jauh pembelajaran menggunakan peraga bisa dilaksanakan menggunakan video call. Sebelum melakukan pembelajaran ini guru juga mewajibkan anak untuk setor atau muraja'ah hafalannya.

f) Tajwid

Berdasarkan hasil dari penelitian, di sekolah SMP Al-Baitul Amien Jember pembelajaran tajwid langsung dijadikan Satu dengan pembelajaran membaca al-qur'an tidak ada pembelajaran tajwid khusus. Akan tetapi meskipun tidak ada pembelajaran tajwid khusus, di sekolah ini dalam membaca Al-Qur'annya bacaan tajwidnya selalu diperhatikan dan diajarkan secara mendalam. Dengan tujuan agar

siswa/i dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat sesuai dengan aturan dalam membaca Al-Qur'an.

Jika tajwidnya tidak diajarkan di sekolah tersebut maka membaca Al-Qur'annya siswa/i tidak akan benar dan akan mendapat dosa, karena membaca Al-Qur'an jika tidak sesuai dengan aturan yang sebenarnya bahkan salah dalam pengucapan huruf akan mengubah arti dari Al-Qur'an tersebut dan bisa mendapat dosa bagi yang membacanya.

Dalam melakukan penelitian, Peneliti sangat tertarik pada program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an karena hal ini merupakan bekal bagi anak-anak ketika diakhirat. Sekolah memiliki tujuan yang sangat bagus, yaitu menjadikan anak-anak/lulusan dari sekolah ini memiliki akhlak yang mulia dan memiliki bekal didunia dan diakhirat. Ilmu yang diberikan sangat seimbang untuk umum dan keagamaan.

IAIN JEMBER

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Implementasi program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember, yaitu

Implementasi program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan Al-Qur'an ini memang benar dilaksanakan dan merupakan program unggulan di SMP Al-Baitul Amien jember bahkan pembelajaran agamanya lebih banyak dari pada pembelajaran umumnya. Dengan adanya pembelajaran ini selain mengajarkan pembelajaran umum juga dapat mengajarkan pembelajaran agamanya untuk bekal kelak ketika sudah lulus, dengan diadakan pembelajaran al-qur'an juga dapat mengajarkan akhlak/sikap pada anak-anak. Karena percuma berilmu jika akhlaknya tidak baik. Jika anak sudah mengetahui ilmu agama pasti akhlaknya juga akan baik.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Program *Full Day School* Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di SMP Al-Baitul Amien Jember

Ketika anak merasa bosan dan mengantuk apalagi yang masih belum terbiasa mengikuti pembelajaran seharian penuh ini merupakan faktor penghambat. Sedangkan faktor pendukungnya jika sekolah memfasilitasi dengan baik, guru memberikan strategi yang menyenangkan, dan orang tua mendukung anaknya untuk selalu bersemangat dalam

mengikuti peraturan dari sekolah hal ini akan menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai yang diharapkan.

## **B. Saran-saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang implementasi program *full day school* dengan penerapan taman pendidikan al-qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember, maka diakhir penulisan ini peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan perbaikan bagi beberapa pihak yakni:

### 1. Pengurus sekolah dan yayasan SMP Al-Baitul Amien Jember

Agar senantiasa selalu memberi fasilitas yang lengkap agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

### 2. Guru Al-Qur'an SMP Al-Baitul Amien Jember

Senantiasa melakukan strategi yang selalu menyenangkan dan strateginya berubah-ubah agar siswa/i ketika melakukan proses pembelajaran tidak mengalami kebosenan dan kejenuhan karena sekolah sehari penuh.

IAIN JEMBER





- Risky Kawasati. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) sorong, 1.
- Sekretariat Negara RI, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah*.
- Sekretariat Negara RI, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*.
- Sekretariat Negara RI. 2017. *UU. No 20 Th 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan-Pemerintahan RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung: CITRA UMBARA.
- Sekretariat. 2003. *Undang-undang republic indoneisa nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional*. Jakarta.
- Sekretariat. 2014. *Al-Qur'an Terjemah Al-Ikhlash*. Jakarta: SAMAD.
- Sekretariat. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Perss, 2017.
- Tim Penulis PKI FTIK, 2019. *Pedoman Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember*. Jember: fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Jember.
- Silmi Khairiyah. *Implementasi Manajemen Kurikulum System Full Day School Di SMPIT Al-Hijrah 2 Lau Dendang Kec. Precut Sei Tuan Kab. Deli Serdang 2016/2017*, Skripsi UIN Sumatera Utara.
- Siti Iqanatul Murroh. 2020. *Wawancara Siswi Kelas 8C Oleh Peneliti*. SMP Al-Baitul Amien Jember.
- Sri Wahyuningsih. 2020. *Wawancara*. SMP Al-Baitul Amien Jember.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiono. 2017. *Metodepenelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suyyinah. 2019. *Full Day Education ; Konsep Dan Implementasi*. Malang: literasi nusantara.
- Taufik Dian Rahman. 2020. *Wawancara*. SMP Al-Baitul Amien Jember.
- Wa Ode Saleha. 2012. *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Hadist Di Mts Negeri 1 Kendari*. Kendari: Skripsi Stain Sultan Qaimuddin.
- Wildi. 2020. *Wawancara*. SMP Al-Baitul Amien Jember.
- Zainal Arifin. 2014. *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigm Baru)*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Camellia Putri

Nim : T20171039

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Implementasi Program Full Day School Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur’an Di SMP Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021**” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Maret 2021

Penulis,



**Riska Camelia Putri**  
**T20171039**

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Program Full Day School Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amin Jember	1. Program full day School  2. Penerapan TPQ	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah Sepanjang Hari</li> <li>- Mata Pelajaran Tambahan</li> <li>- Membaca Al-qur'an</li> <li>- Tahfidz</li> <li>- Tilawati</li> <li>- Tajwid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masuk sekolah dari jam 07.15-16.00</li> <li>- Program Belajar Di Luar Program Intrakurikuler</li> <li>- Adab membaca Al-Qur'an</li> <li>- Keutamaan membaca Al-Qur'an</li> <li>- Memahami isi Al-qur'an</li> <li>- Menghafal Al-qur'an dengan benar</li> <li>- Membaca Al-qur'an dengan lagu dan intonasi benar</li> <li>- Memahami Al-qur'an dengan makhorijul yang benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Data primer</b> Informan</li> <li>Wawancara :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kepala SMP Al-Baitul Amin</li> <li>2. Guru pengajar TPQ di SMP Al-Baitul Amin</li> <li>3. Siawa/i SMP Al-Baitul Amin</li> </ol> </li> <li>- <b>Data sekunder</b> Observasi dan dokumentasi</li> </ul>	<p><b>Pendekatan penelitian:</b> Kualitatif deskriptif</p> <p><b>Jenis penelitian:</b> Penelitian lapangan (field research)</p> <p><b>Teknik pengumpulan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul> <p><b>Analisis data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Reduksi data</li> <li>- Penyajian data</li> <li>- Kesimpulan</li> </ul> <p><b>Keabsahan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Triangulasi sumber</li> <li>- Triangulasi teknik</li> </ul> <p><b>Tahap penelitian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan</li> <li>- Pelaksanaan</li> <li>- Penyusunan laporan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Implementasi Program Full Day School Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amin Jember Tahun Ajaran 2020 ?</li> <li>2. Apa Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Program Full Day School dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amin Jember Tahun Ajaran 2020 ?</li> </ol>





**YAYASAN MASJID JAMI' AL - BAITUL AMIEN JEMBER**  
**SMP AL-BAITUL AMIEN JEMBER (FULL DAY SCHOOL)**  
**TERAKREDITASI "B"**  
**NSS : 202052431273**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 025-B/SMP.ABA.FDS/JBR/S.Ket /VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Al-Baitul Amien Jember  
Alamat : Jl. Imam Bonjol No. 45 Kaliwates

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Riska Camelia Putri  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Program Full Day School Dengan Penerapan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Smp Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020

Memohon ijin untuk wawancara Murid kelas 7,8, dan 9 dari SMP AL BAITUL AMIEN secara online untuk keperluan data skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Agustus 2020  
Kepala Sekolah,



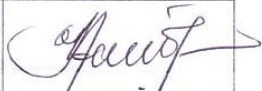
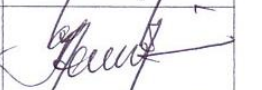
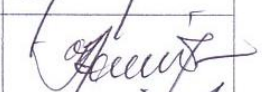
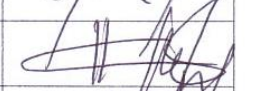

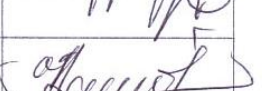
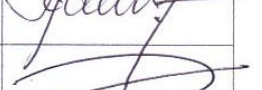
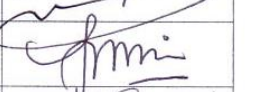
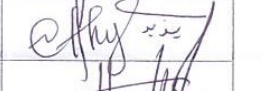

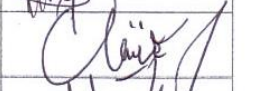
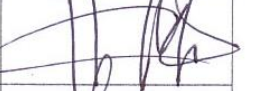



Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd  
Nipa 11.03.01.083


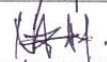

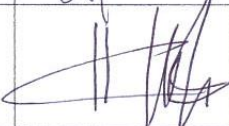




JURNAL PENELITIAN

Lokasi: Smp Al-Baitul Amien Jember jl. Imam Bonjol 45 A Kaliwates Jember.

No	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	4 Mei 2020	Wawancara Secara Online Dengan Bapak Taufik Sebagai Waka kesiswaan Kes Dan Guru Al-Qur'an	
2	5 Mie 2020	Melanjutkan Wawancara Secara Online Dengan Bapak Taufik Sebagai Waka Kesiswaan Dan Guru Al-Qur'an	
3	6 Mei 2020	Melanjutkan Wawancara Secara Online Dengan Bapak Taufik Sebagai Waka Kesiswaan Dan Guru Al-Qur'an	
4	25 Juni 2020	Peneliti Menyerahkan Surat Izin Penelitian Ke Yayasan SMP Al-Baitul Amien Jember	
5	28 Juni 2020	Peneliti Mengambil Surat Izin Penelitian Yang Sudah Di ACC Yayasan Kemudian Menyerahkan Ke SMP Al-Baitul Amien Jember	
6	29 Juni 2020	Peneliti Wawancara Dengan Bapak Taufik Sebagai Waka Kesiswaan Sekaligus Guru Al-Qur'an SMP Al-Baitul Amien Jember	
7	29 Juni 2020	Peneliti Wawancara Dengan Bapak Parman Sebagai Kepala Sekolah Lama	
8	6 Juli 2020	Wawancara Dengan Ibu Elvi Sebagai Kepala Sekolah Baru	
9	6 Juli 2020	Wawancara Dengan Ibu Sri Wahyuni Sebagai Guru Al-Qur'an	
10	16 Juli 2020	Peneliti Meminta Data Sekolah Kepada Guru Tu	
11	17 Juli 2020	Peneliti Wawancara Dengan Siti Iqanatul Murroh Siswa Kelas 8	
12	19 Juli 2020	Peneliti Wawancara Secara Online Dengan Oliv Siswa Kelas 8	
13	13 Agustus 2020	Peneliti Meminta Surat Izin Wawancara Online Dengan Siswa/1 Kelas 7,8,Dan 9 kepada Guru Tu	
14	14 Agustus 2020	Peneliti meminta Data siswa/siswi untuk wawancara secara online kepada Bapak Jupri	
15	20 Agustus 2020	Wawancara online dengan adit siswa kelas 9A	

16	20 Agustus 2020	Wawancara online dengan Erika siswa kelas 9B	
17	20 Agustus 2020	Wawancara online dengan Naila siswa kelas 7A	
18	20 Agustus 2020	Wawancara online dengan Iqbal siswa kelas 7A	
19	18 September 2020	Peneliti meminta surat izin selesai penelitian kepada Guru Tu	

Jember, 18 Maret 2021

Kepala Sekolah



Ely, Fatjar Iqzani, S.Pd



## PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Keadaan fisik SMP Al-Baitul Amien Jember
2. Kegiatan program full day school dengan penerapan taman pendidikan al-qur'an

### B. Pedoman Wawancara

Sub fokus penelitian	Aspek/indicator	Pertanyaan penelitian	Informan
Tentang SMP Al-Baitul Amien Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil SMP Al-Baitul Amien Jember</li> <li>2. Sejarah berdirinya SMP Al-Baitul Amien Jember</li> <li>3. Visi dan misi SMP Al-Baitul Amien Jember</li> <li>4. Struktur Organisasi SMP Al-Baitul Amien Jember</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana profil SMP Al-Baitul Amien Jember?</li> <li>2. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Al-Baitul Amien Jember?</li> <li>3. Apa visi dan misi dari SMP Al-Baitul Amien Jember?</li> <li>4. Siapa saja yang terlibat dalam struktur organisasi di SMP Al-Baitul Amien Jember?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah lama SMP Al-Baitul Amien Jember</li> <li>2. Kepala sekolah baru SMP Al-Baitul Amien Jember</li> <li>3. Waka sarana dan prasarana</li> </ol>
Program full day school	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah sepanjang hari</li> <li>2. Masuk sekolah jam 07.30-16.00</li> <li>3. Mata pelajaran tambahan</li> <li>4. Program Belajar Di Luar Program</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah benar program full day school di laksanakan ?</li> <li>2. Mengapa diadakan program full day school ?</li> <li>3. Apa faktor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah lama SMP Al-Baitul Amien Jember</li> <li>2. Kepala sekolah baru SMP Al-Baitul Amien Jember</li> </ol>

	Intrakurikuler	<p>penghambat dan faktor pendukung dari program full day school?</p> <p>4. Bagaimana program full day school dengan proses pembelajaran adanya COVID-19 ?</p> <p>5. Bagaimana penerapan program full day school bagi siswa/i?</p> <p>6. Apakah ada kendala program full day school bagi siswa/i?</p> <p>7. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung bagi siswa/i?</p>	<p>3. Waka sarana dan prasarana</p> <p>4. Guru Al-Qur'an</p> <p>5. Siswa/Siswi kelas 7, 8, dan 9</p>
Penerapan TPQ	<p>1. Membaca Al-Qur'an</p> <p>a. Adab membaca Al-Qur'an</p> <p>b. Keutamaan membaca Al-Qur'an</p> <p>c. Memahami isi Al-qur'an</p> <p>2. Tahfidz</p> <p>a. Menghafal Al-</p>	<p>1. Bagaimana program full day school dengan penerapan taman pendidikan al-qur'an ?</p> <p>2. Apa saja pembelajaran full day school dengan penerapan taman pendidikan al-</p>	<p>1. Kepala sekolah lama SMP Al-Baitul Amien Jember</p> <p>2. Kepala sekolah baru SMP Al-Baitul Amien Jember</p> <p>3. Waka sarana dan prasarana</p> <p>4. Guru Al-Qur'an</p>

	<p>qur'an dengan benar</p> <p>3. Tilawati</p> <p>a. Membaca Al-qur'an dengan lagu dan intonasi benar</p> <p>4. Tajwid</p> <p>a. Memahami Al-qur'an dengan makhorijul yang benar</p>	<p>qur'an?</p> <p>3. Bagaimana penerapan full day school dengan membaca al-qur'an?</p> <p>4. Apa faktor penghambat dan pendukung dengan pembelajaran al-qur'an?</p> <p>5. Bagaimana penerapan full day school dengan diadakan pembelajaran tahfidz?</p> <p>6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dengan adanya pembelajaran tahfidz?</p> <p>7. Bagaimana penerapan tilawati dengan program full day school ?</p> <p>8. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dengan pembelajaran tilawati?</p> <p>9. Bagaimana</p>	<p>Siswa/Siswi kelas 7, 8, dan 9.</p>
--	---	---	---------------------------------------

		<p>penerapan pembelajaran tajwid ?</p> <p>10. Apa saja penghambat dan pendukung dengan pembelajaran tajwid?</p> <p>11. Bagaimana implementasi program taman pendidikan al-qur'an bagi siswa/i?</p> <p>12. Apakah ada kendala saat proses pembelajaran taman pendidikan al-qur'an ?</p> <p>13. Bagaimana pembelajaran saat pandemi COVID-19?</p> <p>14. Apakah pembelajaran bisa berjalan dengan lancar saat pandemi COVID-19?</p>	
--	--	---	--

### C. Pedoman dokumentasi

1. Profil/sejarah SMP Al-Baitul Amien Jember.
2. Visi dan Misi SMP Al-Baitul Amien Jember.
3. Sejarah berdirinya SMP Al-Baitul Amien Jember.
4. Struktur organisasi SMP Al-Baitul Amien Jember.
5. Foto-foto wawancara, buku ajar dan foto pembelajaran SMP Al-Baitul Amien Jember.



## DOKUMENTASI

### A. Wawancara

#### 1. Bersama Bapak Taufik Dian Rahman, S. Pd.I



#### 2. Bersama Bapak Suparman, MHI



3. Bersama Ibu Sri Wahyuni, S.Pd



4. Bersama Ibu Elvi Fadjar Iqzani, S. Pd



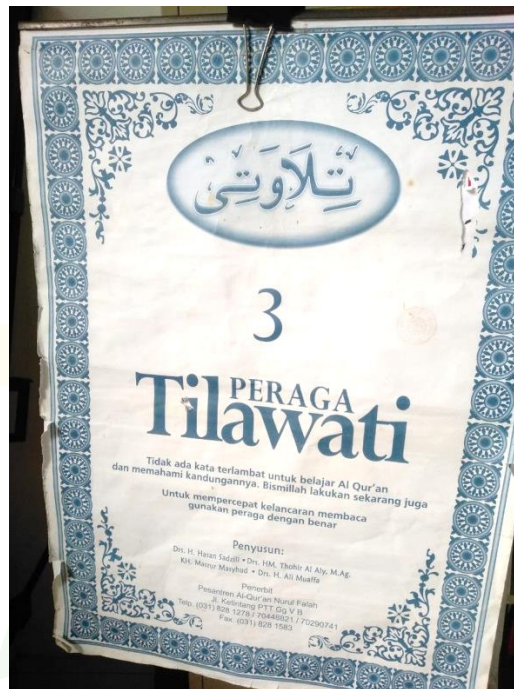
5. Bersama Siswi kelas 8 Siti Iqanatul Murroh



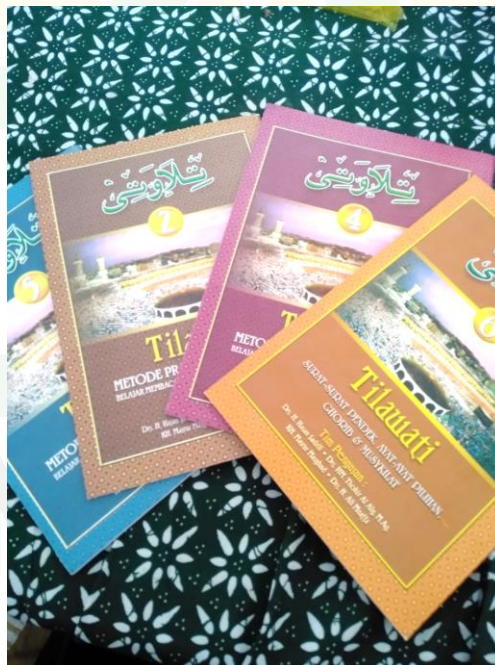


## B. Bahan Ajar

### 1. Peraga Untuk Membaca

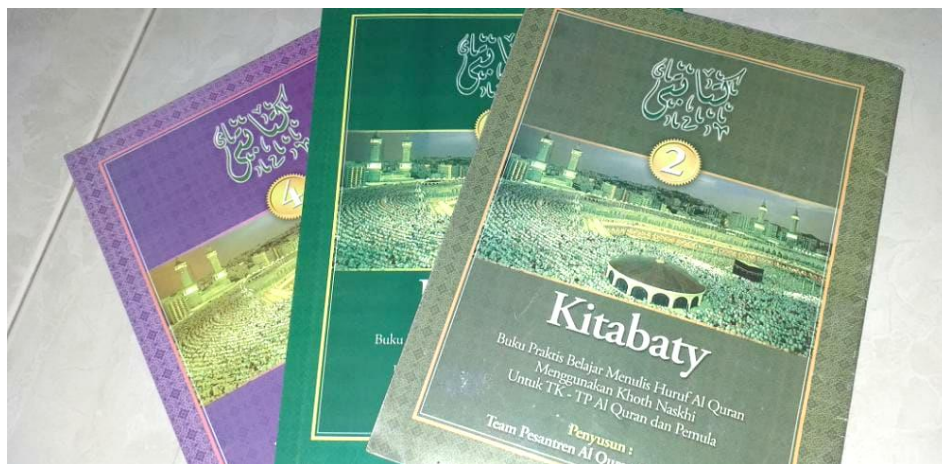


### 2. Buku Untuk Membaca

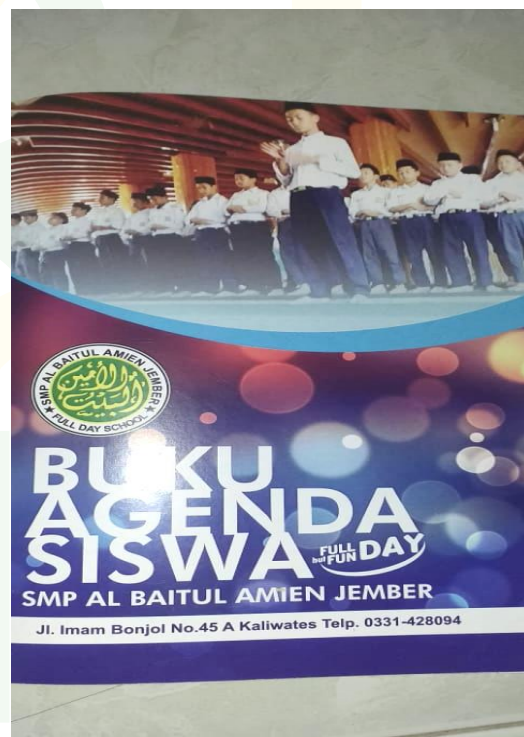
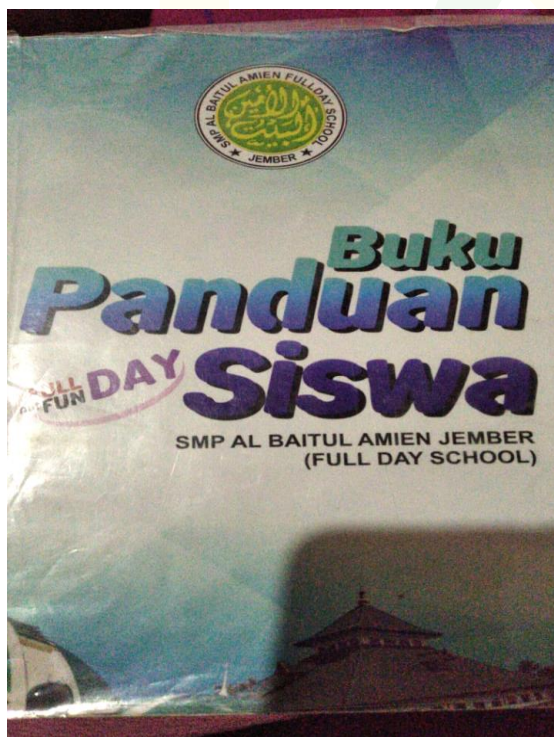




### 3. Buku Untuk Menulis



### 4. Buku Pegangan Siswa/Siswi



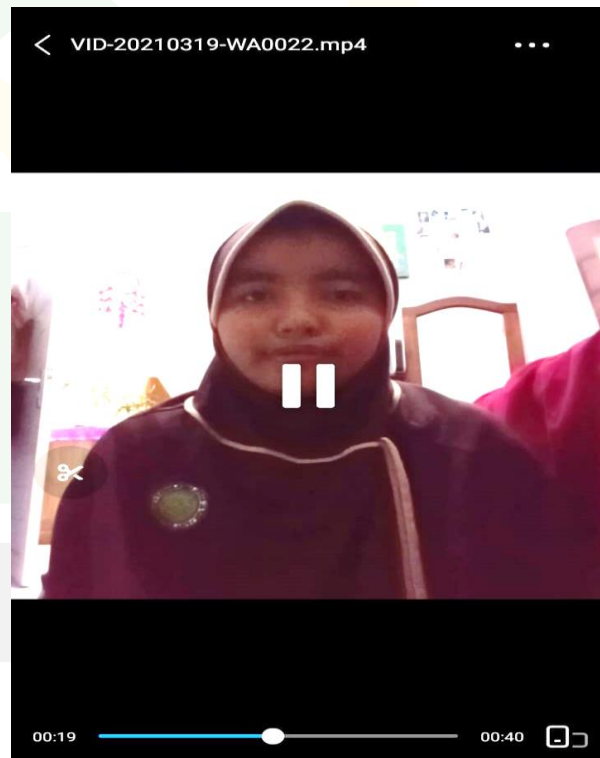
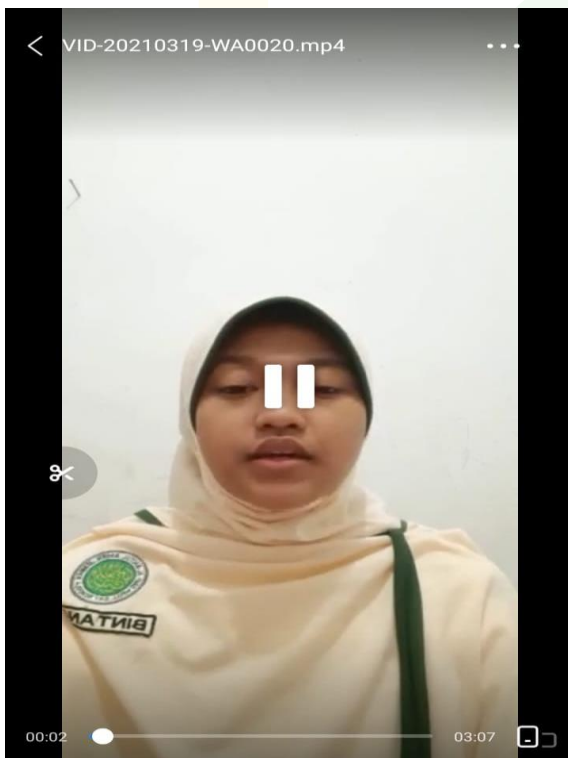
# IAIN JEMBER

### C. Foto Pembelajaran Online

#### 1. Pembelajaran Online Bapak ABD. Latif, S.Ag.



#### 2. Pembelajaran Online Siswa/Siswi Kelas 7, 8, dan 9





## BIODATA



Nama : Riska Camellia Putri  
Nim : T20171039  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 7 Februari 1998  
Alamat : Jl. Ikan Dorang Dusun Botosari Rt/Rw 002/004 Desa Dukuh  
Mencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
No. Hp/WA : 085721946903

### **Riwayat Pendidikan**

- 1.SDN Dukuh Mencek 1 (2005-2011)
- 2.SMPN 1 Panti Tahun (2011-2014)
- 3.MAN 2 Jember (2014-2017)
- 4.IAIN Jember (2017-2021)

### **Organisasi Yang Pernah Digeluti**

1. PMR Man 2 Jember
- 2.Kopma Iain Jember